

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2010
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Plaza Mandiri
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190, Indonesia
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577
www.bankmandiri.co.id

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

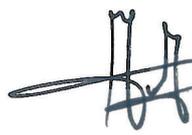
1. Nama : Zulkifli Zaini
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Aditiawarman No.11 RT.003 RW.002
atau kartu identitas lain Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245006
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38
Jakarta 12190
Alamat Domisili / sesuai KTP : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003
atau kartu identitas lain Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,
Kotamadya Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 5245577
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Maret 2011



Zulkifli Zaini
Direktur Utama

Pahala N. Mansury
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan konsolidasian tersebut merupakan tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal ganda 24 Februari 2009 dan 22 November 2010 untuk Catatan 61 dan 62, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", pada tahun 2008, dan membuat acuan kepada laporan keuangan Anak Perusahaan yang diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang memberikan kontribusi masing-masing sebesar 3,98% dan 2,75% dari jumlah aset konsolidasian dan pendapatan operasional konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, yang jumlah asetnya memberikan kontribusi sebesar masing-masing 7,18% dan 5,54% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan masing-masing sebesar 4,11% dan 3,93% dari laba operasional konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010 dan 2009. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya masing-masing tertanggal 31 Januari 2011 dan 15 Februari 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha konsolidasian, serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b atas laporan keuangan konsolidasian, pada tahun 2010 Grup mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, yang diterapkan secara prospektif.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk saja, pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang terlampir pada halaman 6/1 sampai 6/14, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal ganda 24 Februari 2009 dan 22 November 2010 untuk Catatan 61 dan 62 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

JAKARTA
30 Maret 2011

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Haryanto Sahari', written over a vertical line.

Drs. Haryanto Sahari, CPA
Surat Izin Akuntan Publik No. 98.1.0286

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**

Daftar Isi

Lampiran

Neraca Konsolidasian	Lampiran 1/1 – 1/5
Laba Rugi Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 – 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	Lampiran 3/1 – 3/3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	Lampiran 4/1 – 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	Lampiran 5/1 – 5/183
Daftar Informasi Tambahan	Lampiran 6/1 – 6/14

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET				
Kas	2b, 2f	9.521.713	8.867.881	8.388.974
Giro pada Bank Indonesia	2b, 2f, 2g, 3	24.856.699	16.055.871	13.354.289
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp10.113, Rp86.962 dan Rp87.689 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2f, 2g, 4	8.559.665	7.402.647	7.406.529
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp137.885, Rp347.184 dan Rp386.708 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2h, 5	28.914.035	41.402.410	29.404.818
Efek-efek	2b, 2e, 2i, 6			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50	-	25.000	-
Pihak ketiga		<u>27.359.768</u>	<u>18.143.414</u>	<u>24.670.360</u>
		27.359.768	18.168.414	24.670.360
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(112.239)</u>	<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>
		27.247.529	18.153.392	24.624.847
Obligasi Pemerintah	2b, 2j, 7	78.092.734	89.132.940	88.259.039
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.146.327, Rp844.781 dan Rp1.158.049 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2k, 8	2.575.586	3.146.143	3.513.133
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, Rp30.488 dan Rp47.987 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2l, 9	8.980.757	4.905.541	619.092
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.765 dan Rp6.313 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2m, 10	37.096	174.526	354.024
Kredit yang Diberikan	2b, 2e, 2n, 11			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50	799.179	638.057	641.263
Pihak ketiga		<u>243.227.805</u>	<u>196.488.172</u>	<u>173.858.171</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		244.026.984	197.126.229	174.499.434
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan		<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.334)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah pendapatan yang ditangguhkan		244.026.984	197.126.229	174.498.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(11.481.725)</u>	<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		232.545.259	184.690.704	162.637.788
Piutang Pembiayaan Konsumen - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp40.769, Rp16.343 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2o, 12	2.132.823	1.404.045	-

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET (lanjutan)				
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp171.097, Rp52.773 dan Rp246.008 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2s, 13	3.779.409	4.304.000	3.596.359
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.285, Rp2.106 dan Rp1.656 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2q, 14	6.248	186.848	158.173
Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2b, 2x, 15	7.212.113	-	-
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp5.300.137, Rp4.869.622 dan Rp4.461.347 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2p, 16	5.527.000	4.963.306	4.603.560
Aset Pajak Tangguhan - setelah dikurangi penyisihan sebesar masing-masing Rp1.065.606, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2ab, 29e	4.401.088	6.014.085	6.123.919
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp740.012, Rp936.622 dan Rp639.575 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2b, 2r, 2t, 17	<u>5.384.797</u>	<u>3.812.265</u>	<u>5.394.134</u>
JUMLAH ASET		<u>449.774.551</u>	<u>394.616.604</u>	<u>358.438.678</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				
KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER				
Kewajiban Segera	2b, 2u	757.465	573.557	619.798
Simpanan nasabah				
Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
Giro	2b, 2e, 2v, 18			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50	495.154	254.439	115.857
Pihak ketiga		<u>67.792.099</u>	<u>72.437.086</u>	<u>68.970.831</u>
		<u>68.287.253</u>	<u>72.691.525</u>	<u>69.086.688</u>
Tabungan	2b, 2e, 2v, 19			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50	105.513	90.589	40.562
Pihak ketiga		<u>123.851.094</u>	<u>106.636.775</u>	<u>89.667.809</u>
		<u>123.956.607</u>	<u>106.727.364</u>	<u>89.708.371</u>
Deposito berjangka	2b, 2e, 2v, 20			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	50	1.188.078	467.683	311.649
Pihak ketiga		<u>143.955.971</u>	<u>123.007.078</u>	<u>116.957.341</u>
		<u>145.144.049</u>	<u>123.474.761</u>	<u>117.268.990</u>
Bank Syariah				
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	2v			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		85.094	5.322	-
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		9.628.749	7.067.647	5.245.641
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>15.110.402</u>	<u>9.583.762</u>	<u>7.802.362</u>
		<u>24.824.245</u>	<u>16.656.731</u>	<u>13.048.003</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>362.212.154</u>	<u>319.550.381</u>	<u>289.112.052</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
Giro dan tabungan	2b, 2w, 21, 50	1.780.344	5.744.330	3.096.390
<i>Inter-bank call money</i>	2b, 2w, 22	-	-	7.588
Deposito berjangka	2b, 2w, 23	<u>5.422.339</u>	<u>4.736.318</u>	<u>4.347.403</u>
		<u>7.202.683</u>	<u>10.480.648</u>	<u>7.451.381</u>
Bank Syariah				
Dana <i>Syirkah</i> Temporer	2w			
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		100.532	98.239	48.353
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>326.647</u>	<u>207.640</u>	<u>218.380</u>
		<u>427.179</u>	<u>305.879</u>	<u>266.733</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>7.629.862</u>	<u>10.786.527</u>	<u>7.718.114</u>
Kewajiban atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2b, 2l, 24	-	316.356	981.893
Kewajiban Derivatif	2b, 2m, 10	33.246	41.611	160.678
Kewajiban kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2b, 2x, 15	7.212.113	-	-
Kewajiban Akseptasi	2b, 2s, 25	3.950.506	4.356.773	3.842.367

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH				
TEMPORER (lanjutan)				
Efek-efek yang Diterbitkan	2b, 2e, 2y, 26	1.492.744	1.672.619	1.016.603
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(1.377)</u>	<u>(1.605)</u>	<u>-</u>
		1.491.367	1.671.014	1.016.603
Pinjaman yang Diterima	2b, 2z, 27, 50	5.634.838	3.944.356	9.371.508
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	28c	371.665	329.362	316.401
Beban yang Masih Harus Dibayar		606.975	542.921	746.808
Hutang Pajak	2ab, 29a	1.408.798	1.855.829	3.174.500
Kewajiban Lain-lain	2b, 30	10.338.954	9.132.586	7.999.368
Pinjaman Subordinasi	2b, 2aa, 31	<u>6.056.572</u>	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>407.704.515</u>	<u>359.318.341</u>	<u>327.896.740</u>
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2c, 32	527.228	189.494	28.069

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				
EKUITAS				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2010, 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.970.116.804 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.905.647.787 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2008	33a	10.498.247	10.485.058	10.452.824
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	33b	6.960.680	6.911.587	6.809.056
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2d	69.593	120.963	239.625
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2i, 2j	(405.197)	(260.756)	(170.310)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	2q, 33e	(22.702)	(22.890)	(50.935)
Opsi Saham	2ag, 34	-	16.174	54.465
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	33b, 33c			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya		5.706.921	5.706.921	5.680.357
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>18.735.266</u>	<u>12.151.712</u>	<u>7.498.787</u>
Jumlah Saldo Laba		<u>24.442.187</u>	<u>17.858.633</u>	<u>13.179.144</u>
JUMLAH EKUITAS		<u>41.542.808</u>	<u>35.108.769</u>	<u>30.513.869</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH				
TEMPORER DAN EKUITAS		<u>449.774.551</u>	<u>394.616.604</u>	<u>358.438.678</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				
Pendapatan Bunga				
Pendapatan bunga	2ac	33.931.650	31.640.259	26.496.487
Pendapatan provisi dan komisi	2ae	-	958.705	839.750
Jumlah Pendapatan Bunga	35	<u>33.931.650</u>	<u>32.598.964</u>	<u>27.336.237</u>
Beban Bunga				
Beban bunga	2ac, 36	(14.394.598)	(15.675.213)	(12.371.417)
Beban pendanaan lainnya		(18.443)	(146.636)	(165.200)
Jumlah Beban Bunga		<u>(14.413.041)</u>	<u>(15.821.849)</u>	<u>(12.536.617)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		<u>19.518.609</u>	<u>16.777.115</u>	<u>14.799.620</u>
Pendapatan Premi	2ad	1.025.306	-	-
Beban Klaim	2ad	(472.394)	-	-
PENDAPATAN PREMI - BERSIH		552.912	-	-
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH DAN PENDAPATAN PREMI - BERSIH		<u>20.071.521</u>	<u>16.777.115</u>	<u>14.799.620</u>
Pendapatan Operasional Lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	2ae	5.101.838	4.311.235	3.423.247
Laba selisih kurs - bersih	2d	595.449	637.065	789.350
Lain-lain	37	2.735.530	536.063	440.410
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>8.432.817</u>	<u>5.484.363</u>	<u>4.653.007</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2b, 38	(2.986.234)	(1.147.540)	(2.986.361)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2b, 28c	(53.358)	(37.782)	221.393
Pembalikan/(Pembentukan) Penyisihan Kerugian	2r, 39	88.778	(810.408)	170.139
(Kerugian)/Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Penurunan/Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2i, 2j, 2x, 40	(23.401)	(2.155)	1.486
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2i, 2j, 41	286.870	180.752	(54.061)
Beban Operasional Lainnya				
Beban gaji dan tunjangan	2e, 2af, 2ag, 34, 42, 44, 50	(5.802.173)	(4.853.601)	(4.563.768)
Beban umum dan administrasi	2p, 43	(5.467.972)	(4.324.893)	(3.861.684)
Lain-lain - bersih	45	(804.828)	(831.373)	(469.329)
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(12.074.973)</u>	<u>(10.009.867)</u>	<u>(8.894.781)</u>
LABA OPERASIONAL		<u>13.742.020</u>	<u>10.434.478</u>	<u>7.910.442</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	46	230.142	389.596	158.118
LABA SEBELUM (BEBAN)/MANFAAT PAJAK DAN HAK MINORITAS		<u>13.972.162</u>	<u>10.824.074</u>	<u>8.068.560</u>
(Beban)/Manfaat Pajak				
Tahun Berjalan	2ab, 29b, 29c	(3.026.466)	(3.479.867)	(4.711.894)
Tanggung	2ab, 29b, 29d	(1.576.470)	(145.719)	1.958.650
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(4.602.936)</u>	<u>(3.625.586)</u>	<u>(2.753.244)</u>
LABA BERSIH SETELAH PAJAK SEBELUM HAK MINORITAS		<u>9.369.226</u>	<u>7.198.488</u>	<u>5.315.316</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI	2c	<u>(150.928)</u>	<u>(43.024)</u>	<u>(2.495)</u>
LABA BERSIH		<u>9.218.298</u>	<u>7.155.464</u>	<u>5.312.821</u>
LABA PER SAHAM	2ah			
Dasar (dalam Rupiah penuh)		439,38	341,72	254,51
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		439,38	341,37	253,84

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	10.485.058	6.911.587	120.963	(260.756)	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) - setelah dikurangi pajak tangguhan	49	-	-	-	2.772	-	-	164.343	164.343	167.115
Pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun 2009	33d	-	-	-	-	-	-	(2.100.437)	(2.100.437)	(2.100.437)
Alokasi laba bersih tahun 2009 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	33d	-	-	-	-	-	-	(286.219)	(286.219)	(286.219)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2010	33d	-	-	-	-	-	-	(412.431)	(412.431)	(412.431)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ag, 33a, 33b, 34	13.189	49.093	-	-	(16.174)	-	-	-	46.108
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	(51.370)	-	-	-	-	-	(51.370)
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2i, 2j	-	-	-	(144.441)	-	-	-	-	(144.441)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	(2.584)	-	-	-	-	(2.584)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	-	-	-	-	-	-	-	9.218.298	9.218.298	9.218.298
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	<u>10.498.247</u>	<u>6.960.680</u>	<u>69.593</u>	<u>(405.197)</u>	<u>(22.702)</u>	<u>-</u>	<u>5.706.921</u>	<u>18.735.266</u>	<u>24.442.187</u>	<u>41.542.808</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Opsi Saham	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
								Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008		10.452.824	6.809.056	239.625	(170.310)	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2008	33d	-	-	-	-	-	-	26.564	(26.564)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2008	33d	-	-	-	-	-	-	-	(1.859.488)	(1.859.488)	(1.859.488)
Alokasi laba bersih tahun 2008 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	33d	-	-	-	-	-	-	-	(212.512)	(212.512)	(212.512)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2009	33d	-	-	-	-	-	-	-	(403.975)	(403.975)	(403.975)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ag, 33a, 33b, 34	32.234	102.531	-	-	-	(38.291)	-	-	-	96.474
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	(118.662)	-	-	-	-	-	-	(118.662)
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2i, 2j	-	-	-	(90.446)	-	-	-	-	-	(90.446)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	-	28.045	-	-	-	-	28.045
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009		-	-	-	-	-	-	-	7.155.464	7.155.464	7.155.464
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009		10.485.058	6.911.587	120.963	(260.756)	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
									Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2007	33d	-	-	-	-	-	-	-	21.731	(21.731)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2007	33d	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.911.601)	(3.911.601)	(3.911.601)
Alokasi laba bersih tahun 2007 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	33d	-	-	-	-	-	-	-	-	(173.849)	(173.849)	(173.849)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	1a, 2ag, 33a, 33b, 34	78.048	(127.593)	238.097	-	-	-	(52.855)	-	-	-	135.697
Reklasifikasi dari selisih revaluasi aset tetap	2p, 16, 33c	-	-	-	-	(3.046.936)	-	-	3.046.936	-	3.046.936	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2d	-	-	-	126.178	-	-	-	-	-	-	126.178
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	2i, 2j	-	-	-	-	(166.742)	-	-	-	-	-	(166.742)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan		-	-	-	-	-	(52.367)	-	-	-	-	(52.367)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008		-	-	-	-	-	-	-	-	5.312.821	5.312.821	5.312.821
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	<u>10.452.824</u>	<u>6.809.056</u>	<u>239.625</u>	<u>239.625</u>	<u>(170.310)</u>	<u>54.465</u>	<u>(50.935)</u>	<u>54.465</u>	<u>5.680.357</u>	<u>7.498.787</u>	<u>13.179.144</u>	<u>30.513.869</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				
Penerimaan pendapatan bunga		34.021.221	32.078.031	26.117.536
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi		5.101.838	5.269.940	4.262.997
Pembayaran beban bunga		(14.821.381)	(15.879.101)	(12.165.217)
Pembayaran beban pendanaan lainnya		-	(146.636)	(165.200)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		37.628.006	9.349.047	6.003.599
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(36.985.217)	(9.722.868)	(5.184.940)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		288.569	(589.937)	(138.149)
Pendapatan operasional lainnya		877.840	716.236	311.092
Beban operasional lainnya		(4.817.154)	(1.647.961)	(469.332)
Beban gaji dan tunjangan		(5.802.173)	(4.853.601)	(3.403.043)
Beban umum dan administrasi		(5.019.356)	(3.878.814)	(3.288.579)
Pendapatan bukan operasional - lainnya		<u>163.281</u>	<u>197.692</u>	<u>82.339</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional		10.635.474	10.892.028	11.963.103
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional: Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}		41.264.635	(11.958.068)	(12.016.854)
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ^{*)}		(1.920.318)	5.808.627	2.600.153
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		269.011	680.259	(1.513.689)
Kredit yang diberikan		(46.900.755)	(24.906.337)	(36.149.818)
Piutang pembiayaan konsumen		(753.204)	(1.420.388)	-
Aset lain-lain		(603.636)	1.118.663	284.409
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan		2.348.642	2.350.123	2.343.228
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional: Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
Giro		(8.471.819)	6.261.015	6.650.858
Tabungan		10.161.596	17.010.757	2.721.321
Deposito berjangka		12.563.907	6.594.686	26.376.748
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer				
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		85.094	5.322	-
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		9.729.281	1.871.892	1.392.953
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		15.437.049	1.770.660	2.494.381
<i>Inter-bank call money</i>		-	(7.588)	(823.257)
Kewajiban segera		183.908	(46.242)	(232.979)
Hutang pajak		(3.473.497)	(4.798.538)	(2.817.792)
Kewajiban lain-lain		<u>1.553.634</u>	<u>1.133.216</u>	<u>(2.751.048)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional		<u>42.109.002</u>	<u>12.360.087</u>	<u>521.717</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo ^{*)}		(6.271.745)	524.900	(70.105)
Penurunan/(kenaikan) Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		11.221.714	(500.834)	286.139
Pembelian PT Mandiri Tunas Finance	1g	-	(290.000)	-
Penyetoran modal Mandiri International Remittance Sendirian Berhard	1g	(11.756)	(13.435)	-
Pembelian PT AXA Mandiri Financial Services (Anak Perusahaan)	1g	(48.427)	-	-
Penurunan penyertaan saham		241.792	302.355	41.649
Penerimaan dari penjualan aset tetap		79.563	62.978	80.178
Pembelian aset tetap	16	(1.027.188)	(651.467)	(613.507)
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(4.044.728)	(4.268.951)	2.657.374
Kenaikan hak minoritas		<u>186.806</u>	<u>118.402</u>	<u>-</u>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>326.031</u>	<u>(4.716.052)</u>	<u>2.381.728</u>

^{*)} Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		(179.647)	654.411	(3.033.961)
Kenaikan/(penurunan) atas pinjaman yang diterima		1.847.937	(5.427.152)	(111.064)
Penerbitan Obligasi Subordinasi		-	3.500.000	-
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(152.853)	(150.374)	(130.374)
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		(316.356)	(665.539)	(1.932.450)
Eksekusi hak opsi saham		46.108	96.474	135.697
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan ^{**)}	33d	(2.799.087)	(2.475.975)	(4.085.450)
Kenaikan hak minoritas		-	-	19.228
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(1.553.898)</u>	<u>(4.468.155)</u>	<u>(9.138.374)</u>
KENAIKAN/ (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				
		40.881.135	3.175.880	(6.234.929)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		<u>32.413.361</u>	<u>29.237.481</u>	<u>35.472.410</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		<u>73.294.496</u>	<u>32.413.361</u>	<u>29.237.481</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:				
Kas		9.521.713	8.867.881	8.388.974
Giro pada Bank Indonesia	3	24.856.699	16.055.871	13.354.289
Giro pada bank lain	4	8.569.778	7.489.609	7.494.218
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain ^{*)}		28.566.961	-	-
Sertifikat Bank Indonesia ^{*)}		1.779.345	-	-
Jumlah kas dan setara kas		<u>73.294.496</u>	<u>32.413.361</u>	<u>29.237.481</u>

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(144.441)	(90.446)	(166.742)
(Kerugian)/keuntungan dari penurunan/kenaikan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(23.401)	(2.155)	1.486
Penambahan aset tetap yang berasal dari Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO)		-	131.640	-

^{*)} Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{**)} Pada tahun 2007, saldo tersebut termasuk pembayaran tantiem sebesar Rp4.778

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Usaha

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan program *Management Stock Option Plan* ("MSOP") yang berkaitan dengan jumlah lembar opsi saham yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 14 Desember 2010. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 7 tanggal 11 Januari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-02369 tanggal 24 Januari 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0005913.AH.01.09. Tahun 2011 tanggal 24 Januari 2011.

b. Penggabungan Usaha

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 33a dan 33b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penggabungan Usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan kewajiban Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan.
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri.
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 33a dan 33b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan kewajiban dari Bank Peserta Penggabungan.

c. Rekapitalisasi

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Rekapitalisasi (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 33b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 33b).

d. Penawaran Umum Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Penawaran Umum Saham Bank Mandiri

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "*IPO*") kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan *IPO* atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 33a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)

Perubahan Modal Saham Bank Mandiri

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 33a) adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
	20.996.494.742

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam-LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 31).

e. Kuasi-Reorganisasi

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H. No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 33a).

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan		
			2010	2009	2008
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00	100,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00	-
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00	99,00	99,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	95,69	95,69	95,69
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33	93,33	93,33
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	81,46	81,46	80,00
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00	-
PT AXA Mandiri Financial Services*)	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	-	-

*) Efektif 20 Agustus 2010

Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp47.332.576, Rp28.693.251 dan Rp23.554.363 atau 10,52%, 7,27% dan 6,57% dari jumlah aset konsolidasian.

Bank Mandiri (Europe) Limited

Bank Mandiri (Europe) Limited ("BMEL") didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan *"The Companies Act 1985 of the United Kingdom"*. BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

PT Bank Syariah Mandiri

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Anak Perusahaan dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara

PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Martin Roestamy, S.H., No. 7 tanggal 25 November 2004. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

PT Mandiri Sekuritas

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas ("BDS"), PT Exim Sekuritas ("ES") dan PT Merincorp Securities Indonesia ("MSI") yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasihat investasi.

PT Bumi Daya Plaza

PT Bumi Daya Plaza ("BDP") adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir telah dicantumkan pada Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 27 April 2001 No. 34. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

PT Bank Sinar Harapan Bali

PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB") didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT Bank Sinar Harapan Bali (lanjutan)

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

Goodwill yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.844 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp8.969.

PT Mandiri Tunas Finance

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

Goodwill yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp31.361 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp96.697.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

PT AXA Mandiri Financial Services

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan akta notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli – AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

Goodwill yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 20 Agustus 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.934 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp37.194.

h. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2010 <u>(Tidak diaudit)</u>	2009 <u>(Tidak diaudit)</u>	2008 <u>(Tidak diaudit)</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12	10
Cabang dalam negeri:			
Kantor Area	66	62	59
Kantor Community	115	115	118
Kantor Branch	799	856	359
Kantor Mandiri Mitra Usaha	200	-	-
Cash Outlet	190	62	491
	1.370	1.095	1.027
Cabang luar negeri	4	4	4
Kantor Perwakilan	1	1	1

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong dan Timor Leste serta Kantor Perwakilan (*Representative Office*) di Shanghai, Republik Rakyat Cina.

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010 dan saat ini masih dalam proses pendirian kantor cabang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu *"To be Indonesia's most admired and progressive financial institution"*, Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking* dan *Treasury, Financial Institution & Special Asset Management*,
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Human Capital* dan *Finance & Strategy*,
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Komisaris Utama merangkap			
Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin ****)
Komisaris	: Cahyana Ahmadjayadi ^{*)}	-	-
Komisaris Independen	: Pradjoto	Soedarjono ***)	Soedarjono
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya **)	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010 dan berlaku efektif sebagai Komisaris sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

***) Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan berlaku efektif sebagai Komisaris Independen sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

****) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

*****) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008.

<u>Direksi</u>	<u>2010</u>
Direktur Utama	: Zulkifli Zaini ^{*)}
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi ^{**)}
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Treasury, Financial Institution & Special Asset Management</i>	: Thomas Arifin
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Budi Gunadi Sadikin
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Finance & Strategy</i>	: Pahala N. Mansury ^{***)}
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok ^{****)}
Direktur <i>Commercial & Business Banking</i>	: Sunarso ^{*****)}
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Kresno Sediarsi ^{*****)}

*) Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan telah efektif menjabat sebagai Direktur Utama sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 14 September 2010.

***) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

*****) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010 dan berlaku efektif menjabat sebagai Direktur sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 12 Juli 2010.

*****) Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan berlaku efektif sebagai Direktur sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 4 Oktober 2010.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Agus Martowardojo ^{*)}	Agus Martowardojo
Wakil Direktur Utama	: I Wayan Agus Mertayasa ^{**)}	I Wayan Agus Mertayasa
Direktur <i>Commercial Banking</i>	: Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini
Direktur <i>Technology & Operations</i>	: Sasmita ^{**)}	Sasmita
Direktur <i>Special Asset Management</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Corporate Secretary, Legal & Customer Care</i>	: Bambang Setiawan ^{**)}	Bambang Setiawan
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Treasury & International Banking</i>	: Thomas Arifin	Thomas Arifin
Direktur <i>Micro & Retail Banking</i>	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Direktur <i>Compliance & Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono

*) Efektif mengundurkan diri tanggal 20 Mei 2010. Adapun pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) selama yang bersangkutan menjabat sebagai Direktur Utama pada periode 1 Januari 2010 sampai dengan 20 Mei 2010 akan diputuskan pada RUPS Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2011.

**) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua merangkap anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Soedarjono ^{*)}	Soedarjono
Anggota	: Krisna Wijaya ^{*)}	Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Imam Soekarno	Imam Soekarno
Anggota	: Imam Soekarno	-	-

*) Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan berlaku efektif sebagai anggota Komite Audit, terkait pengangkatan sebagai Komisaris Independen sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

**) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua merangkap anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat	Muchayat
Anggota	: Gunarni Soeworo	Soedarjono ^{***)}	Soedarjono
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Pradjoto	Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi ^{*)}	Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin ^{****)}
Anggota	: Krisna Wijaya ^{*)}	-	-
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Ridzki Juniadi	Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi

*) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010 dan berlaku efektif sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, terkait pengangkatan sebagai Komisaris sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

**) Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan berlaku efektif sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi, terkait pengangkatan sebagai Komisaris Independen sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

***) Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

****) Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengintegrasikan Komite Pemantau Risiko dengan Komite *Good Corporate Governance* menjadi Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

Ketua merangkap anggota	: Pradjoto
Anggota	: Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi ^{*)}
Anggota	: Krisna Wijaya ^{*)}
Anggota	: Tama Widjaja
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Lisana Irianiwati

^{*)} Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010 dan berlaku efektif sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, terkait pengangkatan sebagai Komisaris sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

^{**)} Sejak penutupan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juli 2010 dan berlaku efektif sebagai anggota Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, terkait pengangkatan sebagai Komisaris Independen sesuai persetujuan Bank Indonesia tanggal 25 Oktober 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Komite Pemantau Risiko Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua merangkap anggota	: Soedarjono ^{*)}	Soedarjono
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Pardi Sudradjat	Pardi Sudradjat

^{*)} Sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tanggal 17 Mei 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Komite *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ketua merangkap anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Mahmuddin Yasin	Mahmuddin Yasin ^{*)}
Anggota	: -	Anwar Isham ^{**)}
Sekretaris (<i>ex-officio</i>)	: Mustaslimah	Mustaslimah

^{*)} Sejak penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2008.

^{**)} Mengundurkan diri pada tanggal 1 Januari 2009.

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah 25.236 orang (tidak diaudit), 22.909 orang (tidak diaudit) dan 22.408 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan ("Grup") yang telah diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan surat edaran No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum, Minyak dan Gas Bumi, dan Perbankan".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, sebelum 1 Januari 2010, yang termasuk kas dan setara kas adalah kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Sejak 1 Januari 2010, untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang. Perubahan ini dilakukan sehubungan dengan dicabutnya PSAK No. 31, "Akuntansi Perbankan" yang diterapkan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali atas laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun sebelumnya.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102, "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104, "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105, "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106, "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK No. 107, "Akuntansi *Ijarah*", PSAK No. 59, "Akuntansi Perbankan Syariah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam-LK.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan kewajiban dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, terdapat perubahan beberapa kebijakan akuntansi utama yang disebabkan oleh penerapan beberapa PSAK baru dan pencabutan PSAK 31 "Akuntansi Perbankan". Perubahan utama adalah penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam tahun ini konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali kebijakan akuntansi yang dipengaruhi oleh penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diterapkan sejak 1 Januari 2010. Sesuai dengan ketentuan transisi atas kedua standar tersebut, penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif, oleh karena itu tidak terdapat penyajian kembali pada informasi perbandingan. Mengenai dampak penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) lihat Catatan 49.

Cadangan kerugian penurunan nilai dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 telah disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006). Sebelumnya, cadangan kerugian untuk laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 disusun berdasarkan PSAK 31.

Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) terbatas pada prinsip akuntansi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan belum diatur oleh PSAK Syariah, sesuai dengan surat korespondensi dari BI No. 10/1260/DPbS/2008 tanggal 15 Oktober 2008. Atas instrumen keuangan yang telah diatur oleh PSAK Syariah, Anak Perusahaan tunduk pada PSAK Syariah dimaksud.

Pencabutan PSAK 31 "Akuntansi Perbankan"

Pada tahun 2010, kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian mengalami perubahan sehubungan dengan dicabutnya PSAK 31, dan untuk perlakuan dan penyajian, lihat Catatan 2a.

Perubahan kebijakan akuntansi utama sehubungan dengan penerapan PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" sejak tanggal 1 Januari 2010 adalah sebagai berikut:

(i). Aset dan kewajiban keuangan

A. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

-) yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
-) dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

-) aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
-) aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
-) aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan perubahan ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah, sedangkan aset keuangan lainnya menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian untuk transaksi aset keuangan yang lazim (*regular*). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam neraca konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

B. Kewajiban keuangan

Grup mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (a) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Kewajiban keuangan dikeluarkan dari neraca konsolidasian ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan kewajiban keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen hutang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006), instrumen hutang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai beban bunga.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(i). Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

C. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

(ii). Reklasifikasi aset keuangan

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(iii). Klasifikasi atas instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan	
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Efek-efek	
		Obligasi Pemerintah	
		Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai	
		Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang	Giro pada Bank Indonesia	
		Giro pada bank lain	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	
		Tagihan lainnya	
		Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	
		Kredit yang diberikan	
		Piutang pembiayaan konsumen	
		Tagihan akseptasi	
		Aset lain-lain	Pendapatan yang masih akan diterima
			Piutang transaksi nasabah
	Penjualan efek-efek yang masih harus diterima		
	Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	Efek-efek	
		Obligasi Pemerintah	
	Aset keuangan tersedia untuk dijual	Efek-efek	
		Obligasi Pemerintah	
		Penyertaan saham	

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(iii). Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2006)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan	
Kewajiban keuangan	Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Kewajiban keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Kewajiban derivatif bukan lindung nilai
			Kewajiban Kepada Pemegang Polis <i>Unit- Linked</i>
	Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Kewajiban segera	
		Simpanan nasabah	Giro
			Tabungan
			Deposito berjangka
		Simpanan dari bank lain	Giro dan tabungan
			<i>Inter-bank call money</i>
			Deposito berjangka
		Kewajiban atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	
		Kewajiban akseptasi	
		Efek-efek yang diterbitkan	
		Pinjaman yang diterima	
	Kewajiban lain-lain	Hutang transaksi nasabah	
Setoran jaminan			
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar			
Pinjaman subordinasi			
Rekening administratif	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)		
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan		
	Garansi yang diberikan		
	<i>Standby letters of credit</i>		

(iv). Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus disajikan dalam neraca sebesar nilai bersihnya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2b (v.d)).
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan *GAS* di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Small, Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Grup menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan, efek-efek dan Obligasi Pemerintah (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan non-operasional lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal neraca konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2b.(v).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen hutang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, kewajiban Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan fasilitas kredit (komitmen) yang belum digunakan dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009 dan sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 12/516/DPNP/IDPnP tanggal 21 September 2010.

Peningkatan jumlah kewajiban yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (d) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebelum berlakunya PSAK 55 (Revisi 2006)

Sebelum 1 Januari 2010, seluruh aset produktif dan non produktif wajib dibentuk cadangan kerugian, yang lebih dikenal dengan istilah "Penyisihan kerugian atas aset produktif dan non produktif" sebesar ketentuan minimum dari Bank Indonesia.

Aset produktif terdiri atas giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan saham dan komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit, serta aset produktif yang berasal dari kegiatan syariah.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit terdiri atas *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan, *letters of credit* yang diterbitkan dengan program penjaminan Bank Indonesia, garansi yang diterbitkan dalam bentuk *standby letters of credit*, bank garansi, kelonggaran tarik (*committed*) dan *risk sharing*.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Grup mengklasifikasikan aset produktif ke dalam satu dari lima kategori dan aset non produktif ke dalam satu dari empat kategori. Aset produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus", sedangkan aset produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan kedalam tiga kategori yaitu: "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Efek-efek diklasifikasikan sebagai "Lancar", "Kurang Lancar" dan "Macet".

Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan, menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang yang persentase kerugiannya ditentukan berdasarkan kerugian historis atau ketika terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang kemungkinan tidak dapat tertagih. Piutang ragu-ragu akan dihapusbukukan setelah menunggu lebih dari 180 hari atau pada saat piutang tersebut diputuskan tidak dapat tertagih. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pengklasifikasian aset produktif dan jumlah minimum penyisihan kerugian atas aset produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Dalam penerapan PBI No. 7/2/PBI/2005 tersebut, Bank melakukan klasifikasi aset produktif berdasarkan evaluasi atas kinerja debitur, prospek usaha dan kemampuan membayar kepada Bank.

Untuk Bank Syariah Mandiri, pengklasifikasian aset produktif dilakukan berdasarkan PBI No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, sebagaimana dalam pasal-pasal tertentu telah diubah dengan PBI No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/24/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008.

Pembentukan penyisihan minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(v). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- (d) Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif sebelum berlakunya PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase di atas berlaku untuk saldo aset produktif dan komitmen & kontinjensi, dikurangi nilai agunan, kecuali untuk aset produktif dan komitmen & kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar, dimana persentasenya berlaku langsung atas saldo aset produktif dan komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Untuk aset produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Pemerintah) dan untuk aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro, deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, Sertifikat Bank Indonesia atau Surat Utang Negara, Jaminan Pemerintah Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari *prime bank* yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credits, International Chamber of Commerce Publication No. 600 (UCP 600)* dan *International Standard Banking Practice (ISBP)*, tidak perlu dibentuk penyisihan.

Untuk efek-efek, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", penyisihan minimum yang wajib dibentuk adalah sebagai berikut:

	<u>Persentase minimum penyisihan kerugian</u>
Lancar	1%
Kurang lancar	15%
Macet	100%

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2010, saldo aset produktif dengan kualitas macet dihapusbukkan pada saat manajemen Grup berpendapat bahwa aset produktif tersebut tidak dapat tertagih. Penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aset produktif selama periode berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Sesuai dengan PAPI (Revisi 2008), Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah masih menggunakan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"). Oleh karena itu, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kolektibilitas dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif dari kegiatan yang berbasis syariah masih ditentukan berdasarkan PBI syariah.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(vi). Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal neraca menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal neraca.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

(vii). Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dilakukan sesuai dengan Buletin Teknis No.4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, memberikan tambahan pedoman dibawah ini:

Perhitungan Suku Bunga Efektif

Perhitungan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang diperoleh sebelumnya dan masih bersaldo pada tanggal 1 Januari 2010 ditentukan berdasarkan arus kas masa depan yang akan diperoleh sejak penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) sampai dengan jatuh tempo instrumen keuangan tersebut.

Penghentian Pengakuan

Instrumen keuangan yang sudah dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2010 tidak dievaluasi kembali berdasarkan ketentuan penghentian pengakuan dalam PSAK 55 (Revisi 2006).

Instrumen Keuangan Majemuk

Instrumen keuangan majemuk yang ada pada tanggal 1 Januari 2010 harus dipisahkan antara komponen kewajiban dan ekuitas berdasarkan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006). Pemisahan tersebut ditentukan berdasarkan sifat, kondisi, persyaratan, dan hal lainnya dari instrumen keuangan tersebut pada tanggal 1 Januari 2010.

Klasifikasi Instrumen Keuangan sebagai Kewajiban atau Ekuitas

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank Mandiri mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas sesuai dengan paragraf 11 PSAK 50 (Revisi 2006).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi pada tahun berjalan (lanjutan)

(vii). Ketentuan Transisi Penerapan Awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) (lanjutan)

Penurunan Nilai Instrumen Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank Mandiri menentukan penurunan nilai instrumen keuangan berdasarkan kondisi pada saat itu. Selisih antara penurunan nilai ini dengan penurunan nilai yang ditentukan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku sebelumnya diakui langsung ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) dapat dilihat pada Catatan 49.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak Bank. Hak minoritas dalam aset bersih disajikan tersendiri dalam neraca konsolidasian diantara ekuitas dan kewajiban.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Anak Perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan kewajiban, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal neraca, kecuali akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur-unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam neraca konsolidasian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, semua aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal neraca konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
1 Pound Sterling Inggris	13.941,18	15.164,94	15.755,42
1 Euro	12.017,99	13.542,43	15.356,48
1 Dolar Amerika Serikat	9.010,00	9.395,00	10.900,00
100 Yen Jepang	11.075,00	10.219,00	12.065,00

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas; dan
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya.

Semua transaksi penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat dan kondisi normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan pada Catatan 50. Transaksi Obligasi Pemerintah dan Transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki/dikendalikan oleh Pemerintah, termasuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) (institusi yang menggantikan BPPN) dan Lembaga Penjamin Simpanan (institusi baru yang menggantikan UP3) tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk transaksi Obligasi Pemerintah tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai sedangkan giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010. Peraturan tersebut menetapkan Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah sebesar 10,50% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer dan GWM Sekunder, dan GWM dalam mata uang asing ditetapkan sebesar 1,00% dari DPK dalam mata uang asing. GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010.

Pada tanggal 6 September 2005, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 7/29/PBI/2005 tentang perubahan atas peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Peraturan ini berlaku efektif 8 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, diatur tambahan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah untuk Bank yang memiliki rasio pinjaman terhadap dana pihak ketiga sebesar 50,00% - 60,00% wajib memelihara tambahan giro wajib minimum 3,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan Bank yang memiliki dana pihak ketiga lebih dari Rp50.000.000 wajib memelihara tambahan rasio Giro Wajib Minimum 3,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah sehingga rasio Giro Wajib Minimum yang harus dipelihara oleh Bank adalah sebesar 11,00% untuk Giro Wajib Minimum dalam mata uang Rupiah dan sebesar 3,00% dalam mata uang asing.

Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan sedangkan penempatan pada bank lain yang disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits, medium-term notes, floating rate notes, promissory notes, Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, obligasi wajib konversi, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Sebelum 1 Januari 2010, penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- (1) Efek-efek untuk diperdagangkan disajikan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Pada saat efek-efek untuk diperdagangkan dijual, selisih antara harga penjualan dengan nilai wajar yang tercatat diakui sebagai keuntungan atau kerugian dari penjualan yang direalisasi.
- (2) Efek-efek yang tersedia untuk dijual disajikan pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan atau penurunan nilai wajar tidak diakui pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan, melainkan sebagai komponen terpisah dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi pada saat realisasi.
- (3) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai perolehan yang disesuaikan dengan diskonto atau premium yang belum diamortisasi menggunakan metode garis lurus dan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan pada tanggal neraca dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut.

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal pemindahan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat hutang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Sebelum 1 Januari 2010, perlakuan akuntansi untuk Obligasi Pemerintah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2i.

k. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan lainnya – transaksi perdagangan dinyatakan sebesar saldo dikurangi dengan penyisihan kerugian.

l. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Kewajiban atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam neraca konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode garis lurus.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai kewajiban dalam neraca konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Kewajiban atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2010, selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Tagihan Derivatif dan Kewajiban Derivatif

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam neraca konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Kewajiban derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan kewajiban yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya pada bagian ekuitas secara terpisah. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari komponen ekuitas, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan kewajiban derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

n. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi hutang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri, Anak Perusahaan, berupa pembiayaan syariah yaitu penyediaan dana atau tagihan/piutang yang dapat dipersamakan dengan kas berupa:

- a) transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah*
- b) transaksi sewa-menyewa dalam bentuk *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiyah bittamlik*
- c) transaksi jual beli dalam bentuk piutang *murabahah* dan *istishna*
- d) transaksi pinjam meminjam dalam bentuk piutang *qardh* dan
- e) transaksi sewa-menyewa jasa dalam bentuk *ijarah* untuk transaksi multijasa

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara Bank Syariah Mandiri dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan *ujroh*, tanpa imbalan atau bagi hasil.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Istishna adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit yang diberikan dikurangi dengan penyisihan kerugiannya.

Kredit yang dibeli dari Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN)

Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN" yang berlaku untuk semua pembelian kredit dari BPPN sejak 1 Januari 2002.

Selisih antara pokok kredit dan harga pembelian diakui sebagai pendapatan yang ditangguhkan jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur dan sebagai cadangan kerugian penurunan nilai jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur. Koreksi atas pendapatan yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan dari kredit yang dibeli dari BPPN diakui secara tunai. Jika Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam perjanjian kredit baru. Jika Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran dari saldo pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Sebelum 1 Januari 2010, untuk keperluan pelaporan Bank Indonesia, Bank Indonesia memperbolehkan Bank untuk mengklasifikasikan semua kredit yang dibeli dari BPPN dalam kategori lancar selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Setelah itu, kredit tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan peraturan Bank Indonesia mengenai klasifikasi kredit.

Bank Indonesia mengharuskan Bank untuk dapat menerima pembayaran kredit sebesar harga beli dalam waktu maksimum 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Saldo kredit yang belum dilunasi setelah 5 (lima) tahun harus dihapusbukukan oleh Bank. Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 9/58/DPNP/IDPnP tanggal 16 Februari 2007, Bank Mandiri dapat meneruskan pengelolaan kredit eks BPPN yang melewati jangka waktu 5 tahun setelah pembelian, sepanjang kredit tersebut pada saat mencapai jangka waktu 5 tahun tergolong lancar, baik berdasarkan faktor prospek usaha, kinerja, maupun kemampuan membayar debitur sebagaimana diatur dalam PBI Kualitas Aset yang berlaku.

Kredit yang dibeli dari BPPN diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Sebelum 1 Januari 2010, kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian restrukturisasi yang timbul, dicatat sebagai pengurang nilai kredit pada neraca dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Sejak 1 Januari 2010, kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima. Kerugian restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

o. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan dikurangi pendapatan administrasi, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Sebelum 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan piutang ragu-ragu dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Biaya transaksi, pendapatan administrasi dan pendapatan asuransi dibebankan dan dikreditkan secara langsung pada laporan laba rugi konsolidasian.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Anak Perusahaan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan ditambah biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Pembiayaan bersama terdiri atas pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*) dan pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*). Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi konsolidasian. Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain di mana Anak Perusahaan menanggung risiko kredit (*with recourse*) disajikan di neraca konsolidasian secara bruto dan pembiayaan yang diterima dari pihak-pihak lain disajikan di neraca konsolidasian sebagai pinjaman sejumlah porsi pembiayaannya. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *with recourse* tersebut disajikan secara bruto di laporan laba rugi konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama yaitu Bank. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen".

p. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha

i. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (kecuali aset tetap tertentu yang telah dinilai kembali pada tahun 1979, 1987 dan 2003 berdasarkan peraturan pemerintah) dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Selisih nilai revaluasi aset tetap disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih model biaya, dan seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008 (Catatan 33c).

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, perangkat lunak/komputer dan kendaraan bermotor	4-5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggihkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam neraca konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK No. 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal neraca untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

ii. Aset Sewa Guna Usaha

Efektif tanggal 1 Januari 2008, PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset dan kewajiban dalam neraca konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

iii. Aset dengan Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO)

Aset Bank yang diserahkan kepada investor dalam perjanjian KSO dengan pola Bangun, Kelola, serah (*Build, Operate, Transfer/BOT*) akan diserahkan kembali oleh investor kepada Bank pada akhir masa KSO. Bank pada saat menerima kembali aset KSO tersebut akan membukukan aset KSO tersebut dengan mengkredit akun penghasilan KSO jika terdapat kepastian tentang manfaat ekonomi dari diperolehnya aset tersebut atau penghasilan tangguhan atau *deferred income* jika belum terdapat kepastian tentang manfaat ekonominya. Aset KSO dibukukan sebesar nilai wajar atau biaya pembangunan yang tercantum di perjanjian KSO atau sebesar biaya perolehannya, dipilih yang paling objektif atau layak.

q. Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara pada perusahaan debitur hasil dari konversi kredit yang diberikan (*debt to equity swaps*) menjadi saham dicatat dengan metode biaya, tanpa memperhatikan persentase kepemilikan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyisihan kerugian atas penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditentukan berdasarkan ketentuan Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum". Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditetapkan sebagai berikut:

	<u>Batas Waktu</u>
Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun
Diragukan	Lebih dari 4 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun atau belum ditarik kembali meskipun perusahaan debitur telah memiliki laba kumulatif

Penyertaan sementara dihapus buku dari neraca konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perubahan nilai investasi pada Anak Perusahaan yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dengan Anak Perusahaan, diakui sebagai bagian dari ekuitas sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan". Akun ini akan diperhitungkan di dalam penentuan laba atau rugi Bank pada saat pelepasan investasi tersebut (Catatan 33e).

Goodwill diakui apabila terdapat selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi pada tanggal transaksi pertukaran. *Goodwill* disajikan sebagai aset lain-lain dan diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Penyisihan Kerugian Aset Non-Produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Anak Perusahaan antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Kategori untuk aset non-produktif terdiri dari "Lancar", "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet". Efek-efek diklasifikasikan sebagai "Lancar", "Kurang Lancar" dan "Macet".

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sejak 20 Januari 2006, Bank juga wajib melakukan pembentukan penyisihan kerugian khusus terhadap aset non-produktif seperti agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense accounts*.

Dalam peraturan tersebut, klasifikasi agunan yang diambil alih dan properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

Batas Waktu

Lancar	Sampai dengan 1 tahun
Kurang lancar	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun
Diragukan	Lebih dari 3 tahun sampai dengan 5 tahun
Macet	Lebih dari 5 tahun

Klasifikasi untuk rekening antar kantor dan *suspense accounts* ditetapkan sebagai berikut:

Batas Waktu

Lancar	Sampai dengan 180 hari
Macet	Lebih dari 180 hari

s. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kewajiban akseptasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, tagihan akseptasi disajikan sebesar saldo nominal dikurangi dengan penyisihan kerugian.

t. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, uang muka pajak, biaya dibayar dimuka, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Aset Lain-lain (lanjutan)

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian periode berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

u. Kewajiban Segera

Kewajiban segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Kewajiban segera diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, kewajiban segera disajikan sebesar jumlah kewajiban Bank dan Anak Perusahaan.

v. Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar kewajiban Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Simpanan nasabah (lanjutan)

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Dana *Syirkah* Temporer

Dana *Syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Anak Perusahaan (PT Bank Syariah Mandiri), dimana Anak Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Anak Perusahaan (investasi tidak terikat) atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana (investasi terikat), dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Anak Perusahaan tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Anak Perusahaan. Di sisi lain dana *Syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset *non* investasi (*current and other non investment accounts*).

Pemilik dana *Syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *Syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Sebelum 1 Januari 2010

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban. Di dalam tabungan termasuk tabungan *Wadiah*.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan beban bunga yang belum diamortisasi.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai kewajiban terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dana *Syirkah* temporer yang terdiri dari investasi tidak terikat tabungan *mudharabah*, investasi tidak terikat deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan. Lihat Catatan 2v untuk kebijakan akuntansi untuk dana *Syirkah* temporer.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010 simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Kewajiban manfaat polis masa depan dan kewajiban produk *unit-linked* pemegang polis

Kewajiban manfaat polis masa depan Anak Perusahaan dicatat pada neraca konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan atau penurunan kewajiban manfaat polis masa depan diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kewajiban produk *unit-linked* pemegang polis diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi.

Penerimaan dana dari pemegang polis untuk produk *unit-linked* non-syariah dilaporkan sebagai premi bruto dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kewajiban produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis Anak Perusahaan disajikan dalam neraca konsolidasian sesuai dengan jumlah yang diterima - bersih setelah memperhitungkan bagian premi yang diperoleh Anak Perusahaan, dengan pengakuan laba rugi yang disertai dengan kenaikan atas kewajiban produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis.

Keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan kewajiban produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis pada laporan laba-rugi konsolidasian dan kewajiban produk *unit-linked* non-syariah pemegang polis pada neraca konsolidasian.

Penerimaan dana dari pemegang polis untuk produk *unit-linked* syariah diakui sebagai kewajiban produk *unit-linked* syariah pemegang polis di neraca konsolidasian sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi bagian fee (*ujrah*) untuk Anak Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

y. Efek-efek yang Diterbitkan

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan, termasuk *floating rate notes*, *medium-term notes* dan *travelers' cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi atas kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, efek-efek yang diterbitkan disajikan sebesar nilai kewajiban dikurangi diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek-efek diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan efek-efek dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

z. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman yang diterima disajikan sebesar jumlah kewajibannya.

aa. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pinjaman Subordinasi (lanjutan)

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2b untuk kebijakan akuntansi untuk kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

Sebelum 1 Januari 2010, pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan pinjaman subordinasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil penerbitan pinjaman subordinasi dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sampai dengan tanggal jatuh tempo.

ab. Perpajakan

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan metode kewajiban neraca (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode kewajiban neraca, aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau kewajiban tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima.

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan di neraca konsolidasian.

ac. Pendapatan dan Beban Bunga

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Sebelum 1 Januari 2010

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga yang berasal dari pinjaman yang diberikan atau aset produktif lain yang bermasalah (*non-performing*) tidak diakui, kecuali pada saat pembayaran tunai diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Seluruh penerimaan pembayaran yang berhubungan dengan pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas diragukan dan macet, harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang terhadap pokok pinjaman yang diberikan. Kelebihan penerimaan pembayaran atas pokok pinjaman yang diberikan harus diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dari kredit yang direstrukturisasi hanya dapat diakui apabila telah diterima secara tunai sebelum kualitas kredit menjadi lancar sebagaimana diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum, sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

Pendapatan bunga yang masih harus diterima atas aset *non-performing* Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dicatat sebagai tagihan kontinjensi dalam laporan Komitmen dan Kontinjensi pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Pendapatan pembiayaan konsumen Anak Perusahaan dinyatakan sebesar pendapatan bersih setelah dikurangi dengan bagian pendapatan milik bank-bank lain sehubungan dengan transaksi-transaksi kerjasama penerusan pinjaman, kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penunjukan selaku pengelola piutang.

(ii). Syariah

Didalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan atas jual beli dari transaksi *murabahah*, pendapatan dari *istishna*, pendapatan dari sewa (*ijarah*) dan pendapatan atas bagi hasil dari *mudharabah*, pendanaan *musyarakah* begitu pula dengan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau tangguh, dilakukan secara proporsional sesuai dengan praktik akuntansi perbankan yang berlaku umum (vide: Surat Bank Indonesia No. 10/1260/DPbS tanggal 15 Oktober 2008 dan Surat Bank Indonesia No. 9/634/DPbS tanggal 20 April 2007).

Dalam kaitannya dengan tingkat risiko piutang *murabahah*, Anak Perusahaan menetapkan kebijakan atas pengakuan keuntungan *murabahah* sebagai berikut:

- 1) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh satu tahun atau lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang relatif kecil, keuntungan diakui dengan menggunakan metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

(ii). Syariah (lanjutan)

- 2) Untuk *murabahah* dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana risiko penagihan kas dari piutang (piutang tak tertagih) dan/atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar, keuntungan diakui dengan menggunakan metode proporsional sesuai jangka waktu akad.

Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Anak Perusahaan melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada masa pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

ad. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Pendapatan premi kontrak jangka pendek Anak Perusahaan diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang Anak Perusahaan diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo polis.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai simpanan pemegang polis pada neraca konsolidasian.

Klaim dan manfaat Anak Perusahaan terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim yang masih dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya kewajiban untuk memberikan proteksi atas klaim. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan perhitungan taksiran dengan menggunakan teknik perhitungan aktuarial untuk asuransi. Perubahan dalam estimasi kewajiban klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan karena perbedaan antara taksiran klaim serta klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada saat terjadinya perubahan.

Premi Anak Perusahaan yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian dari premi yang telah diterima, namun belum diakui sebagai pendapatan premi. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara agregat dari sekurang-kurangnya 40% premi tanggungan sendiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Pendapatan Provisi dan Komisi

Sejak diberlakukannya PSAK No. 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Sebelum 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya, sedangkan untuk pendapatan provisi dan komisi yang tidak signifikan diakui pada saat terjadinya transaksi. Untuk kredit yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

af. Imbalan Kerja

Kewajiban Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Kewajiban imbalan pensiun Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Anak Perusahaan harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara regular untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan Kerja (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca-Kerja Lainnya

Bank memberikan gaji masa bebas tugas yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun jabatan karyawan dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak masuk kerja, tetapi memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

Pembagian Tantiem

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual sejak tahun 2008 dan membebarkannya pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

ag. Opsi Saham

Bank Mandiri telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pegawai pimpinan berdasarkan posisi dan kriteria tertentu dalam Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP). Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

ah. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 33a dan 34).

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah 20.993.040.798 lembar saham, 20.961.252.565 lembar saham dan 20.929.439.763 lembar saham.

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dasar	20.979.785.635	20.939.650.256	20.874.991.622
Penyesuaian atas efek berpotensi saham biasa:			
MSOP - Tahap I	-	-	4.225.205
MSOP - Tahap II	2.726.799	1.673.871	784.387
MSOP - Tahap III	<u>10.528.364</u>	<u>19.928.438</u>	<u>49.438.549</u>
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham - Dilusian	<u>20.993.040.798</u>	<u>20.961.252.565</u>	<u>20.929.439.763</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Informasi Segmen

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyajikan informasi keuangan berdasarkan segmen usaha (segmen primer) dan daerah geografis (segmen sekunder). Segmen usaha adalah komponen Bank yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: perbankan, Bank Syariah, sekuritas, asuransi, pembiayaan, jasa pengiriman uang dan lain-lain, sedangkan segmen sekunder dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong dan Timor Leste), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	24.265.296	15.342.428	12.770.724
Dolar Amerika Serikat (Catatan 56e)	591.403	713.443	583.565
	<u>24.856.699</u>	<u>16.055.871</u>	<u>13.354.289</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 yang telah diubah dengan PBI No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008, selanjutnya diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing adalah:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah			
- Giro Wajib Minimum Primer	8,00%	5,00%	5,00%
- Giro Wajib Minimum Sekunder	2,50%	2,50%	-
Mata uang asing	1,00%	1,00%	1,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, sedangkan GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN) dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer yang wajib dipelihara di Bank Indonesia.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah			
- Giro Wajib Minimum Primer	8,00%	5,00%	5,47%
- Giro Wajib Minimum Sekunder	38,63%	42,29%	-
Mata uang asing	1,01%	1,32%	1,04%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	291.337	257.845	53.039
Mata uang asing (Catatan 56e)	<u>8.278.441</u>	<u>7.231.764</u>	<u>7.441.179</u>
Jumlah	8.569.778	7.489.609	7.494.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.113)</u>	<u>(86.962)</u>	<u>(87.689)</u>
	<u>8.559.665</u>	<u>7.402.647</u>	<u>7.406.529</u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat dan Yen.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Lancar	<u>291.337</u>	<u>257.845</u>	<u>53.039</u>
Jumlah Rupiah	<u>291.337</u>	<u>257.845</u>	<u>53.039</u>
Mata uang asing:			
Lancar	8.273.630	7.220.684	7.428.353
Macet	<u>4.811</u>	<u>11.080</u>	<u>12.826</u>
Jumlah mata uang asing	<u>8.278.441</u>	<u>7.231.764</u>	<u>7.441.179</u>
Jumlah	8.569.778	7.489.609	7.494.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.113)</u>	<u>(86.962)</u>	<u>(87.689)</u>
	<u>8.559.665</u>	<u>7.402.647</u>	<u>7.406.529</u>

c. Berdasarkan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 tidak terdapat giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	0,14%	0,14%	0,45%
Mata uang asing	0,32%	0,17%	0,95%

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	86.962	87.689	14.387
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(73.098)	-	-
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(3.323)	12.607	71.072
Lain-lain*)	<u>(428)</u>	<u>(13.334)</u>	<u>2.230</u>
Saldo akhir tahun	<u>10.113</u>	<u>86.962</u>	<u>87.689</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

f. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

31 Desember 2010				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	11.035.338	-	11.035.338
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	5.127.009	-	5.127.009
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	927.000	-	927.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	561.081	-	561.081
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	64.408	-	64.408
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	41.472	-	41.472
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.000	-	8.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	2.176	-	2.176
Jumlah Rupiah		<u>17.766.484</u>	-	<u>17.766.484</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	8.160.226	-	8.160.226
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	585.650	-	585.650
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	360.400	-	360.400
	> 12 bulan	-	68.314	68.314
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.090.320	-	2.090.320
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	466	-	466
	> 12 bulan	-	1.572	1.572
Deposito Berjangka	< 1 bulan	13.287	-	13.287
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	5.201	-	5.201
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)		<u>11.215.550</u>	<u>69.886</u>	<u>11.285.436</u>
Jumlah				29.051.920
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai				<u>(137.885)</u>
				<u>28.914.035</u>

31 Desember 2009				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	19.098.450	-	19.098.450
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	1.163.000	-	1.163.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	145.000	-	145.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	172.486	-	172.486
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	147.417	-	147.417
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	8.500	-	8.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	991	-	991
Jumlah Rupiah		<u>20.735.844</u>	-	<u>20.735.844</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	15.563.690	-	15.563.690
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	2.457.089	-	2.457.089
	> 12 bulan	-	112.046	112.046
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.732.132	-	2.732.132
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	94.431	-	94.431
	> 12 bulan	-	7.387	7.387
Deposito Berjangka	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	46.975	-	46.975
Jumlah mata uang asing		<u>20.894.317</u>	<u>119.433</u>	<u>21.013.750</u>
Jumlah				41.749.594
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(347.184)</u>
				<u>41.402.410</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2008				
	<u>Jatuh Tempo</u>	<u>Lancar</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:				
Bank Indonesia	< 1 bulan	13.650.642	-	13.650.642
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	69.036	-	69.036
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	44.063	-	44.063
Deposito Berjangka	< 1 bulan	256.050	-	256.050
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	36.300	-	36.300
Tabungan	tanpa jatuh tempo	1.107	-	1.107
Jumlah Rupiah		<u>14.057.198</u>	<u>-</u>	<u>14.057.198</u>
Mata uang asing:				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	13.261.660	-	13.261.660
	> 12 bulan	-	217.786	217.786
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.196.350	-	2.196.350
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	548	-	548
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	49.493	-	49.493
	> 12 bulan	-	8.491	8.491
Jumlah mata uang asing		<u>15.508.051</u>	<u>226.277</u>	<u>15.734.328</u>
Jumlah				29.791.526
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(386.708)</u>
				<u>29.404.818</u>

b. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank Mandiri tidak memiliki penempatan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,46%	6,33%	6,55%
Mata uang asing	0,29%	0,22%	1,91%

d. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	347.184	386.708	59.200
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(108.175)	-	-
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	(63.286)	18.868	323.475
Lain-lain*)	<u>(37.838)</u>	<u>(58.392)</u>	<u>4.033</u>
Saldo akhir tahun	<u>137.885</u>	<u>347.184</u>	<u>386.708</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (lanjutan)

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau “mengalami penurunan nilai” di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010 dan 24 November 2010, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan kewajiban L/C UPAS Anak Perusahaan kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi sebesar EUR5.815.120 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet senilai Rp209.153 dan Rp242.708 dan di lain pihak, lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut menempatkan dananya di Bank Mandiri dalam bentuk giro dan *inter-bank call money* dengan jumlah sebesar Rp14.050 dan Rp16.431, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (Catatan 21a dan 22a). Anak perusahaan juga memiliki kewajiban L/C UPAS yang telah jatuh tempo kepada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut sebesar USD8.054.248,50 (nilai penuh). Saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 telah disalinghapuskan (*set-off*) dengan saldo giro dan *inter-bank call money* yang ditempatkan lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut di Bank Mandiri serta kewajiban L/C UPAS Anak Perusahaan (pada tanggal 31 Desember 2009). Perhitungan penyisihan penghapusan yang dibentuk oleh Bank Mandiri untuk lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut adalah selisih antara saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut dengan saldo giro dan *inter-bank call money* yang ditempatkan lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut di Bank Mandiri dan kewajiban L/C UPAS Anak Perusahaan (pada tanggal 31 Desember 2009).

f. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 56.

6. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 50):			
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	25.000	-
	-	<u>25.000</u>	-
Pihak ketiga:			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.687.892	13.432.182	20.328.692
Tersedia untuk dijual	5.504.534	327.875	475.092
Dimiliki hingga jatuh tempo	<u>4.167.342</u>	<u>4.383.357</u>	<u>3.866.576</u>
	<u>27.359.768</u>	<u>18.143.414</u>	<u>24.670.360</u>
Jumlah	<u>27.359.768</u>	<u>18.168.414</u>	<u>24.670.360</u>
(Dikurangi)/ditambah:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(17.009)	(42.211)	(41.724)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	153.665	80.681	40.257
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(248.895)</u>	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>
	<u>(112.239)</u>	<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>
	<u>27.247.529</u>	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas:

31 Desember 2010							
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Sertifikat Bank Indonesia	17.398.516	-	108.796	17.507.312	-	-	17.507.312
Saham	92.243	-	(1.833)	90.410	-	-	90.410
Investasi pada unit-unit reksa dana	67.964	-	6.667	74.631	-	-	74.631
Obligasi	69.169	-	374	69.333	-	210	69.543
Medium-term notes	60.000	-	-	60.000	-	-	60.000
	<u>17.687.892</u>	<u>-</u>	<u>114.004</u>	<u>17.801.686</u>	<u>-</u>	<u>210</u>	<u>17.801.896</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.021.883	-	35.071	5.056.954	-	-	5.056.954
Obligasi Syariah Perusahaan	80.000	-	3.420	83.420	-	-	83.420
Reksadana Syariah	25.000	-	1.233	26.233	-	-	26.233
Obligasi	11.753	-	97	11.850	-	-	11.850
	<u>5.138.636</u>	<u>-</u>	<u>39.821</u>	<u>5.178.457</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.178.457</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	-	-	1.250.000	-	-	1.250.000
Obligasi Syariah Perusahaan	953.000	303	-	903.303	-	50.000	953.303
Obligasi	516.000	(16.636)	-	413.695	-	85.669	499.364
Wesel ekspor	104.510	-	-	104.510	-	-	104.510
Sertifikat Bank Indonesia	20.000	(379)	-	19.621	-	-	19.621
	<u>2.843.510</u>	<u>(16.712)</u>	<u>-</u>	<u>2.691.129</u>	<u>-</u>	<u>135.669</u>	<u>2.826.798</u>
Jumlah Rupiah	<u>25.670.038</u>	<u>(16.712)</u>	<u>153.825</u>	<u>25.671.272</u>	<u>-</u>	<u>135.879</u>	<u>25.807.151</u>
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	199.610	-	-	199.610	-	-	199.610
Floating rate notes	138.350	-	(298)	138.052	-	-	138.052
Obligasi	27.938	-	138	28.076	-	-	28.076
	<u>365.898</u>	<u>-</u>	<u>(160)</u>	<u>365.738</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>365.738</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	1.091.565	-	-	1.091.565	-	-	1.091.565
Treasury bills	151.057	(67)	-	150.990	-	-	150.990
Obligasi	63.190	470	-	63.660	-	-	63.660
Floating rate notes	18.020	(700)	-	17.320	-	-	17.320
	<u>1.323.832</u>	<u>(297)</u>	<u>-</u>	<u>1.323.535</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.323.535</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>1.689.730</u>	<u>(297)</u>	<u>(160)</u>	<u>1.689.273</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.689.273</u>
Jumlah	27.359.768	(17.009)	153.665	27.360.545	-	135.879	27.496.424
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(248.895)</u>
Bersih							<u>27.247.529</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2009							
	Nilai Perolehan/Nilai Nominal*)	(Diskonto)/Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Sertifikat Bank Indonesia	11.606.367	-	67.695	11.674.062	-	-	11.674.062
Obligasi	1.651.777	-	13.942	1.665.453	-	266	1.665.719
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	153.495	-	5.254	158.749	-	-	158.749
	20.543	-	(6.166)	14.377	-	-	14.377
	<u>13.432.182</u>	<u>-</u>	<u>80.725</u>	<u>13.512.641</u>	<u>-</u>	<u>266</u>	<u>13.512.907</u>
Tersedia untuk dijual							
Reksadana Syariah	8.000	-	1.854	9.854	-	-	9.854
Investasi pada unit-unit reksa dana	6.675	-	(298)	6.377	-	-	6.377
	<u>14.675</u>	<u>-</u>	<u>1.556</u>	<u>16.231</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>16.231</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.915.000	-	-	1.915.000	-	-	1.915.000
Obligasi Syariah Perusahaan	970.500	241	-	920.741	50.000	-	970.741
Obligasi	571.000	(24.979)	-	460.264	85.757	-	546.021
Sertifikat Bank Indonesia Wesel ekspor	62.000	(248)	-	61.752	-	-	61.752
	54.686	-	-	54.686	-	-	54.686
	<u>3.573.186</u>	<u>(24.986)</u>	<u>-</u>	<u>3.412.443</u>	<u>135.757</u>	<u>-</u>	<u>3.548.200</u>
Jumlah Rupiah	<u>17.020.043</u>	<u>(24.986)</u>	<u>82.281</u>	<u>16.941.315</u>	<u>135.757</u>	<u>266</u>	<u>17.077.338</u>
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	211.727	-	-	211.727	-	-	211.727
Floating rate notes	54.187	-	(1.978)	52.209	-	-	52.209
Obligasi	47.286	-	378	47.664	-	-	47.664
	<u>313.200</u>	<u>-</u>	<u>(1.600)</u>	<u>311.600</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>311.600</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	399.117	-	-	399.117	-	-	399.117
Obligasi	208.014	344	-	180.179	28.179	-	208.358
Treasury bills	134.090	(28)	-	134.062	-	-	134.062
Floating rate notes	93.950	(17.541)	-	76.409	-	-	76.409
	835.171	(17.225)	-	789.767	28.179	-	817.946
Jumlah mata uang asing	<u>1.148.371</u>	<u>(17.225)</u>	<u>(1.600)</u>	<u>1.101.367</u>	<u>28.179</u>	<u>-</u>	<u>1.129.546</u>
Jumlah	18.168.414	(42.211)	80.681	18.042.682	163.936	266	18.206.884
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(28.636)	(24.590)	(266)	(53.492)
Bersih				<u>18.014.046</u>	<u>139.346</u>	<u>-</u>	<u>18.153.392</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas (lanjutan):

31 Desember 2008							
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Nilai Buku**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Sertifikat Bank Indonesia	19.903.800	-	91.640	19.995.440	-	-	19.995.440
Investasi pada unit-unit reksa dana	362.396	-	633	363.029	-	-	363.029
Obligasi	62.280	-	(2.590)	59.391	-	299	59.690
Saham	216	-	(110)	106	-	-	106
	<u>20.328.692</u>	<u>-</u>	<u>89.573</u>	<u>20.417.966</u>	<u>-</u>	<u>299</u>	<u>20.418.265</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana	27.987	-	(3.270)	24.717	-	-	24.717
Reksadana Syariah	8.000	-	765	8.765	-	-	8.765
	<u>35.987</u>	<u>-</u>	<u>(2.505)</u>	<u>33.482</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.482</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.305.000	-	-	1.305.000	-	-	1.305.000
Obligasi Syariah Perusahaan	994.262	(8.141)	-	986.121	-	-	986.121
Obligasi	581.000	(34.788)	-	546.212	-	-	546.212
Wesel ekspor	170.015	-	-	170.015	-	-	170.015
	<u>3.050.277</u>	<u>(42.929)</u>	<u>-</u>	<u>3.007.348</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.007.348</u>
Jumlah Rupiah	<u>23.414.956</u>	<u>(42.929)</u>	<u>87.068</u>	<u>23.458.796</u>	<u>-</u>	<u>299</u>	<u>23.459.095</u>
Mata uang asing:							
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	202.835	-	-	202.835	-	-	202.835
Floating rate notes	141.404	-	(32.274)	109.130	-	-	109.130
Obligasi	94.866	-	(14.537)	80.329	-	-	80.329
	<u>439.105</u>	<u>-</u>	<u>(46.811)</u>	<u>392.294</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>392.294</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	361.750	-	-	356.286	-	5.464	361.750
Obligasi	349.764	1.376	-	351.140	-	-	351.140
Treasury bills	72.085	(42)	-	72.043	-	-	72.043
Floating rate notes	32.700	(129)	-	32.571	-	-	32.571
	<u>816.299</u>	<u>1.205</u>	<u>-</u>	<u>812.040</u>	<u>-</u>	<u>5.464</u>	<u>817.504</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.255.404</u>	<u>1.205</u>	<u>(46.811)</u>	<u>1.204.334</u>	<u>-</u>	<u>5.464</u>	<u>1.209.798</u>
Jumlah	24.670.360	(41.724)	40.257	24.663.130	-	5.763	24.668.893
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				(38.283)	-	(5.763)	(44.046)
Bersih				<u>24.624.847</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.624.847</u>

*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai buku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	207.090	188.712	398.599
< 1 tahun	18.823.027	15.311.068	21.670.357
≥ 1 < 5 tahun	6.532.711	1.350.050	843.722
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>107.210</u>	<u>170.213</u>	<u>502.278</u>
Jumlah Rupiah	<u>25.670.038</u>	<u>17.020.043</u>	<u>23.414.956</u>
Mata uang asing:			
< 1 tahun	1.533.360	886.427	723.870
≥ 1 < 5 tahun	138.350	120.708	455.249
≥ 5 ≤ 10 tahun	<u>18.020</u>	<u>141.236</u>	<u>76.285</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.689.730</u>	<u>1.148.371</u>	<u>1.255.404</u>
Jumlah	27.359.768	18.168.414	24.670.360
(Dikurangi)/ditambah:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(17.009)	(42.211)	(41.724)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	153.665	80.681	40.257
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(248.895)</u>	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>
	<u>(112.239)</u>	<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>
	<u>27.247.529</u>	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pemerintah dan Bank Indonesia	18.909.673	15.252.972	21.372.525
Perusahaan lain	6.859.821	2.052.685	2.439.364
Bank	<u>1.590.274</u>	<u>862.757</u>	<u>858.471</u>
Jumlah	27.359.768	18.168.414	24.670.360
(Dikurangi)/ditambah:			
Diskonto yang belum diamortisasi	(17.009)	(42.211)	(41.724)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai efek-efek	153.665	80.681	40.257
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(248.895)</u>	<u>(53.492)</u>	<u>(44.046)</u>
	<u>(112.239)</u>	<u>(15.022)</u>	<u>(45.513)</u>
	<u>27.247.529</u>	<u>18.153.392</u>	<u>24.624.847</u>

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:

	<u>Peringkat*)</u>			<u>Nilai Wajar/Nilai Buku**)</u>		
	<u>Lembaga</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Obligasi						
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	idAAA	-	5.049	-	-
PT Lautan Luas Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	2.027	15.059	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Fitch	-	AA (idn)	-	49.750	-
PT Thames PAM Jaya	Fitch	-	A- (idn)	-	9.219	-
PT Oto Multiartha	Pefindo	-	idAA	-	5.019	-
Lain-lain	Pefindo	idD – idAA+	***)	idD – idAA+	62.467	1.586.672
				<u>69.543</u>	<u>1.665.719</u>	<u>59.690</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)			Nilai Wajar/Nilai Buku**)		
		2010	2009	2008	2010	2009	2008
Rupiah (lanjutan)							
Tersedia untuk dijual							
Obligasi Syariah							
Perusahaan							
PT Titan Petrokimia	Fitch	A+(idn)	-	-	52.250	-	-
Nusantara							
PT Perusahaan Listrik	Pefindo	idAA+	-	-	31.170	-	-
Negara (Persero)							
					83.420	-	-
Obligasi							
PT Jasa Marga	Pefindo	idAA	-	-	11.850	-	-
(Persero) Tbk.							
					95.270	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi Syariah							
Perusahaan							
PT Salim Ivomas	Pefindo	idAA-	idAA-	-	60.000	60.000	-
Pratama							
PT Mitra	Pefindo	idA+	idA+	-	30.000	30.000	-
Adiperkasa Tbk.							
PT Bakrieland	Pefindo	idBBB+	idBBB+	-	20.000	20.000	-
Development Tbk.							
Lain-lain	Beragam	idD – idAA+	idBB – idAA+ ****)	Baa3.id – idAA+	843.303	860.741	986.121
					953.303	970.741	986.121
Obligasi							
PT Indosat	Pefindo	idAA+	idAA+	idAA+	220.293	218.410	215.822
(Persero) Tbk.							
PT Indofood Sukses	Pefindo	idAA	idAA+ idBB – idAA+ ****)	idAA+ idAA – idAA+	193.401	187.356	181.500
Makmur Tbk.							
Lain-lain	Pefindo	idD	idAA+ ****)	idAA+	85.670	140.255	148.890
					499.364	546.021	546.212
					1.452.667	1.516.762	1.532.333
Jumlah Rupiah					1.617.480	3.182.481	1.592.023
Mata uang asing							
Tersedia untuk dijual							
Obligasi							
Oversea-Chinese							
Banking							
Corporation Ltd	S&P	A-	-	-	28.076	-	-
Lain-lain	Beragam	-	A-	BBB+ – A-	-	47.664	80.329
					28.076	47.664	80.329
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi							
Oversea-Chinese							
Banking							
Corporation Ltd	S&P	A-	-	-	18.645	-	-
Lain-lain	Beragam	BBB – A	BB – A	Ba3 – AA-	45.015	208.358	351.140
					63.660	208.358	351.140
Jumlah mata uang asing					91.736	256.022	431.469

*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, Moody's dan Fitch Ratings.

**) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi/nilai buku.

***) Pada tanggal 31 Desember 2009, obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

****) Termasuk didalamnya, obligasi PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk. yang pada tanggal 3 Januari 2011 dan 20 Desember 2010 diperingkat masing-masing idD dan idCCC oleh Pefindo.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,14%	7,12%	10,01%
Mata uang asing	8,22%	5,05%	10,38%

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	53.492	44.046	1.114.497
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(2.354)	-	-
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	167.895	(39.295)	(58.416)
Penghapusbukuan (<i>write - off</i>)	-	-	(1.018.809)
Penerimaan kembali efek-efek yang telah dihapusbukukan	-	50.940	-
Lain-lain*)	29.862	(2.199)	6.774
Saldo akhir tahun	<u>248.895</u>	<u>53.492</u>	<u>44.046</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2010 masing-masing sebesar Rp1.509.170, Rp1.011.540, Rp804.849, Rp808.898 dan Rp900.614.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 19 Desember 2008, Bank telah melakukan reklasifikasi Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp147.000 dan Rp434.000 ke Efek-efek Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Nilai wajar Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual sebelum reklasifikasi masing-masing sebesar Rp142.772 dan Rp433.975 dan nilai wajar Efek-efek Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual pada tanggal reklasifikasi masing-masing sebesar Rp138.210 dan Rp407.590. Kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek Tersedia Untuk Dijual yang direklasifikasi dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo efek-efek tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Bank Mandiri dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	611.707	430.198	43.748
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	54.052.164	25.915.611	26.244.185
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	<u>23.428.863</u>	<u>62.787.131</u>	<u>61.971.106</u>
	<u>78.092.734</u>	<u>89.132.940</u>	<u>88.259.039</u>

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Rupiah</u>			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi			
Kurang dari 1 tahun	566	371.336	4.950
1 - 5 tahun	290.659	58.862	38.798
5 - 10 tahun	144.013	-	-
Lebih dari 10 tahun	<u>176.469</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	611.707	430.198	43.748
Tersedia untuk dijual:			
1 - 5 tahun	4.147.949	650.683	643.223
5 - 10 tahun	49.904.215	19.696.001	14.562.198
Lebih dari 10 tahun	<u>-</u>	<u>5.537.544</u>	<u>10.946.419</u>
	<u>54.052.164</u>	<u>25.884.228</u>	<u>26.151.840</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
Kurang dari 1 tahun	57.477	1.366.067	5.334
1 - 5 tahun	2.758.366	576.453	1.515.614
5 - 10 tahun	20.322.172	40.520.202	36.684.355
Lebih dari 10 tahun	<u>119.803</u>	<u>20.152.786</u>	<u>23.642.622</u>
	<u>23.257.818</u>	<u>62.615.508</u>	<u>61.847.925</u>
Jumlah Rupiah	<u>77.921.689</u>	<u>88.929.934</u>	<u>88.043.513</u>
<u>Mata uang asing</u>			
Tersedia untuk dijual:			
5 - 10 tahun	-	31.383	47.723
Lebih dari 10 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>44.622</u>
	<u>-</u>	<u>31.383</u>	<u>92.345</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo:			
1 - 5 tahun	153.038	152.849	-
5 - 10 tahun	<u>18.007</u>	<u>18.774</u>	<u>123.181</u>
	<u>171.045</u>	<u>171.623</u>	<u>123.181</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>171.045</u>	<u>203.006</u>	<u>215.526</u>
	<u>78.092.734</u>	<u>89.132.940</u>	<u>88.259.039</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis

<u>31 Desember 2010</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<u>Rupiah</u>				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	7,38% - 14,28%	<u>611.707</u>	12/09/2011 - 15/07/2038	1 dan 6 bulan
<u>550.563</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>54.052.164</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>54.510.774</u>				
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<u>Rupiah</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%		15/08/2011 - 15/05/2037	1 - 6 bulan
1.513.220				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan		25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
<u>21.744.598</u>				
<u>23.257.818</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	6,75% - 10,38%		10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan
<u>171.045</u>				

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

<u>31 Desember 2009</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	9,28% - 12,00%	<u>430.198</u>	20/02/2010 - 15/09/2013	1 bulan
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	374.099	15/03/2013 - 15/09/2018	6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>25.510.129</u>	25/06/2011 - 25/07/2020	3 bulan
		<u>26.170.140</u>	<u>25.884.228</u>	
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 15,58%	2.870.910	15/03/2010 - 15/05/2037	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>59.744.598</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
		<u>62.615.508</u>		
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	6,88% - 7,50%	<u>31.383</u>	15/01/2016 - 09/03/2017	6 bulan
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	6,75% - 10,38%	<u>171.623</u>	04/05/2014 - 09/03/2017	6 bulan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

31 Desember 2008				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Rupiah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi suku bunga tetap	9,28% - 13,40%	<u>43.748</u>	09/08/2009 - 15/09/2013	6 bulan
<u>44.130</u>				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 14,28%	460.795	12/03/2012 - 15/11/2020	6 bulan
461.466				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan	<u>25.691.045</u>	25/06/2011 - 25/07/2020	3 bulan
<u>25.839.044</u>				
<u>26.300.510</u>		<u>26.151.840</u>		
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	9,00% - 15,58%		15/06/2009 - 15/05/2037	6 bulan
2.103.327				
Obligasi suku bunga mengambang	SBI 3 bulan		25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<u>59.744.598</u>				
<u>61.847.925</u>				
<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Mata uang asing				
Tersedia untuk dijual				
Obligasi suku bunga tetap	6,63% - 8,50%	<u>92.345</u>	10/03/2014 - 17/01/2038	6 bulan
<u>109.000</u>				
<u>Nilai buku</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi suku bunga tetap	6,78% - 6,88%		03/10/2014 - 09/03/2017	6 bulan
<u>123.181</u>				

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Lain

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 Obligasi Pemerintah dengan jumlah nilai nominal sebesar RpNihil, Rp355.652 dan Rp876.539 telah dijual kepada pihak ketiga dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp5.254.163, Rp3.967.500 dan Rp3.967.500 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain (Catatan 27d).

Sehubungan dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) efektif 1 Januari 2010, Bank memiliki kesempatan untuk meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan dapat melakukan reklasifikasi aset keuangan tanpa terkena sanksi "tainting rule". Pada tanggal 1 Januari 2010, Bank memutuskan untuk mereklasifikasi Obligasi Pemerintah sebesar Rp38.000.000 dari klasifikasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo ke klasifikasi Tersedia Untuk Dijual. Obligasi Pemerintah tersebut direklasifikasi dengan nilai wajar pada tanggal 1 Januari 2010 dan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp404.255 atas Obligasi Pemerintah yang dipindahkan pada tanggal reklasifikasi dicatat sebagai bagian dari kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 10/177/DpG/DPNP tanggal 9 Oktober 2008 perihal Penetapan Nilai Wajar dan Reklasifikasi Surat Utang Negara (SUN), pada tanggal 19 Desember 2008 Bank Mandiri telah melakukan reklasifikasi Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp116.813 dan Rp402.589 ke Obligasi Pemerintah Dimiliki Hingga Jatuh Tempo. Nilai wajar Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia Untuk Dijual sebelum reklasifikasi masing-masing sebesar Rp100.720 dan Rp425.111 dan nilai wajar Obligasi Pemerintah Diperdagangkan dan Tersedia untuk Dijual pada tanggal reklasifikasi masing-masing sebesar Rp99.648 dan Rp376.737. Kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah yang dipindahkan dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo Obligasi Pemerintah tersebut.

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Pihak ketiga			
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	2.033.357	1.878.785	1.887.985
Lain-lain	<u>171.345</u>	<u>153.764</u>	<u>175.347</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.204.702</u>	<u>2.032.549</u>	<u>2.063.332</u>
Mata uang asing:			
Pihak ketiga			
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	832.226	997.481	1.616.647
Lain-lain	<u>684.985</u>	<u>960.894</u>	<u>991.203</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>1.517.211</u>	<u>1.958.375</u>	<u>2.607.850</u>
Jumlah	3.721.913	3.990.924	4.671.182
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.146.327)</u>	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>
	<u>2.575.586</u>	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 tidak terdapat tagihan lainnya - transaksi perdagangan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	2.452.679	2.836.699	3.080.245
Dalam perhatian khusus	493.233	355.594	477.404
Kurang lancar	4.117	-	12.309
Macet	<u>771.884</u>	<u>798.631</u>	<u>1.101.224</u>
Jumlah	3.721.913	3.990.924	4.671.182
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.146.327)</u>	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>
	<u>2.575.586</u>	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	497.723	491.755	518.571
1 - 3 bulan	787.223	914.964	912.041
3 - 6 bulan	773.812	479.886	486.776
Lebih dari 12 bulan	<u>145.944</u>	<u>145.944</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.204.702</u>	<u>2.032.549</u>	<u>2.063.332</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	197.218	278.471	747.496
1 - 3 bulan	421.403	552.704	766.511
3 - 6 bulan	272.070	286.613	328.155
6 - 12 bulan	579	187.900	-
Lebih dari 12 bulan	<u>625.941</u>	<u>652.687</u>	<u>765.688</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.517.211</u>	<u>1.958.375</u>	<u>2.607.850</u>
Jumlah	3.721.913	3.990.924	4.671.182
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.146.327)</u>	<u>(844.781)</u>	<u>(1.158.049)</u>
	<u>2.575.586</u>	<u>3.146.143</u>	<u>3.513.133</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	844.781	1.158.049	839.732
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	59.563	-	-
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	269.594	(181.181)	196.581
Lain-lain*)	<u>(27.611)</u>	<u>(132.087)</u>	<u>121.736</u>
Saldo akhir tahun	<u>1.146.327</u>	<u>844.781</u>	<u>1.158.049</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

31 Desember 2010					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Obligasi FR0019	29/12/2010	24/02/2011	895.130	8.244	886.886
Obligasi FR0023	29/12/2010	24/02/2011	815.122	7.507	807.615
SPN	15/11/2010	16/02/2011	755.641	6.359	749.282
Obligasi FR0040	12/11/2010	14/02/2011	513.972	4.136	509.836
Obligasi VR0031	22/11/2010	22/02/2011	512.706	5.178	507.528
Obligasi VR0020	08/12/2010	07/03/2011	508.368	6.112	502.256
Obligasi VR0020	08/10/2010	08/04/2011	482.151	8.874	473.277
SPN	29/12/2010	24/02/2011	462.355	4.258	458.097
SPN	29/12/2010	24/02/2011	366.688	3.377	363.311
Obligasi VR0029	08/11/2010	07/02/2011	351.624	2.458	349.166
SBI	16/12/2010	16/03/2011	330.857	4.514	326.343
SBI	28/12/2010	28/01/2011	301.786	1.463	300.323
Obligasi VR0028	11/10/2010	11/04/2011	306.057	5.807	300.250
SPN	29/12/2010	24/02/2011	275.710	2.539	273.171
SBI	24/11/2010	24/02/2011	269.241	2.660	266.581
Obligasi VR0031	22/11/2010	22/02/2011	252.166	2.547	249.619
Obligasi VR0029	11/10/2010	11/04/2011	250.325	4.750	245.575
SBI	24/11/2010	24/02/2011	246.804	2.439	244.365
SPN	29/12/2010	24/02/2011	230.410	2.122	228.288
SBI	24/11/2010	24/02/2011	224.368	2.217	222.151
SBI	24/11/2010	24/02/2011	201.931	1.995	199.936
Obligasi FR0044	15/11/2010	16/02/2011	181.564	1.528	180.036
SBI	16/12/2010	16/03/2011	178.359	2.434	175.925
SPN	15/11/2010	16/02/2011	83.960	707	83.253
SBI	24/11/2010	24/02/2011	75.378	745	74.633
Saham	25/11/2010	23/02/2011	<u>3.131</u>	<u>77</u>	<u>3.054</u>
Jumlah			9.075.804	95.047	8.980.757
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
Bersih					<u>8.980.757</u>

31 Desember 2009					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
SPN	17/12/2009	08/01/2010	854.530	1.068	853.462
Obligasi VR0020	19/11/2009	19/02/2010	511.664	5.018	506.646
Obligasi VR0029	21/12/2009	22/03/2010	509.436	7.889	501.547
SPN	11/12/2009	04/01/2010	487.434	261	487.173
SPN	11/12/2009	04/01/2010	451.940	242	451.698
Obligasi VR0031	15/10/2009	15/01/2010	413.495	1.159	412.336
Obligasi VR0031	21/10/2009	21/01/2010	335.444	1.505	333.939
Obligasi VR0029	07/07/2009	21/01/2010	318.470	1.421	317.049
Obligasi VR0028	07/07/2009	21/01/2010	208.612	931	207.681
Obligasi VR0029	28/12/2009	29/03/2010	203.573	3.416	200.157
Obligasi VR0029	21/10/2009	21/01/2010	175.441	787	174.654
Obligasi VR0029	10/09/2009	10/03/2010	176.255	2.468	173.787
Saham	16/12/2009	26/02/2010	125.000	3.714	121.286
Obligasi VR0031	15/10/2009	15/01/2010	100.066	281	99.785
SPN	17/12/2009	08/01/2010	<u>94.948</u>	<u>119</u>	<u>94.829</u>
Jumlah			4.966.308	30.279	4.936.029
Cadangan kerugian penurunan nilai					(30.488)
Bersih					<u>4.905.541</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. TAGIHAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

31 Desember 2008						
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih	
Rupiah						
Saham	05/09/2008	05/09/2009	178.896	19.634	159.262	
Saham	25/08/2008	25/02/2009	148.800	4.200	144.600	
Saham	25/09/2008	25/03/2009	109.553	4.433	105.120	
Saham	19/12/2008	19/01/2009	101.722	1.055	100.667	
Saham	15/07/2008	12/01/2009	54.651	308	54.343	
Saham	05/09/2008	05/09/2009	59.632	6.545	53.087	
Saham	20/11/2008	20/01/2009	25.974	974	25.000	
Saham	25/11/2008	23/01/2009	<u>25.942</u>	<u>942</u>	<u>25.000</u>	
Jumlah			705.170	38.091	667.079	
Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(47.987)</u>	
Bersih					<u>619.092</u>	

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	8.980.757	4.936.029	356.949
Kurang lancar	-	-	260.130
Macet	-	-	<u>50.000</u>
Jumlah	8.980.757	4.936.029	667.079
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	<u>(30.488)</u>	<u>(47.987)</u>
	<u>8.980.757</u>	<u>4.905.541</u>	<u>619.092</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	30.488	47.987	33.600
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(30.488)	-	-
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	-	(2.043)	14.387
Lain-lain*)	-	<u>(15.456)</u>	-
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>30.488</u>	<u>47.987</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali telah memadai.

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 31 Desember 2010 tidak mengalami penurunan nilai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak</u>	<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Kewajiban Derivatif</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.550.960	254	5.607
Lain-lain	146.257	612	1.039
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	253.541	521	170
Lain-lain	130.258	1.115	184
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	563.259	853	7.147
Lain-lain	24.499	-	735
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	6.495.821	33.661	3.375
Lain-lain	103.306	52	800
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	28	14.189
Jumlah		37.096	33.246
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		37.096	33.246

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak</u>	<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Kewajiban Derivatif</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	1.044.763	509	21.197
Lain-lain	1.434	-	50
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	75.673	793	-
Lain-lain	94.799	253	223
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	2.021.823	5.447	11.015
Lain-lain	182.029	1.794	89
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	3.768.249	167.495	1
Lain-lain	41.980	-	609
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	-	8.427
Jumlah		176.291	41.611
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.765)	-
		174.526	41.611

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak</u>	<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Kewajiban Derivatif</u>
Pihak ketiga			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	439.976	3.669	29.761
Lain-lain	53.415	-	8.471
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	403.187	59.428	-
Lain-lain	5.729	-	643
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	2.005.676	119.321	18.678
Lain-lain	156.206	24.703	-
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	4.369.050	121.783	93.560
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	31.433	9.565
Jumlah		360.337	160.678
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6.313)	-
		<u>354.024</u>	<u>160.678</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat transaksi derivatif dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Swap Mata Uang (Cross Currency Swap)

Bank Mandiri telah menandatangani beberapa kontrak *swap* mata uang (*cross currency swap*) yang berkaitan dengan kontrak efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) dengan beberapa bank *counterpart*. Kontrak dimulai pada saat Bank Mandiri menjual Obligasi Pemerintah kepada bank *counterpart* dan menerima dana dalam Rupiah. Dana tersebut kemudian digunakan untuk menyelesaikan transaksi *spot* dari kontrak *swap* mata uang dan Bank Mandiri akan menerima dana dalam Dolar Amerika Serikat. Pada tanggal jatuh tempo, Bank Mandiri akan menerima dana Rupiah dan membayar dana dalam Dolar Amerika Serikat kepada bank *counterpart*. Selanjutnya, Bank Mandiri berkewajiban untuk menggunakan dana Rupiah tersebut untuk membeli kembali Obligasi Pemerintah yang telah dijual sebelumnya kepada bank-bank *counterpart* (Catatan 24).

Ringkasan dari kontrak *swap* mata uang tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Tanggal Efektif</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Jenis Transaksi</u>	<u>Pembelian (Nilai Penuh)</u>	<u>Penjualan (Nilai Penuh)</u>
3 November 2004	3 November 2009	<i>Spot Forward</i>	USD25 juta Rp285.060 juta	Rp285.060 juta USD25 juta
4 November 2004	4 November 2009	<i>Spot Forward</i>	USD25 juta Rp284.062 juta	Rp284.062 juta USD25 juta
18 Mei 2005	18 Mei 2010	<i>Spot Forward</i>	USD25 juta Rp316.356 juta	Rp316.356 juta USD25 juta

Bank Mandiri telah menyelesaikan kontrak *swap* mata uang dan kontrak efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada tanggal jatuh tempo 3 November 2009, 4 November 2009 dan 18 Mei 2010 dengan bank-bank *counterpart*.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	37.096	176.235	360.337
Dalam Perhatian Khusus	-	56	-
Jumlah	<u>37.096</u>	<u>176.291</u>	<u>360.337</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.765)	(6.313)
	<u>37.096</u>	<u>174.526</u>	<u>354.024</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	1.765	6.313	3.800
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(1.765)	-	-
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38) Lain-lain*)	412 (412)	(4.696) 148	2.501 12
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>1.765</u>	<u>6.313</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif telah memadai.

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Desember 2010 tidak mengalami penurunan nilai.

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 50)	566.875	153.940	119.324
Pihak ketiga	<u>203.070.080</u>	<u>165.538.201</u>	<u>135.117.712</u>
Jumlah Rupiah	<u>203.636.955</u>	<u>165.692.141</u>	<u>135.237.036</u>
Mata uang asing:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 50)	232.304	484.117	521.939
Pihak ketiga	<u>40.157.725</u>	<u>30.949.971</u>	<u>38.740.459</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>40.390.029</u>	<u>31.434.088</u>	<u>39.262.398</u>
Jumlah	244.026.984	197.126.229	174.499.434
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	(1.334)
Jumlah	244.026.984	197.126.229	174.498.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.481.725)</u>	<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>
	<u>232.545.259</u>	<u>184.690.704</u>	<u>162.637.788</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis:

	31 Desember 2010		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai^(*)	Mengalami penurunan nilai^(**)	
Rupiah:			
Modal kerja	97.738.103	4.437.169	102.175.272
Investasi	59.628.363	1.661.254	61.289.617
Konsumen	33.569.920	731.598	34.301.518
Sindikasi	2.572.177	1.101.195	3.673.372
Karyawan	1.197.993	5.398	1.203.391
Program Pemerintah	<u>966.645</u>	<u>27.140</u>	<u>993.785</u>
Jumlah Rupiah	<u>195.673.201</u>	<u>7.963.754</u>	<u>203.636.955</u>
Mata uang asing:			
Modal kerja	16.457.181	4.312.621	20.769.802
Investasi	16.139.383	2.511.528	18.650.911
Konsumen	81.045	-	81.045
Sindikasi	145.600	144.256	289.856
Karyawan	141	53	194
Program Pemerintah	107.551	-	107.551
Lain-lain	<u>269.169</u>	<u>221.501</u>	<u>490.670</u>
Jumlah mata uang asing	<u>33.200.070</u>	<u>7.189.959</u>	<u>40.390.029</u>
Jumlah	228.873.271	15.153.713 ¹⁾	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.672.195)</u>	<u>(8.809.530)²⁾</u>	<u>(11.481.725)</u>
	<u>226.201.076</u>	<u>6.344.183</u> ³⁾	<u>232.545.259</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2.b.(v).(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.327.777 dan Rp1.825.936.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.912.147 dan Rp897.383.

3) Kredit yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.415.630 dan Rp928.553.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2010					
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:						
Modal kerja	94.542.602	5.374.177	519.560	427.737	1.311.196	102.175.272
Investasi	58.276.629	2.183.120	207.849	147.734	474.285	61.289.617
Konsumen	30.529.926	3.067.372	128.120	143.682	432.418	34.301.518
Sindikasi	2.572.177	1.101.195	-	-	-	3.673.372
Karyawan	1.195.835	2.158	241	150	5.007	1.203.391
Program Pemerintah	<u>942.638</u>	<u>24.007</u>	<u>12.903</u>	<u>5.956</u>	<u>8.281</u>	<u>993.785</u>
Jumlah Rupiah	<u>188.059.807</u>	<u>11.752.029</u>	<u>868.673</u>	<u>725.259</u>	<u>2.231.187</u>	<u>203.636.955</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	16.339.400	3.206.394	142.770	23.892	1.057.346	20.769.802
Investasi	16.252.082	1.679.394	412.821	24.001	282.613	18.650.911
Konsumen	79.869	1.176	-	-	-	81.045
Sindikasi	145.600	144.256	-	-	-	289.856
Karyawan	141	-	-	-	53	194
Program Pemerintah	107.551	-	-	-	-	107.551
Lain-lain	<u>269.169</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>221.501</u>	<u>490.670</u>
Jumlah mata uang asing	<u>33.193.812</u>	<u>5.031.220</u>	<u>555.591</u>	<u>47.893</u>	<u>1.561.513</u>	<u>40.390.029</u>
Jumlah	221.253.619	16.783.249	1.424.264	773.152	3.792.700	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.156.208)</u>	<u>(4.829.284)</u>	<u>(784.587)</u>	<u>(470.804)</u>	<u>(3.240.842)</u>	<u>(11.481.725)</u>
	<u>219.097.411</u>	<u>11.953.965</u>	<u>639.677</u>	<u>302.348</u>	<u>551.858</u>	<u>232.545.259</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2009					
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:						
Modal kerja	69.901.816	5.279.011	565.643	223.668	1.504.759	77.474.897
Investasi	48.660.672	2.420.311	149.859	162.450	441.128	51.834.420
Konsumen	28.555.612	2.736.674	90.717	125.337	421.167	31.929.507
Sindikasi	1.463.417	1.167.611	-	-	-	2.631.028
Karyawan	1.253.940	2.837	98	52	4.794	1.261.721
Program Pemerintah	377.774	13.389	1.373	159	4.856	397.551
Ekspor	163.017	-	-	-	-	163.017
Jumlah Rupiah	<u>150.376.248</u>	<u>11.619.833</u>	<u>807.690</u>	<u>511.666</u>	<u>2.376.704</u>	<u>165.692.141</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	9.125.168	4.432.179	37.378	370.524	1.109.818	15.075.067
Investasi	7.919.492	2.385.037	-	-	648.474	10.953.003
Sindikasi	3.774.569	164.404	-	32.847	271.219	4.243.039
Program Pemerintah	107.542	-	-	-	-	107.542
Konsumen	49.097	3.428	-	-	-	52.525
Ekspor	29.694	-	-	-	-	29.694
Karyawan	238	-	-	-	-	238
Lain-lain	769.498	169.119	27.730	-	6.633	972.980
Jumlah mata uang asing	<u>21.775.298</u>	<u>7.154.167</u>	<u>65.108</u>	<u>403.371</u>	<u>2.036.144</u>	<u>31.434.088</u>
Jumlah	172.151.546	18.774.000	872.798	915.037	4.412.848	197.126.229
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.941.564)</u>	<u>(5.107.798)</u>	<u>(345.314)</u>	<u>(641.536)</u>	<u>(4.399.313)</u>	<u>(12.435.525)</u>
	<u>170.209.982</u>	<u>13.666.202</u>	<u>527.484</u>	<u>273.501</u>	<u>13.535</u>	<u>184.690.704</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

31 Desember 2008						
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:						
Modal kerja	68.830.786	3.815.028	629.107	274.538	2.199.727	75.749.186
Investasi	31.963.712	3.090.153	35.046	122.145	898.835	36.109.891
Konsumen	16.785.205	2.080.749	61.528	55.344	326.703	19.309.529
Program Pemerintah	2.007.093	181.286	14.548	23.227	8.522	2.234.676
Karyawan	1.349.970	4.236	23	103	4.976	1.359.308
Sindikasi	349.827	-	-	-	-	349.827
Ekspor	124.619	-	-	-	-	124.619
Jumlah Rupiah	121.411.212	9.171.452	740.252	475.357	3.438.763	135.237.036
Mata uang asing:						
Modal kerja	10.919.472	4.647.422	280.537	60.780	2.402.336	18.310.547
Investasi	11.909.409	2.073.859	81.620	-	1.487.120	15.552.008
Sindikasi	2.827.106	18.893	-	42.193	272.500	3.160.692
Karyawan	1.987.782	6.463	46.641	-	512	2.041.398
Program Pemerintah	168.735	-	-	-	-	168.735
Konsumen	27.207	1.275	-	-	-	28.482
Ekspor	536	-	-	-	-	536
Jumlah mata uang asing	27.840.247	6.747.912	408.798	102.973	4.162.468	39.262.398
Jumlah	149.251.459	15.919.364	1.149.050	578.330	7.601.231	174.499.434
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	-	(1.334)	-	-	-	(1.334)
Jumlah	149.251.459	15.918.030	1.149.050	578.330	7.601.231	174.498.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.593.604)	(2.796.702)	(307.510)	(448.414)	(6.714.082)	(11.860.312)
	147.657.855	13.121.328	841.540	129.916	887.149	162.637.788

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	31 Desember 2010		Jumlah
	Tidak mengalami Penurunan Nilai^(*)	Mengalami Penurunan Nilai^(*)	
Rupiah:			
Industri	40.718.924	3.375.374	44.094.298
Perdagangan, restoran dan hotel	30.561.119	1.407.751	31.968.870
Jasa-jasa dunia usaha	27.004.097	469.392	27.473.489
Pertanian	25.868.619	643.855	26.512.474
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	13.359.879	320.242	13.680.121
Konstruksi	9.310.551	455.847	9.766.398
Listrik, gas dan air	3.902.726	16.254	3.918.980
Pertambangan	2.496.964	154.907	2.651.871
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.579.647	112.663	2.692.310
Lain-lain	<u>39.870.675</u>	<u>1.007.469</u>	<u>40.878.144</u>
Jumlah Rupiah	<u>195.673.201</u>	<u>7.963.754</u>	<u>203.636.955</u>
Mata uang asing:			
Industri	8.941.776	4.794.807	13.736.583
Perdagangan, restoran dan hotel	2.580.178	1.165.314	3.745.492
Jasa-jasa dunia usaha	1.325.557	412.855	1.738.412
Pertanian	3.053.976	27.938	3.081.914
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.837.455	263.259	2.100.714
Konstruksi	1.355.387	106.194	1.461.581
Listrik, gas dan air	2.238.542	47.037	2.285.579
Pertambangan	10.910.936	294.884	11.205.820
Jasa-jasa sosial/masyarakat	173.126	-	173.126
Lain-lain	<u>783.137</u>	<u>77.671</u>	<u>860.808</u>
Jumlah mata uang asing	<u>33.200.070</u>	<u>7.189.959</u>	<u>40.390.029</u>
Jumlah	228.873.271	15.153.713 ¹⁾	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.672.195)</u>	<u>(8.809.530)²⁾</u>	<u>(11.481.725)</u>
	<u>226.201.076</u>	<u>6.344.183³⁾</u>	<u>232.545.259</u>

*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2.b.(v).(a)).

**) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp13.327.777 dan Rp1.825.936.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.912.147 dan Rp897.383.

3) Kredit yang diberikan – bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp5.415.630 dan Rp928.553.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	31 Desember 2010					
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	<u>Jumlah</u>
Rupiah:						
Industri	40.174.493	3.230.345	244.220	23.892	421.348	44.094.298
Perdagangan, restoran dan hotel	29.173.646	1.743.645	136.975	198.551	716.053	31.968.870
Jasa-jasa dunia usaha	26.391.154	759.782	80.034	87.713	154.806	27.473.489
Pertanian	25.469.161	821.802	68.156	14.553	138.802	26.512.474
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	12.845.535	627.784	75.046	13.177	118.579	13.680.121
Konstruksi	8.725.659	812.981	58.904	9.479	159.375	9.766.398
Listrik, gas dan air	3.882.685	20.041	12.612	1.625	2.017	3.918.980
Pertambangan	2.446.154	158.217	30.757	6.429	10.314	2.651.871
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.530.891	80.382	15.273	30.894	34.870	2.692.310
Lain-lain	36.420.429	3.497.050	146.696	338.946	475.023	40.878.144
Jumlah Rupiah	<u>188.059.807</u>	<u>11.752.029</u>	<u>868.673</u>	<u>725.259</u>	<u>2.231.187</u>	<u>203.636.955</u>
Mata uang asing:						
Industri	8.976.286	4.060.150	207.026	4.922	488.199	13.736.583
Perdagangan, restoran dan hotel	2.525.963	433.305	16.104	18.970	751.150	3.745.492
Jasa-jasa dunia usaha	1.304.709	20.848	330.845	-	82.010	1.738.412
Pertanian	3.053.976	26.322	1.616	-	-	3.081.914
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.837.455	57.931	-	-	205.328	2.100.714
Konstruksi	1.355.387	106.194	-	-	-	1.461.581
Listrik, gas dan air	2.238.542	47.037	-	-	-	2.285.579
Pertambangan	10.903.561	278.258	-	24.001	-	11.205.820
Jasa-jasa sosial/masyarakat	172.856	270	-	-	-	173.126
Lain-lain	825.077	905	-	-	34.826	860.808
Jumlah mata uang asing	<u>33.193.812</u>	<u>5.031.220</u>	<u>555.591</u>	<u>47.893</u>	<u>1.561.513</u>	<u>40.390.029</u>
Jumlah	221.253.619	16.783.249	1.424.264	773.152	3.792.700	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.156.208)</u>	<u>(4.829.284)</u>	<u>(784.587)</u>	<u>(470.804)</u>	<u>(3.240.842)</u>	<u>(11.481.725)</u>
	<u>219.097.411</u>	<u>11.953.965</u>	<u>639.677</u>	<u>302.348</u>	<u>551.858</u>	<u>232.545.259</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2009					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	36.674.433	4.087.495	56.672	50.712	552.381	41.421.693
Perdagangan, restoran dan hotel	19.804.061	1.603.084	73.104	192.075	501.058	22.173.382
Jasa-jasa dunia usaha	18.781.041	699.922	50.221	31.979	271.020	19.834.183
Pertanian	18.084.023	758.992	25.840	28.306	163.445	19.060.606
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	13.618.203	253.226	255.089	1.511	26.387	14.154.416
Konstruksi	9.666.208	1.058.602	22.667	50.132	356.502	11.154.111
Pertambangan	2.571.705	179.917	389	291	26.319	2.778.621
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.171.574	113.797	27.340	21.670	41.411	2.375.792
Listrik, gas dan air	2.219.063	3.702	1.028	21	2.799	2.226.613
Lain-lain	26.785.937	2.861.096	295.340	134.969	435.382	30.512.724
Jumlah Rupiah	150.376.248	11.619.833	807.690	511.666	2.376.704	165.692.141
Mata uang asing:						
Industri	5.188.556	5.670.204	-	368.959	1.366.282	12.594.001
Pertambangan	7.123.498	326.786	-	-	17.702	7.467.986
Perdagangan, restoran dan hotel	2.406.982	444.837	27.730	1.565	379.452	3.260.566
Konstruksi	1.588.972	185.024	7.734	-	-	1.781.730
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.062.115	329.533	29.595	-	774	1.422.017
Jasa-jasa dunia usaha	1.099.899	-	49	-	235.451	1.335.399
Pertanian	1.113.229	73.460	-	-	-	1.186.689
Listrik, gas dan air	872.675	80.496	-	-	-	953.171
Jasa-jasa sosial/masyarakat	65.787	-	-	-	-	65.787
Lain-lain	1.253.585	43.827	-	32.847	36.483	1.366.742
Jumlah mata uang asing	21.775.298	7.154.167	65.108	403.371	2.036.144	31.434.088
Jumlah	172.151.546	18.774.000	872.798	915.037	4.412.848	197.126.229
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.941.564)	(5.107.798)	(345.314)	(641.536)	(4.399.313)	(12.435.525)
	170.209.982	13.666.202	527.484	273.501	13.535	184.690.704

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	31 Desember 2008					Jumlah
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Industri	30.588.663	2.401.266	444.528	78.447	1.528.097	35.041.001
Perdagangan, restoran dan hotel	15.664.496	1.414.353	62.762	112.773	661.534	17.915.918
Jasa-jasa dunia usaha	16.573.954	637.061	61.643	18.756	186.557	17.477.971
Pertanian	12.700.062	786.569	17.242	3.045	125.410	13.632.328
Konstruksi	9.612.533	1.237.896	19.703	12.690	367.310	11.250.132
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	10.426.185	196.731	46.016	162.609	121.871	10.953.412
Jasa-jasa sosial/masyarakat	2.026.496	128.282	8.386	4.889	9.161	2.177.214
Listrik, gas dan air	1.640.298	4.427	27	8	1.110	1.645.870
Pertambangan	920.805	15.515	2.479	402	75.291	1.014.492
Lain-lain	21.257.720	2.349.352	77.466	81.738	362.422	24.128.698
Jumlah Rupiah	121.411.212	9.171.452	740.252	475.357	3.438.763	135.237.036
Mata uang asing:						
Industri	8.229.682	5.884.483	259.431	47.540	3.213.561	17.634.697
Pertambangan	7.511.119	147.023	-	-	213.054	7.871.196
Perdagangan, restoran dan hotel	4.440.697	269.659	75.183	21.097	438.825	5.245.461
Konstruksi	1.374.750	97.052	69.896	-	20.647	1.562.345
Pertanian	1.460.770	89.752	-	-	-	1.550.522
Listrik, gas dan air	1.231.524	157.316	-	-	-	1.388.840
Jasa-jasa dunia usaha	1.075.660	5.712	57	-	273.168	1.354.597
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.167.296	25.740	-	34.336	-	1.227.372
Jasa-jasa sosial/masyarakat	1.828	-	-	-	-	1.828
Lain-lain	1.346.921	71.175	4.231	-	3.213	1.425.540
Jumlah mata uang asing	27.840.247	6.747.912	408.798	102.973	4.162.468	39.262.398
Jumlah	149.251.459	15.919.364	1.149.050	578.330	7.601.231	174.499.434
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	-	(1.334)	-	-	-	(1.334)
Jumlah	149.251.459	15.918.030	1.149.050	578.330	7.601.231	174.498.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.593.604)	(2.796.702)	(307.510)	(448.414)	(6.714.082)	(11.860.312)
	147.657.855	13.121.328	841.540	129.916	887.149	162.637.788

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 tahun	23.838.202	17.721.663	22.104.912
1 - 2 tahun	19.439.400	14.721.410	13.519.412
2 - 5 tahun	83.804.698	68.759.914	46.282.191
Lebih dari 5 tahun	<u>76.554.655</u>	<u>64.489.154</u>	<u>53.330.521</u>
Jumlah Rupiah	<u>203.636.955</u>	<u>165.692.141</u>	<u>135.237.036</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 tahun	8.374.108	12.062.156	8.752.766
1 - 2 tahun	2.573.107	938.894	2.552.266
2 - 5 tahun	17.140.107	8.381.264	12.384.576
Lebih dari 5 tahun	<u>12.302.707</u>	<u>10.051.774</u>	<u>15.572.790</u>
Jumlah mata uang asing	<u>40.390.029</u>	<u>31.434.088</u>	<u>39.262.398</u>
Jumlah	244.026.984	197.126.229	174.499.434
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.334)</u>
Jumlah	244.026.984	197.126.229	174.498.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(11.481.725)</u>	<u>(12.435.525)</u>	<u>(11.860.312)</u>
	<u>232.545.259</u>	<u>184.690.704</u>	<u>162.637.788</u>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah 2,42%, 2,79% dan 4,73% (rasio untuk Bank Mandiri saja 2,21%, 2,62% dan 4,69%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah 0,62%, 0,42% dan 1,09% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,54%, 0,32% dan 0,97% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010 perihal Perubahan Kedua atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.421.350.

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 7/10/DPNP tanggal 30 Maret 2005 dan rasio kredit bermasalah dari Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.629.064 dan Rp2.199.299, dan setelah dikurangi dengan kerugian restrukturisasi sebesar Rp849.611 dan Rp1.270.261.

Termasuk dalam kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar RpNihil, Rp157.088 dan Rp289.292, dengan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.571 dan Rp2.702 dan pendapatan ditangguhkan masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.334.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp23.847.048, Rp15.952.728 dan Rp13.132.920 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, terdiri atas:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	12.757.604	8.290.462	6.936.699
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	4.590.191	3.256.613	3.582.492
Pembiayaan syariah lainnya	<u>6.499.253</u>	<u>4.405.653</u>	<u>2.613.729</u>
	23.847.048	15.952.728	13.132.920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(880.515)</u>	<u>(806.573)</u>	<u>(573.255)</u>
	<u>22.966.533</u>	<u>15.146.155</u>	<u>12.559.665</u>

- b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	12,54%	12,80%	11,91%
Mata uang asing	5,64%	6,33%	6,26%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	6,46% - 19,53%	6,90% - 14,77%	11,68% - 15,79%
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	11,04% - 12,38%	9,28% - 14,62%	5,01% - 22,27%
Pembiayaan syariah lainnya	14,25% - 15,55%	13,53% - 15,74%	10,18% - 12,24%

- c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp9.460.707 (Catatan 18c, 20f, 21d dan 23e) dan Rp7.567.746 (Catatan 18c, 20f dan 23e).

- d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen dan kredit modal kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

- e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai agen fasilitas dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah masing-masing berkisar antara 26,79% sampai dengan 80,32%; 19,43% sampai dengan 80,29%; dan 4,00% sampai dengan 64,99% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah masing-masing berkisar antara 0,10% sampai dengan 39,36%; 0,36% sampai dengan 38,54%; dan 0,40% sampai dengan 56,29% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit	7.731.985	7.225.884	8.645.252
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	470.960	530.988	4.751.799
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	174.495	189.291	380.232
Fasilitas kredit tambahan	101.138	294.560	1.321.951
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	<u>6.855.447</u>	<u>9.653.780</u>	<u>2.357.176</u>
	<u>15.334.025</u>	<u>17.894.503</u>	<u>17.456.410</u>

*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.641.504, Rp1.531.804 dan Rp3.452.331.

g. Kredit kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Jumlah kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 50.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 55).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit (tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai yang berasal dari selisih nilai pokok dan harga pembelian kredit dari BPPN) adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun ¹⁾	12.435.525	11.860.312	13.041.696
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49) ¹⁾	(65.395)	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	2.450.235	1.539.817	2.299.377
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>) dan pencatatan kembali (<i>write back</i>) ²⁾	514.353	2.299.144	2.343.228
Penghapusbukuan ³⁾	(3.164.224)	(2.279.542)	(5.609.911)
Lain-lain*)	(688.769)	(984.206)	(214.078)
Saldo akhir tahun⁴⁾	<u>11.481.725</u>	<u>12.435.525</u>	<u>11.860.312</u>

*) Untuk tanggal 31 Desember 2010, termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 35).

1) Saldo awal setelah penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) adalah sebesar Rp12.370.130 yang terdiri dari Rp9.323.005 yang dihitung secara individual dan Rp3.047.125 yang dihitung secara kolektif.

2) Merupakan *write back* untuk debitor yang dievaluasi secara individual.

3) Penghapusbukuan sebesar Rp2.054.974 untuk debitor yang dievaluasi secara individual dan Rp1.109.250 untuk debitor yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir terdiri dari Rp8.342.876 yang dihitung secara individual dan Rp3.138.849 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

	Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	1.051.579	766.237	837.069
Industri	689.460	659.765	2.051.072
Jasa-jasa dunia usaha	322.553	353.220	266.956
Lain-lain	<u>1.761.527</u>	<u>1.916.838</u>	<u>1.499.275</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.825.119</u>	<u>3.696.060</u>	<u>4.654.372</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	786.224	408.747	535.105
Industri	700.147	1.735.241	3.520.532
Jasa-jasa dunia usaha	412.855	235.500	273.225
Lain-lain	<u>265.771</u>	<u>125.135</u>	<u>345.377</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.164.997</u>	<u>2.504.623</u>	<u>4.674.239</u>
	<u>5.990.116</u>	<u>6.200.683</u>	<u>9.328.611</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

- k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah sebagai berikut (lanjutan):

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	Minimum Penyisihan Kerugian		
	2010	2009	2008
Rupiah:			
Perdagangan, restoran dan hotel	782.869	617.966	605.974
Industri	438.146	596.439	1.508.295
Jasa-jasa dunia usaha	180.118	295.735	170.280
Lain-lain	<u>1.150.891</u>	<u>1.350.480</u>	<u>1.096.683</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.552.024</u>	<u>2.860.620</u>	<u>3.381.232</u>
Mata uang asing:			
Perdagangan, restoran dan hotel	763.114	384.394	394.241
Industri	645.462	1.550.762	2.790.245
Jasa-jasa dunia usaha	327.427	235.499	216.639
Lain-lain	<u>259.366</u>	<u>102.096</u>	<u>273.733</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.995.369</u>	<u>2.272.751</u>	<u>3.674.858</u>
	<u>4.547.393</u>	<u>5.133.371</u>	<u>7.056.090</u>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.921.053, Rp2.223.520 dan Rp5.507.168 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).

Penghapusbukuan kredit macet ini bukan merupakan hapus tagih, sehingga upaya penagihan tetap dilakukan.

- m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di extra-comtable. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit extra-comtable ini tidak disajikan dalam neraca. Ikhtisar mutasi kredit extra-comtable untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2010	2009	2008
Saldo awal tahun	32.609.917	34.510.621	28.858.375
Penghapusbukuan	2.921.053	2.223.520	5.507.168
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan (<i>cash recoveries</i>) dan pencatatan kembali (<i>write back</i>)	(2.661.171)	(2.263.728)	(2.308.856)
Lain-lain*)	<u>(538.403)</u>	<u>(1.860.496)</u>	<u>2.453.934</u>
Saldo akhir tahun	<u>32.331.396</u>	<u>32.609.917</u>	<u>34.510.621</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN

Berdasarkan surat dari Bank Indonesia No. 9/58/DPNP/IDPnP tanggal 16 Februari 2007 kepada Bank Mandiri, dinyatakan bahwa Bank dapat meneruskan pengelolaan kredit eks-BPPN yang mencapai jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pembelian, sepanjang kredit tersebut pada saat mencapai jangka waktu 5 (lima) tahun tergolong lancar, baik dalam faktor prospek usaha, kinerja, maupun kemampuan membayar debitor sebagaimana diatur dalam PBI Kualitas Aset yang berlaku. Sesuai surat BI No. 10/28/DPB1 tanggal 24 Januari 2008, kredit yang tergolong lancar (*performing*) adalah kredit dengan kualitas 1 (Lancar) dan 2 (Dalam Perhatian Khusus).

Periode 1 Januari - 31 Desember 2010, 2009 dan 2008

Selain cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan ditangguhkan, pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.571 dan Rp2.702.

Dari jumlah pokok kredit yang dibeli dari BPPN masing-masing sebesar RpNihil, Rp157.088 dan Rp289.292 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, seluruhnya telah dilakukan pengikatan kredit baru.

Tidak ada tambahan fasilitas kredit yang diberikan kepada debitor dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk seluruh tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya (*up-front fee*, pendapatan restrukturisasi dan provisi) yang diterima dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp35.840.

Mutasi jumlah pokok kredit, cadangan kerugian penurunan nilai dan pendapatan ditangguhkan atas kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 yang dicatat dalam akun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<i>Kredit yang diberikan</i>			
Saldo awal tahun	157.088	289.292	495.599
Pelunasan selama tahun berjalan	(157.088)	(132.204)	(243.439)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	-
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing - bersih	-	-	37.132
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>157.088</u>	<u>289.292</u>
<i>Pendapatan ditangguhkan</i>			
Saldo awal tahun	-	1.334	23.472
Koreksi pendapatan yang ditangguhkan karena penerimaan di atas nilai pembelian	-	(1.334)	(22.322)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing - bersih	-	-	184
Saldo akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.334</u>

Komposisi kolektibilitas Bank Indonesia kredit yang dibeli dari BPPN pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

n. Pembelian Kredit dari BPPN (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	-	157.088	267.062
Dalam perhatian khusus	-	-	1.972
Macet	-	-	20.258
	<u>-</u>	<u>157.088</u>	<u>289.292</u>

o. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp6.232.908, Rp4.372.268 dan Rp4.289.729.

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Piutang pembiayaan konsumen – bruto			
Pembiayaan sendiri			
Rupiah	5.832.837	2.914.809	-
Dikurangi:			
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)			
Rupiah			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3.089.860)	(1.092.547)	-
Pihak ketiga	(8.747)	(39.632)	-
	<u>(3.098.607)</u>	<u>(1.132.179)</u>	<u>-</u>
Total piutang pembiayaan konsumen – bruto	2.734.230	1.782.630	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			
Pembiayaan sendiri:			
Rupiah			
Pihak ketiga	(1.008.768)	(540.081)	-
Dikurangi:			
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain (<i>without recourse</i>)			
Rupiah			
Pihak mempunyai hubungan istimewa	447.768	174.430	-
Pihak ketiga	362	3.409	-
	<u>448.130</u>	<u>177.839</u>	<u>-</u>
Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	<u>(560.638)</u>	<u>(362.242)</u>	<u>-</u>
Total piutang pembiayaan konsumen	2.173.592	1.420.388	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(40.769)	(16.343)	-
Bersih	<u>2.132.823</u>	<u>1.404.045</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing-without recourse*) dengan PT Mandiri Tunas Finance (Anak Perusahaan Bank Mandiri sejak tanggal 6 Februari 2009). Total fasilitas pembiayaan bersama adalah sebesar Rp2.000.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2009. Jumlah fasilitas pembiayaan bersama ini telah diubah menjadi sebesar Rp3.000.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2011 berdasarkan adendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 30 Desember 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

- b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	2.003.803	1.345.457	-
Dalam perhatian khusus	141.164	64.282	-
Kurang lancar	12.439	4.311	-
Diragukan	14.259	5.524	-
Macet	<u>1.927</u>	<u>814</u>	-
Jumlah	2.173.592	1.420.388	-
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(40.769)</u>	<u>(16.343)</u>	-
	<u>2.132.823</u>	<u>1.404.045</u>	<u>-</u>

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	16.343	13.802	-
Penerapan awal PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006)	11.322	-	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	46.116	22.525	-
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	13.849	5.457	-
Penghapusbukuan	<u>(46.861)</u>	<u>(25.441)</u>	-
Saldo akhir tahun	<u>40.769</u>	<u>16.343</u>	<u>-</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokkan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.

13. TAGIHAN AKSEPTASI

- a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak ketiga	50.076	121.364	8.783
Tagihan kepada debitur			
Pihak ketiga	<u>163.871</u>	<u>187.478</u>	<u>85.168</u>
Jumlah Rupiah	<u>213.947</u>	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>
Mata uang asing:			
Tagihan kepada bank lain			
Pihak ketiga	190.411	120.792	78.323
Tagihan kepada debitur			
Pihak ketiga	<u>3.546.148</u>	<u>3.927.139</u>	<u>3.670.093</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>3.736.559</u>	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>
Jumlah	3.950.506	4.356.773	3.842.367
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(171.097)</u>	<u>(52.773)</u>	<u>(246.008)</u>
	<u>3.779.409</u>	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat tagihan akseptasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	84.987	165.954	89.063
1 - 3 bulan	116.262	124.895	411
3 - 6 bulan	<u>12.698</u>	<u>17.993</u>	<u>4.477</u>
Jumlah Rupiah	<u>213.947</u>	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	748.373	1.090.792	3.721.136
1 - 3 bulan	1.736.669	1.705.214	16.996
3 - 6 bulan	1.234.092	1.240.472	5.638
6 - 12 bulan	<u>17.425</u>	<u>11.453</u>	<u>4.646</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.736.559</u>	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>
Jumlah	3.950.506	4.356.773	3.842.367
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(171.097)</u>	<u>(52.773)</u>	<u>(246.008)</u>
	<u>3.779.409</u>	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	3.642.453	4.126.632	3.422.193
Dalam perhatian khusus	307.543	230.141	204.136
Kurang lancar	510	-	17.474
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>198.564</u>
Jumlah	3.950.506	4.356.773	3.842.367
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(171.097)</u>	<u>(52.773)</u>	<u>(246.008)</u>
	<u>3.779.409</u>	<u>4.304.000</u>	<u>3.596.359</u>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	52.773	246.008	69.754
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) (Catatan 49)	(184)	-	-
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 38)	117.977	(219.512)	137.045
Lain-lain*)	<u>531</u>	<u>26.277</u>	<u>39.209</u>
Saldo akhir tahun	<u>171.097</u>	<u>52.773</u>	<u>246.008</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Metode ekuitas	-	182.665	153.540
Metode biaya	<u>7.533</u>	<u>6.289</u>	<u>6.289</u>
Jumlah	7.533	188.954	159.829
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.285)</u>	<u>(2.106)</u>	<u>(1.656)</u>
	<u>6.248</u>	<u>186.848</u>	<u>158.173</u>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<i>Metode Biaya:</i>			
Westech Electronics*)	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.244
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	<u>6.289</u>
Jumlah			7.533
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			<u>(1.285)</u>
			<u>6.248</u>

*) Penyertaan ini berasal dari restrukturisasi kredit dimana kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham (*Debt Equity Swap*) pada tanggal 2 Juni 2010. Penyertaan saham tersebut merupakan penyertaan sementara, untuk jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Oleh karena itu, penyertaan saham tersebut dicatat dengan menggunakan metode biaya tanpa memperhatikan besarnya persentase kepemilikan, berlaku mulai 2 Juni 2010.

Pada Agustus 2010, Bank Mandiri melakukan penambahan saham di PT AXA Mandiri Financial Services sebesar 2%. Setelah dilaksanakannya penambahan saham tersebut, persentase kepemilikan Bank Mandiri pada PT AXA Mandiri Financial Services meningkat menjadi 51% dan sejak saat itu dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan konsolidasian Bank (Catatan 1g).

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Biaya Perolehan</u>	<u>Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba</u>	<u>Nilai Tercatat</u>
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00%	16.761	165.904	182.665
<i>Metode Biaya:</i>					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.289	-	<u>6.289</u>
Jumlah					188.954
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(2.106)</u>
					<u>186.848</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Biaya Perolehan	Akumulasi Ekuitas atas Bagian Laba	Nilai Tercatat
<i>Metode Ekuitas:</i>					
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi	49,00%	16.761	136.779	153.540
<i>Metode Biaya:</i>					
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.289	-	6.289
Jumlah					159.829
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.656)
					<u>158.173</u>

Pada tahun 2008, penyertaan saham sementara yang berasal dari restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi penyertaan saham (*Debt Equity Swap*) telah dihapusbuku karena telah dimiliki oleh Bank lebih dari 5 (lima) tahun. Hal ini sesuai dengan PBI No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah terakhir dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009.

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	2010	2009	2008
Lancar	6.233	188.898	159.773
Diragukan	1.244	-	-
Macet	56	56	56
Jumlah	7.533	188.954	159.829
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.285)	(2.106)	(1.656)
	<u>6.248</u>	<u>186.848</u>	<u>158.173</u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	2010	2009	2008
Saldo awal tahun	2.106	1.656	73.943
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 38)	614	450	339
Penghapusbukuan (<i>write-off</i>)	-	-	(72.626)
Lain-lain*)	(1.435)	-	-
Saldo akhir tahun	<u>1.285</u>	<u>2.106</u>	<u>1.656</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED

Akun ini terdiri dari investasi pemegang polis dan kewajiban kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* yang merupakan dana pemegang polis Anak Perusahaan yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Non-syariah	6.707.586	-	-
Syariah	504.527	-	-
	7.212.113	-	-

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
<i>Dynamic Money</i>	4.480.162	-	-
<i>Progressive Money</i>	2.035.431	-	-
<i>Attractive Money</i>	109.677	-	-
<i>Secure Money</i>	66.390	-	-
<i>Money Market</i>	7.797	-	-
<i>Active Money</i>	5.961	-	-
<i>Fixed Money</i>	2.168	-	-
	6.707.586	-	-

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan pada dana jaminan (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp138.500.

Termasuk dalam investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked* di atas adalah penempatan dana dalam mata uang asing sebesar USD2.437.683.

Dynamic money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan investasi yang terdiri dari saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Plus.

Progressive money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham-saham dan obligasi-obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II.

Attractive money

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan investasi yang terdiri dari saham-saham dan obligasi-obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Attractive.

Secure money

Secure money Rupiah fund merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan investasi pada surat-surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Mantap Plus II. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika memiliki investasi pada surat-surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa-bursa negara lain serta investasi pasar uang melalui Reksa Dana Danareksa Melati Dollar.

Money market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrument pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Pasar Uang.

Active money

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham-saham dan obligasi-obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Aktif.

Fixed money

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan investasi pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN KEWAJIBAN KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
<i>Attractive Money Syariah</i>	455.647	-	-
<i>Active Money Syariah</i>	48.880	-	-
	504.527	-	-

Dana pemegang polis-syariah yang ditempatkan pada dana jaminan (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp9.882.

Attractive money syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan investasi yang terdiri dari saham-saham dan obligasi-obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Investa Attractive Syariah.

Active money syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham-saham dan obligasi-obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan investasi pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Investa Syariah Berimbang.

16. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2010 sampai 31 Desember 2010</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi**)</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi Pemilikan langsung					
Tanah*)	2.789.518	412	(10.436)	711	2.780.205
Bangunan*)	1.832.026	11.508	(1.874)	42.715	1.884.375
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	4.696.691	290.568	(4.843)	156.415	5.138.831
Kendaraan bermotor	88.948	77.982	(7.800)	1.406	160.536
Aset dalam penyelesaian	422.478	646.718	-	(209.273)	859.923
Aset sewa guna usaha	3.267	-	-	-	3.267
	<u>9.832.928</u>	<u>1.027.188</u>	<u>(24.953)</u>	<u>(8.026)</u>	<u>10.827.137</u>
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 43) Pemilikan langsung					
Bangunan	1.012.549	77.656	-	1.186	1.091.391
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	3.798.091	358.394	(4.134)	(6.767)	4.145.584
Kendaraan bermotor	57.676	11.912	(8.118)	(268)	61.202
Aset sewa guna usaha	1.306	654	-	-	1.960
	<u>4.869.622</u>	<u>448.616</u>	<u>(12.252)</u>	<u>(5.849)</u>	<u>5.300.137</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.780.205
Bangunan					792.984
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					993.247
Kendaraan bermotor					99.334
					<u>4.665.770</u>
Aset dalam penyelesaian					859.923
Aset sewa guna usaha					1.307
					<u>5.527.000</u>

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 16a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	338.660
Bangunan	227.866
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	147.050
Perlengkapan dan inventaris kantor	137.962
Kendaraan bermotor	775
Lain-lain	7.610
	859.923

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2010 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 82,13% - 99,93%.

Mutasi dari 1 Januari 2009 sampai 31 Desember 2009	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi**)	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah*)	2.761.131	92	(192)	28.487	2.789.518
Bangunan*)	1.637.465	148.140	(422)	46.843	1.832.026
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	4.167.285	168.031	(3.779)	365.154	4.696.691
Kendaraan bermotor	79.069	12.013	(5.812)	3.678	88.948
Aset dalam penyelesaian	416.690	454.833	-	(449.045)	422.478
Aset sewa guna usaha	3.267	-	-	-	3.267
	9.064.907	783.109	(10.205)	(4.883)	9.832.928
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 43)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	925.316	82.793	(403)	4.843	1.012.549
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak	3.478.309	355.936	(1.305)	(34.849)	3.798.091
Kendaraan bermotor	57.069	6.697	(5.781)	(309)	57.676
Aset sewa guna usaha	653	653	-	-	1.306
	4.461.347	446.079	(7.489)	(30.315)	4.869.622
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.789.518
Bangunan					819.477
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					898.600
Kendaraan bermotor					31.272
					4.538.867
Aset dalam penyelesaian					422.478
Aset sewa guna usaha					1.961
					4.963.306

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigers Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 16a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbengkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	161.017
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	106.049
Perlengkapan dan inventaris kantor	102.105
Bangunan	49.287
Lain-lain	4.020
	422.478

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2009 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 97,22% - 98,98%.

Termasuk dalam penambahan aset tetap bangunan selama tahun 2009 adalah bangunan yang di transfer oleh Anak Perusahaan (PT Usaha Gedung BDN atau UG BDN) sesuai dengan perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) yang menyatakan bahwa pada tanggal berakhirnya KSO di tahun 2009, UG BDN akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri. Bank Mandiri mencatat bangunan tersebut sebesar nilai wajar Rp131.640 (Catatan 46) dan akan disusutkan selama 20 tahun.

Mutasi dari 1 Januari 2008 sampai 31 Desember 2008	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi**)	Saldo Akhir
Biaya Perolehan/ Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah*)	2.710.520	20.817	-	29.794	2.761.131
Bangunan*)	1.607.835	14.477	(45.577)	60.730	1.637.465
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.956.361	136.129	(35.697)	110.492	4.167.285
Kendaraan bermotor	77.025	4.407	(2.363)	-	79.069
Aset dalam penyelesaian	150.903	434.410	-	(168.623)	416.690
Aset sewa guna usaha	-	3.267	-	-	3.267
	8.502.644	613.507	(83.637)	32.393	9.064.907
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 43)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	887.272	83.297	(45.295)	42	925.316
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/ perangkat lunak	3.035.079	478.530	(35.300)	-	3.478.309
Kendaraan bermotor	48.716	10.625	(2.272)	-	57.069
Aset sewa guna usaha	-	653	-	-	653
	3.971.067	573.105	(82.867)	42	4.461.347
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.761.131
Bangunan					712.149
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer/perangkat lunak					688.976
Kendaraan bermotor					22.000
					4.184.256
Aset dalam penyelesaian					416.690
Aset sewa guna usaha					2.614
					4.603.560

*) Aset tetap tersebut direvaluasi pada tahun 1979, 1987 dan 2003. Jumlah ini sudah termasuk dengan nilai revaluasi yang merupakan hasil penilaian dari Penilai Independen PT Vigors Hagai Sejahtera atas aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999 yang dibukukan secara prospektif pada tanggal 18 Juni 2003 (Catatan 16a).

***) Direklasifikasi dari pos Properti Terbangkalai dan Aset Dalam Penyelesaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

	Saldo
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	297.136
Pengembangan dan lisensi - <i>Integrated Banking System</i>	78.567
Perlengkapan dan inventaris kantor	24.175
Bangunan	10.864
Lain-lain	5.948
	416.690

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 untuk perjanjian *Integrated Banking System* adalah berkisar 74,95% - 96,24%.

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003 dan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003, Bank Mandiri telah menugaskan PT Vigers Hagai Sejahtera, perusahaan jasa penilai terdaftar, untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap Bank Peserta Penggabungan, yaitu BBD, BDN, Bank Exim dan Bapindo pada tanggal 31 Juli 1999, sehubungan dengan pengalihan kerugian fiskal dan kompensasi kerugian fiskal dari wajib pajak yang melakukan pengalihan harta kepada Bank Mandiri.

Berdasarkan Laporan Penilaian PT Vigers Hagai Sejahtera No. Ref-020-I/VHS/V/03 tanggal 26 Mei 2003, nilai aset tetap berikut kenaikan nilainya pada tanggal 31 Juli 1999 adalah sebagai berikut:

<u>Aset Tetap</u>	<u>Nilai Pasar</u>	<u>Nilai Buku</u>	<u>Kenaikan Nilai</u>
Tanah dan bangunan	4.427.510	843.414	3.584.096
Perlengkapan dan peralatan kantor	438.086	275.370	162.716
Kendaraan bermotor	19.604	355	19.249
	4.885.200	1.119.139	3.766.061

Pendapat PT Vigers Hagai Sejahtera mengenai nilai pasar didasarkan pada Standar Penilaian Indonesia yang dikeluarkan oleh Gabungan Perusahaan Penilai Indonesia (GAPPI) dan Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI).

Untuk menentukan nilai pasar tersebut, PT Vigers Hagai Sejahtera telah menggunakan metodologi penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

Hasil revaluasi aset tetap tersebut telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah dengan Surat Keputusan No. Kep-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

Bank Mandiri membukukan hasil penilaian kembali (revaluasi) aset tetap untuk kepentingan perpajakan tersebut pada tanggal 18 Juni 2003 (tanggal persetujuan efektif dari Direktorat Jenderal Pajak). Setelah memperhitungkan akumulasi penyusutan aset tetap terkait untuk periode 1 Agustus 1999 sampai dengan tanggal 18 Juni 2003, kenaikan nilai bersih aset tetap adalah sebesar Rp3.046.936. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2p, Bank telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian tahun 2007 ke saldo laba konsolidasian pada tahun 2008.

Pengakuan kenaikan nilai dari hasil revaluasi aset tetap tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap pajak tangguhan karena kerugian fiskal yang digunakan untuk mengkompensasi kenaikan nilai tersebut belum pernah diakui sebagai aset pajak tangguhan oleh Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 22 Maret 2012 saat berakhirnya KSO, bangunan tersebut akan diserahkan kepada Bank Mandiri.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani addendum I perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Duta Anggada Realty Tbk., dimana PT Duta Anggada Realty Tbk. akan mendirikan bangunan 2 menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun sejak tanggal penyelesaian bangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahkan pada bulan Juni 2014 untuk menara pertama dan bulan Juni 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, PT Duta Anggada Realty Tbk. akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- c. Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Staco Jasapratama, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bumida Bumiputera, PT Asuransi Jasa Tania Tbk., PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi Bosowa, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Purna Arthanugraha, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Puri Asih, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Takaful Umum, PT Asuransi Jasindo Takaful, MSIG Insurance (S'pore) Pte. Ltd., British Caymanian Insurance Co. Ltd., Tugu Insurance Co. Ltd., Bank of China Group Insurance Co. Ltd. dan HSBC Insurance (Asia) Ltd. dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp2.512.683 dan USD147.973.294,07 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2010, Rp3.448.575 dan USD3.727.274,25 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2009 dan Rp1.997.281, USD84.249.506,46 (nilai penuh), SGD2.206.235 (nilai penuh) dan HKD3.745.000 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

17. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009	2008
Pendapatan yang masih akan diterima	1.687.176	1.615.086	2.052.859
Lain-lain - bersih	3.697.621	2.197.179	3.341.275
	5.384.797	3.812.265	5.394.134

Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan dan provisi dan komisi yang masih harus diterima.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Lain-lain - bersih

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Biaya dibayar dimuka	887.825	472.973	354.908
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.349, Rp13.226 dan Rp21.295 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	175.979	188.628	253.603
Piutang transaksi nasabah	694.517	459.829	702.656
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.129, Rp10.163 dan Rp10.451 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	142.928	151.660	186.175
Uang muka pajak	23.277	29.079	9.843
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.374	959	-
Lain-lain	<u>1.709.755</u>	<u>1.494.477</u>	<u>1.417.213</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.635.655</u>	<u>2.797.605</u>	<u>2.924.398</u>
Mata uang asing:			
Biaya dibayar dimuka	10.023	33.344	22.509
Piutang transaksi nasabah (Catatan 56e)	7.147	19.585	17.274
Uang muka pajak	295	-	-
Lain-lain	<u>784.513</u>	<u>283.267</u>	<u>1.016.669</u>
Jumlah mata uang asing	<u>801.978</u>	<u>336.196</u>	<u>1.056.452</u>
Jumlah	4.437.633	3.133.801	3.980.850
Dikurangi: Penyisihan kerugian	<u>(740.012)</u>	<u>(936.622)</u>	<u>(639.575)</u>
	<u>3.697.621</u>	<u>2.197.179</u>	<u>3.341.275</u>

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang belum jatuh tempo.

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan). Pada tanggal 31 Desember 2010, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp335.372.

Biaya dibayar dimuka terdiri dari pembayaran dimuka yang sebagian besar berkaitan dengan biaya sewa dan pemeliharaan gedung.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	936.622	639.575	612.638
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 39)	(89.803)	541.981	(151.530)
Penyelesaian selama tahun berjalan	-	(33.689)	-
Reklasifikasi selama tahun berjalan	(112.475)	(192.343)	166.521
Lain-lain*)	<u>5.668</u>	<u>(18.902)</u>	<u>11.946</u>
Saldo akhir tahun	<u>740.012</u>	<u>936.622</u>	<u>639.575</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian ini telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari aset lain-lain.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. SIMPANAN NASABAH - GIRO

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 50)	398.311	205.442	110.273
Pihak ketiga	<u>45.804.219</u>	<u>53.671.693</u>	<u>53.155.575</u>
Jumlah Rupiah	<u>46.202.530</u>	<u>53.877.135</u>	<u>53.265.848</u>
Mata uang asing:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 50)	96.843	48.997	5.584
Pihak ketiga	<u>21.987.880</u>	<u>18.765.393</u>	<u>15.815.256</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>22.084.723</u>	<u>18.814.390</u>	<u>15.820.840</u>
	<u>68.287.253</u>	<u>72.691.525</u>	<u>69.086.688</u>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp3.930.121, Rp2.685.509 dan Rp1.454.837 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

- b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	2,89%	3,61%	2,85%
Mata uang asing	0,16%	0,87%	1,35%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	0,85% - 0,99%	0,93% - 1,09%	0,94% - 1,04%
Mata uang asing	0,21% - 0,99%	0,23% - 0,99%	0,24% - 1,05%

- c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp1.127.973, Rp1.053.844 dan Rp813.755 (Catatan 11B.c dan 28e).
- d. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 giro dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp495.154, Rp254.439 dan Rp115.857 atau 0,73%, 0,35% dan 0,17% dari jumlah giro (Catatan 50).

19. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN

- a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Tabungan Mandiri	111.487.800	96.889.256	81.743.647
Tabungan Mandiri Haji	<u>822.321</u>	<u>178.435</u>	<u>580.367</u>
	112.310.121	97.067.691	82.324.014
Mata uang asing:			
Tabungan Mandiri (Catatan 56e)	<u>11.646.486</u>	<u>9.659.673</u>	<u>7.384.357</u>
	<u>123.956.607</u>	<u>106.727.364</u>	<u>89.708.371</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SIMPANAN NASABAH – TABUNGAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp105.513, Rp90.589 dan Rp40.562 atau 0,09%, 0,08% dan 0,05% dari jumlah tabungan (Catatan 50).

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	2,39%	2,78%	3,12%
Mata uang asing	0,24%	1,69%	2,26%

20. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	133.085.909	108.401.300	95.733.092
Mata uang asing (Catatan 56e)	<u>12.058.140</u>	<u>15.073.461</u>	<u>21.535.898</u>
	<u>145.144.049</u>	<u>123.474.761</u>	<u>117.268.990</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
1 bulan	98.329.104	73.812.907	72.414.010
3 bulan	26.820.757	19.603.632	13.045.972
6 bulan	3.547.941	8.732.868	7.218.788
12 bulan	4.311.500	5.937.427	2.900.687
Lebih dari 12 bulan	<u>76.607</u>	<u>314.466</u>	<u>153.635</u>
Jumlah Rupiah	<u>133.085.909</u>	<u>108.401.300</u>	<u>95.733.092</u>
Mata uang asing:			
1 bulan	10.093.542	12.682.034	16.554.655
3 bulan	1.082.728	1.126.293	3.287.011
6 bulan	742.280	1.016.491	1.111.117
12 bulan	137.700	245.955	580.028
Lebih dari 12 bulan	<u>1.890</u>	<u>2.688</u>	<u>3.087</u>
Jumlah mata uang asing	<u>12.058.140</u>	<u>15.073.461</u>	<u>21.535.898</u>
	<u>145.144.049</u>	<u>123.474.761</u>	<u>117.268.990</u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	97.686.092	80.433.307	76.081.013
1 - 3 bulan	22.302.868	19.254.315	13.327.886
3 - 6 bulan	7.333.596	5.376.312	2.524.108
6 - 12 bulan	5.455.285	3.077.063	3.731.345
Lebih dari 12 bulan	<u>308.068</u>	<u>260.303</u>	<u>68.740</u>
Jumlah Rupiah	<u>133.085.909</u>	<u>108.401.300</u>	<u>95.733.092</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	10.197.521	13.073.705	17.391.586
1 - 3 bulan	720.434	1.566.301	2.702.721
3 - 6 bulan	439.323	338.292	1.129.296
6 - 12 bulan	697.435	93.437	310.841
Lebih dari 12 bulan	<u>3.427</u>	<u>1.726</u>	<u>1.454</u>
Jumlah mata uang asing	<u>12.058.140</u>	<u>15.073.461</u>	<u>21.535.898</u>
	<u>145.144.049</u>	<u>123.474.761</u>	<u>117.268.990</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,47%	8,36%	7,56%
Mata uang asing	0,57%	3,06%	3,29%

Kisaran bagi hasil investasi tidak terikat *mudharabah* per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	5,39% - 8,05%	6,08% - 8,85%	6,09% - 8,54%
Mata uang asing	1,69% - 2,65%	1,91% - 3,00%	2,36% - 3,28%

- e. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, deposito berjangka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp1.188.078, Rp467.683 dan Rp311.649 atau 0,82%, 0,38% dan 0,27% dari jumlah deposito berjangka (Catatan 50).
- f. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar Rp8.655.623 dan Rp7.395.445 (Catatan 11B.c). Pada tanggal 31 Desember 2008 jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan adalah sebesar Rp6.632.688 (Catatan 11B.c dan 28e).

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro			
Rupiah	470.762	476.584	528.490
Mata uang asing (Catatan 56e)	<u>886.638</u>	<u>5.096.728</u>	<u>2.388.645</u>
Jumlah Giro	1.357.400	5.573.312	2.917.135
Tabungan			
Rupiah	<u>422.944</u>	<u>171.018</u>	<u>179.255</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>1.780.344</u>	<u>5.744.330</u>	<u>3.096.390</u>

Saldo simpanan dari bank lain - giro dan tabungan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp5.744.330 dan Rp3.096.390 disajikan setelah disalinghapuskan (*set-off*) antara saldo simpanan dari bank lain - giro dari salah satu lembaga keuangan (dalam likuidasi) yang ditempatkan di Bank Mandiri sebesar masing-masing Rp184 dan Rp214 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut dengan klasifikasi macet sebesar masing-masing Rp209.153 dan Rp242.708 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. *Set-off* diatas telah diterima dan diperhitungkan oleh Kurator pada saat pembayaran sebagian klaim kepada Bank Mandiri di tahun 2010 (Catatan 5e).

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* dan SIMA masing-masing sebesar Rp13.921, Rp55.664 dan Rp11.696 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN (lanjutan)

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Giro			
Rupiah	2,89%	3,61%	2,85%
Mata uang asing	0,16%	0,87%	1,35%
Tabungan			
Rupiah	2,39%	2,78%	3,12%
Mata uang asing	0,24%	1,69%	-

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	0,85% - 0,99%	0,93% - 1,09%	0,94% - 1,04%
Mata uang asing	0,21% - 0,99%	0,23% - 0,99%	0,24% - 1,05%

- c. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, giro dan tabungan dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.075 atau Nihil, Nihil dan 0,03% dari jumlah simpanan dari bank lain - giro dan tabungan (Catatan 50).
- d. Giro dan Tabungan yang menjadi jaminan atas *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp34.028 dan Rp22.749 (Catatan 28e). Giro dan Tabungan yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp33.634 (Catatan 11B.c dan 28e).

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	-	-	-
Mata uang asing	-	-	7.588
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.588</u>

Saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp7.588 disajikan setelah disalinghapuskan (*set-off*) antara saldo simpanan dari bank lain - *inter-bank call money* dari salah satu lembaga keuangan (dalam likuidasi) yang ditempatkan di Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp13.866 dan Rp16.217 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dengan saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) tersebut dengan klasifikasi macet masing-masing sebesar Rp209.153 dan Rp242.708 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. *Set-off* diatas telah diterima dan diperhitungkan oleh Kurator pada saat pembayaran sebagian klaim kepada Bank Mandiri di tahun 2010 (Catatan 5e).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY (lanjutan)

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	-	-	-
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	-	-	7.588
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.588</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	-	-	-
Mata uang asing	-	-	3,29%

d. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo *inter-bank call money* dari bank lain dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	5.082.662	3.682.818	2.545.437
Mata uang asing (Catatan 56e)	339.677	1.053.500	1.801.966
	<u>5.422.339</u>	<u>4.736.318</u>	<u>4.347.403</u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
1 bulan	4.913.837	3.533.843	2.491.771
3 bulan	138.815	138.745	22.531
6 bulan	13.740	5.402	9.843
12 bulan	15.870	4.528	20.992
Lebih dari 12 bulan	400	300	300
Jumlah Rupiah	<u>5.082.662</u>	<u>3.682.818</u>	<u>2.545.437</u>
Mata uang asing:			
1 bulan	339.677	1.053.500	166.917
6 bulan	-	-	1.635.049
Jumlah mata uang asing	<u>339.677</u>	<u>1.053.500</u>	<u>1.801.966</u>
	<u>5.422.339</u>	<u>4.736.318</u>	<u>4.347.403</u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah	6,47%	8,36%	7,56%
Mata uang asing	0,57%	3,06%	3,29%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

- d. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat saldo deposito berjangka dari bank lain yang mempunyai hubungan istimewa.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, deposito berjangka yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing adalah sebesar Rp58.652 dan Rp149.906 (Catatan 11B.c). Pada tanggal 31 Desember 2008 deposito berjangka yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan adalah sebesar Rp772.530 (Catatan 11B.c dan 28e).

24. KEWAJIBAN ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Pada tanggal 31 Desember 2010, kewajiban atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah RpNihil.

31 Desember 2009						
<u>Jenis Efek</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tanggal Dimulai</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli Kembali</u>	<u>Beban Bunga yang Belum Diamortisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
Obligasi Pemerintah Rupiah						
Obligasi VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Jumlah	<u>355.652</u>			<u>316.356</u>	-	<u>316.356</u>
31 Desember 2008						
<u>Jenis Efek</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tanggal Dimulai</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Nilai Beli Kembali</u>	<u>Beban Bunga yang Belum Diamortisasi</u>	<u>Nilai Bersih</u>
Obligasi Pemerintah Rupiah						
Obligasi VR0019	355.652	18/05/2005	18/05/2010	316.356	-	316.356
Obligasi VR0017	289.859	04/11/2004	04/11/2009	284.062	-	284.062
Obligasi FR0019	231.028	03/11/2004	03/11/2009	285.060	-	285.060
Jumlah	<u>876.539</u>			<u>885.478</u>	-	<u>885.478</u>
Obligasi Non Pemerintah Rupiah						
Obligasi ORI 004	50.000	05/09/2008	04/03/2009	50.997	350	50.647
Obligasi ORI 004	26.000	22/09/2008	22/01/2009	24.076	189	23.887
Obligasi ORI 004	11.000	23/09/2008	23/01/2009	10.602	83	10.519
Obligasi	7.000	09/12/2008	02/02/2009	6.335	9	6.326
Obligasi	5.000	09/12/2008	02/02/2009	5.102	66	5.036
Jumlah	<u>99.000</u>			<u>97.112</u>	<u>697</u>	<u>96.415</u>
Jumlah	<u>975.539</u>			<u>982.590</u>	<u>697</u>	<u>981.893</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. HUTANG ATAS EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Kontrak penjualan Obligasi Pemerintah yang dijual dengan janji dibeli kembali dengan bank *counterpart* (nomor seri VR0017, VR0019 dan FR0019) merupakan kontrak-kontrak yang berkaitan dengan kontrak-kontrak transaksi pendanaan valuta asing melalui mekanisme pertukaran mata uang asing (*cross currency swap*) dengan pihak-pihak tersebut di atas (Catatan 10). Tidak ada premi atau diskonto yang diakui atas kontrak-kontrak tersebut. Pada tanggal jatuh tempo, Bank telah menyelesaikan transaksi-transaksi tersebut di atas dengan bank *counterpart*.

25. KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa dan Pihak Ketiga:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kewajiban kepada bank lain			
Pihak ketiga	163.871	187.478	85.168
Kewajiban kepada debitur			
Pihak ketiga	<u>50.076</u>	<u>121.364</u>	<u>8.783</u>
Jumlah Rupiah	<u>213.947</u>	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>
Mata uang asing:			
Kewajiban kepada bank lain			
Pihak ketiga	3.546.148	3.927.139	3.670.093
Kewajiban kepada debitur			
Pihak ketiga	<u>190.411</u>	<u>120.792</u>	<u>78.323</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>3.736.559</u>	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>
	<u>3.950.506</u>	<u>4.356.773</u>	<u>3.842.367</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat kewajiban akseptasi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Kurang dari 1 bulan	84.987	165.954	89.063
1 - 3 bulan	116.262	124.895	411
3 - 6 bulan	<u>12.698</u>	<u>17.993</u>	<u>4.477</u>
Jumlah Rupiah	<u>213.947</u>	<u>308.842</u>	<u>93.951</u>
Mata uang asing:			
Kurang dari 1 bulan	748.373	1.090.792	3.721.136
1 - 3 bulan	1.736.669	1.705.214	16.996
3 - 6 bulan	1.234.092	1.240.472	5.638
6 - 12 bulan	<u>17.425</u>	<u>11.453</u>	<u>4.646</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.736.559</u>	<u>4.047.931</u>	<u>3.748.416</u>
	<u>3.950.506</u>	<u>4.356.773</u>	<u>3.842.367</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
<i>Medium-Term Notes</i> (MTN)	600.000	250.000	-
Cek perjalanan Mandiri	467.180	622.055	778.639
Obligasi	225.000	600.000	-
Obligasi Syariah	200.000	200.000	200.000
Efek-efek Jangka Pendek	-	-	37.400
Lain-lain	564	564	564
Jumlah	1.492.744	1.672.619	1.016.603
Dikurangi:			
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(1.377)	(1.605)	-
	<u>1.491.367</u>	<u>1.671.014</u>	<u>1.016.603</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, tidak terdapat efek-efek yang diterbitkan yang dimiliki oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

***Medium-Term Notes* (MTN)**

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 18 November 2009 dan 16 Februari 2010, PT Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan, menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) I dan II masing-masing sebesar Rp250.000 dan Rp350.000, kepada PT Mandiri Manajemen Investasi dengan suku bunga tetap sebesar 11,60% per tahun. MTN I memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 18 November 2009 sampai dengan tanggal 18 November 2011 dan MTN II memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 16 Februari 2010 sampai dengan tanggal 16 Februari 2012.

31 Desember 2010					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium-Term Notes</i> I	PT Mandiri Manajemen Investasi	18 November 2011	24	11,60%	250.000
<i>Medium-Term Notes</i> II	PT Mandiri Manajemen Investasi	16 Februari 2012	24	11,60%	350.000
					<u>600.000</u>

31 Desember 2009					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium-Term Notes</i> I	PT Mandiri Manajemen Investasi	18 November 2011	24	11,60%	250.000
					<u>250.000</u>

Obligasi

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT Tunas Financindo Sarana (sejak 20 Agustus 2009, berganti nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance), Anak Perusahaan sejak 6 Februari 2009, menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari empat seri:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	350.000	10,00%	27 Februari 2009
Seri B	25.000	10,50%	20 Februari 2010
Seri C	50.000	11,00%	20 Februari 2011
Seri D	175.000	11,25%	20 Februari 2012

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 Seri A sebesar Rp350.000 dan Seri B sebesar Rp25.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 13 Februari 2007, PT Tunas Financindo Sarana menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri atas tiga seri:

<u>Obligasi</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</u>	<u>Jatuh Tempo</u>
Seri A	150.000	10,00%	27 Februari 2008
Seri B	100.000	10,40%	22 Februari 2009
Seri C	350.000	11,00%	22 Februari 2010

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana IV Tahun 2007 Seri A sebesar Rp150.000, Seri B sebesar Rp100.000 dan Seri C sebesar Rp350.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Obligasi Syariah

Pada tanggal 31 Januari 2007, Bank Syariah Mandiri melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas *Subordinated Notes* Syariah *Mudharabah* Tahun 2007 (*Subnotes Bank*) dengan nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp200.000. *Subnotes Bank* ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 sejak tanggal penerbitan. Indikasi *Nisbah* yang diberikan kepada pemegang *Subnotes Bank* adalah setara dengan 21,93% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan. Pendapatan bagi hasil *Subnotes Bank* dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dihitung sejak tanggal penerbitan. Pada tanggal 5 April 2007, *Subnotes Bank* telah terealisasi sebesar Rp200.000. *Subnotes Bank* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. Wali amanat dari penerbitan *Subnotes Bank* adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Efek-efek Jangka Pendek

Pada tanggal 6 November 2008, PT Mandiri Sekuritas, Anak Perusahaan, menerbitkan Efek-efek Jangka Pendek (*Short-Term Notes*) dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun, terhutang dalam cicilan bulanan mulai tanggal 30 November 2008. Nilai nominal keseluruhan adalah Rp37.400 dan diterbitkan dengan harga sebesar 100,00% dari nilai pokoknya. Efek-efek Jangka Pendek ini telah jatuh tempo dan sudah dilunasi pada tanggal 28 Februari 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

Untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian (tidak diaudit).

27. PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
(a) Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 50)	200.000	200.000	240.000
(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	95.056	180.031	241.974
(c) Bank Indonesia	27.121	135.822	214.337
(f) Lain-lain	<u>910.256</u>	<u>610.003</u>	<u>710.000</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.232.433</u>	<u>1.125.856</u>	<u>1.406.311</u>
Mata uang asing:			
(d) <i>Direct Off-shore Loans</i>	3.906.855	2.818.500	4.065.700
(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>495.550</u>	<u>-</u>	<u>3.899.497</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>4.402.405</u>	<u>2.818.500</u>	<u>7.965.197</u>
	<u>5.634.838</u>	<u>3.944.356</u>	<u>9.371.508</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp200.000, Rp200.000 dan Rp240.000 (Catatan 50).

(a) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat No. S-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 dan surat No. S-3207/PB/2008 tanggal 21 April 2008, masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Februari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga sebesar SBI 3 (tiga) bulanan yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember atas dasar lelang Sertifikat Bank Indonesia (SBI) terakhir sebelum tanggal penetapan. Pembayaran pinjaman ini telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali angsuran dengan pembayaran pertama pada 10 Desember 2007. Terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000, angsuran pembayaran akan dimulai pada Desember 2017 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp84.421, Rp153.507 dan Rp219.050 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp10.635, Rp26.524 dan Rp22.924. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Desember 2013. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]).

(c) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,00% sampai 9,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda, yang terakhir pada tahun 2017. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kredit Investasi Kecil (KIK)	18.265	35.968	52.889
Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya (KKPA)	8.856	79.701	135.971
Kredit Investasi (KI)	-	20.153	25.477
	<u>27.121</u>	<u>135.822</u>	<u>214.337</u>

(d) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deutsche Bank International (Asia) Ltd, Singapura	2.703.000	2.818.500	3.270.000
Asian Development Bank			
- Tranche A	667.412	-	-
- Tranche B	267.248	-	-
Agence Française de Développement	269.195	-	-
Sindikasi Oversea - Chinese Banking Corporation Limited,			
United Overseas Bank Limited, Intesa San			
Paolo S.P.A., DZ Bank AG Deutsche Zentral -			
Genossenschaftsbank dan Bank Muscat S.A.O.G.	-	-	599.500
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	-	196.200
	<u>3.906.855</u>	<u>2.818.500</u>	<u>4.065.700</u>

Deutsche Bank International (Asia) Limited, Singapura (DBI)

Pada tanggal 27 Februari 2008, Bank memperoleh pinjaman dari DBI sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah margin tertentu untuk tahun pertama. Jika pinjaman ini diperpanjang, tingkat bunga tahun kedua dan ketiga akan dikenakan tingkat bunga tetap. Pinjaman ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Februari 2011. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0019 dengan nilai nominal sebesar Rp3.967.500 (Catatan 7c). Pinjaman ini telah dilunasi oleh Bank pada saat jatuh temponya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Asian Development Bank

31 Desember 2010						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	75.000.000	675.750
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(925.406)	(8.338)
					74.074.594	667.412
Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	270.300
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(338.699)	(3.052)
					29.661.301	267.248

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh). Pinjaman jangka panjang ini bertujuan untuk memperbaiki struktur *funding* Bank Mandiri.

Pinjaman tersebut terbagi dalam dua fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan bank tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 7c).

Agence Française de Développement

31 Desember 2010						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Pinjaman	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	270.300
Dikurangi:						
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(123.000)	(1.105)
					29.877.000	269.195

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(d) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

Agence Française de Développement (lanjutan)

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh).

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Sindikasi Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, United Overseas Bank Limited, Intesa San Paolo S.P.A., DZ Bank AG Deutsche Zentral - Genossenschaftsbank dan Bank Muscat S.A.O.G.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit sindikasi tanggal 3 September 2008, Bank memperoleh pinjaman sebesar USD55.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga SIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini berjangka waktu satu tahun, dan telah dilunasi pada tanggal 10 September 2009.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (Sumitomo)

Pada tanggal 23 September 1999, Bank memperoleh pinjaman dari Sumitomo sebesar USD30.000.000 (nilai penuh). Pembayaran pertama dan kedua telah dilakukan di 2008 sebesar USD12.000.000 (nilai penuh). Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan telah dilunasi pada tanggal 28 September 2009.

(e) Fasilitas Pendanaan Perdagangan

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 180 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah marjin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank of Nova Scotia, Singapura	180.200	-	218.000
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited, Singapura	180.200	-	218.000
JP Morgan Chase NA, Singapura	135.150	-	545.000
Wachovia Bank NA, Amerika Serikat	-	-	708.500
Bank of New York Mellon, Singapura (dahulu Bank of New York)	-	-	654.000
ABN AMRO Bank NV, Singapura	-	-	574.997
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	-	490.500
Dresdner Bank, AG, Frankfurt	-	-	272.500
Credit Suisse, Zurich	-	-	218.000
	<u>495.550</u>	<u>-</u>	<u>3.899.497</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain

	2010	2009	2008
PT Bank Central Asia Tbk.	301.967	274.248	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	287.465	-	-
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	100.000	25.000	150.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.)	97.643	94.286	150.000
PT Bank UOB Buana	73.243	-	-
PT Bank Chinatrust Indonesia	49.938	-	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	161.469	-
PT Bank Permata Tbk.	-	25.000	130.000
PT Bank DBS Indonesia	-	20.000	90.000
PT ANZ Panin Bank	-	10.000	-
PT Panin Bank Tbk.	-	-	75.000
Standard Chartered Bank	-	-	65.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	-	50.000
	<u>910.256</u>	<u>610.003</u>	<u>710.000</u>

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 7 Maret 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No. 5 tanggal 24 Juni 2008, BCA memberikan fasilitas *installment loan* dengan jumlah sebesar Rp650.000 dengan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Maret 2012.

Pada tanggal 5 Mei 2010, Anak Perusahaan dan BCA menandatangani perjanjian kredit dimana BCA memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No. 20 tanggal 5 Mei 2010, BCA memberikan fasilitas *installment loan* dengan jumlah sebesar Rp100.000 dengan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada bulan Mei 2013.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 20 Mei 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Mei 2011. Danamon juga memberikan fasilitas *installment loan* sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Juni 2013. Kedua fasilitas tersebut memiliki suku bunga tetap.

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.

Pada tanggal 22 Mei 2007, Anak Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani perjanjian kredit, dimana HSBC memberikan fasilitas *short-term funding*, *revolving loan* dan fasilitas transaksi *exposure risk limit (weight)/option* dengan batas masing-masing sebesar USD15.000.000 (nilai penuh), USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Pada 18 Februari 2008, perjanjian kredit Anak Perusahaan dengan HSBC tersebut diperpanjang dengan fasilitas *short-term funding*, *revolving loan* dan transaksi *exposure risk limit/option* dengan batas masing-masing sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh), dan dikenakan tingkat bunga sebesar 2,50% di bawah bunga pinjaman bank per tahun. Pada tanggal 12 Maret 2010, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2011 dan dikenakan tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 2 Juli 2010, Anak Perusahaan dan HSBC menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dimana HSBC memberikan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp30.000. Berdasarkan addendum perjanjian tanggal 2 November 2010, limit fasilitas ditingkatkan menjadi Rp100.000 dan dikenakan tingkat bunga mengambang. Pinjaman ini akan jatuh tempo 1 tahun dihitung sejak tanggal pencairan pinjaman.

PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.)

Pada tanggal 13 Desember 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Lippo Tbk.) (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dan berdasarkan addendum terakhir tanggal 15 Desember 2009, CIMB memberikan beberapa fasilitas dengan total jumlah sebesar Rp240.000. Tingkat bunga ditetapkan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sewaktu-waktu (secara berkala atau *floating*). Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2013.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

(f) Lain-lain (lanjutan)

PT Bank UOB Buana

Pada tanggal 29 November 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank UOB Buana (UOB) menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan fasilitas pinjaman sebesar Rp150.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2013.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada tanggal 22 Desember 2009, Anak Perusahaan dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI) menandatangani perjanjian kredit dimana BCI menyediakan fasilitas pinjaman jangka menengah (*Medium-Term Loan*) sebesar Rp50.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2011.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 Juli 2004, Anak Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian kredit dimana BNI memberikan fasilitas modal kerja. Berdasarkan addendum perjanjian No. 10 tanggal 2 Oktober 2007, BNI memberikan beberapa fasilitas yang dapat diperpanjang dengan jumlah sebesar Rp400.000. Pada tanggal 2 Oktober 2007, fasilitas ini diperpanjang hingga 31 Desember 2011. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga yang berkisar antara 11,00% - 13,00% per tahun.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Anak Perusahaan dan PT Bank Permata Tbk. (Bank Permata) menandatangani perjanjian kredit, dimana Bank Permata memberikan fasilitas modal kerja dan *foreign exchange line* dengan batas masing-masing sebesar Rp170.000 dan Rp20.000. Perjanjian ini telah diperpanjang 2 (dua) kali, terakhir pada tanggal 7 Oktober 2009. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Oktober 2010 dengan penurunan limit fasilitas modal kerja menjadi sebesar Rp150.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar bunga yang berlaku di pasar. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

PT Bank DBS Indonesia

Pada tanggal 20 Juni 2008, Anak Perusahaan dan PT Bank DBS Indonesia (DBS) menandatangani perjanjian kredit, dimana DBS memberikan fasilitas modal kerja (*revolving Rupiah facility advances*) sebesar Rp150.000 serta fasilitas transaksi valuta asing (*uncommitted US Dollar facility*) sebesar maksimum USD20.000.000 (nilai penuh). Pada Juni 2009, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan Juni 2010. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, tingkat bunga per tahun atas fasilitas modal kerja adalah sebesar 0,875% di atas *bank's prime lending rate* atau tingkat suku bunga ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010.

Untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas (tidak diaudit).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 47)	14.498.194	-	-
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 47)	13.501.559	9.806.981	8.129.571
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 47)	2.014.951	1.355.911	1.637.447
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 47)	<u>368.775</u>	<u>1.031.113</u>	<u>620.382</u>
Jumlah Rupiah	<u>30.383.479</u>	<u>12.194.005</u>	<u>10.387.400</u>
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>) (Catatan 47)	1.686.505	-	-
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 47)	7.848.622	7.518.273	7.111.788
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 47)	5.643.937	6.380.657	3.813.155
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 47)	<u>2.864.249</u>	<u>3.207.040</u>	<u>3.683.719</u>
Jumlah mata uang asing	<u>18.043.313</u>	<u>17.105.970</u>	<u>14.608.662</u>
	<u>48.426.792</u>	<u>29.299.975</u>	<u>24.996.062</u>

- b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Lancar	47.771.671	28.707.984	24.562.424
Dalam perhatian khusus	508.554	551.374	370.863
Kurang lancar	135.672	29.781	-
Diragukan	131	-	25.033
Macet	<u>10.764</u>	<u>10.836</u>	<u>37.742</u>
Jumlah	48.426.792	29.299.975	24.996.062
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(371.665)</u>	<u>(329.362)</u>	<u>(316.401)</u>
Komitmen dan kontinjensi - bersih	<u>48.055.127</u>	<u>28.970.613</u>	<u>24.679.661</u>

- c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	329.362	316.401	469.508
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan	53.358	37.782	(221.393)
Lain-lain*)	<u>(11.055)</u>	<u>(24.821)</u>	<u>68.286</u>
Saldo akhir tahun	<u>371.665</u>	<u>329.362</u>	<u>316.401</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 56.
- e. Simpanan nasabah yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp384.785 dan Rp259.396 (Catatan 18c).

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar Rp30.783 (Catatan 18c dan 21d) dan Rp794.801 (Catatan 18c dan 21d).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN

a. Hutang Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank Mandiri			
Pajak penghasilan:			
Karyawan - Pasal 21	241.784	25.084	56.412
Badan - Pasal 25/29	808.667	1.540.850	2.865.154
Pasal 4 (2)	174.154	172.427	208.366
Lain-lain	<u>12.712</u>	<u>11.430</u>	<u>10.864</u>
	1.237.317	1.749.791	3.140.796
Anak Perusahaan	<u>171.481</u>	<u>106.038</u>	<u>33.704</u>
	<u>1.408.798</u>	<u>1.855.829</u>	<u>3.174.500</u>

b. Beban Pajak

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban pajak - tahun berjalan:			
Bank Mandiri	2.656.204	3.271.570	4.551.185
Anak Perusahaan	<u>370.262</u>	<u>208.297</u>	<u>160.709</u>
	<u>3.026.466</u>	<u>3.479.867</u>	<u>4.711.894</u>
Beban/(manfaat) pajak - tangguhan:			
Bank Mandiri	1.637.191	162.544	(1.936.690)
Anak Perusahaan	<u>(60.721)</u>	<u>(16.825)</u>	<u>(21.960)</u>
	<u>1.576.470</u>	<u>145.719</u>	<u>(1.958.650)</u>
	<u>4.602.936</u>	<u>3.625.586</u>	<u>2.753.244</u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ab, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

c. Beban Pajak - Tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak tahun berjalan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	13.972.162	10.824.074	8.068.560
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	<u>(460.469)</u>	<u>(234.496)</u>	<u>(141.244)</u>
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	13.511.693	10.589.578	7.927.316
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen: (Pendapatan tidak kena pajak)/ biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(557.440)	(149.385)	189.537
Kerugian kantor cabang luar negeri	52.049	2.651	62.367
Lain-lain	6.157	(159.499)	35.465

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak - Tahun berjalan (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:			
(Kekurangan)/kelebihan cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	(2.085.428)	371.164	5.897.248
Kelebihan/(kekurangan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif selain kredit yang diberikan	410.440	(600.229)	840.628
(Kekurangan)/kelebihan penyisihan beban pegawai	(573.254)	702.782	378.487
Kelebihan penyisihan kerugian yang timbul dari kasus hukum	154.457	330.677	14.166
(Kekurangan)/kelebihan penyisihan kerugian aset lain-lain	(238.540)	400.000	-
Kelebihan/(kekurangan) penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	41.498	12.676	(154.090)
(Kekurangan)/kelebihan penyisihan kerugian aset terbengkalai	(12.635)	150.376	(8.105)
Kelebihan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	3.085	92.983	-
Selisih nilai realisasi bersih aset terbengkalai	(2.877)	(8.069)	(7.952)
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	(33)	(288)	-
Kelebihan penyusutan aset tetap	8.990	56.012	111.736
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Pemerintah	(93.345)	(15.596)	23
Pemulihan kredit	-	(91.654)	(116.151)
Taksiran laba menurut pajak	<u>10.624.817</u>	<u>11.684.179</u>	<u>15.170.675</u>
Taksiran Beban pajak - tahun berjalan			
Bank Mandiri saja	2.656.204	3.271.570	4.551.185
Anak Perusahaan	<u>370.262</u>	<u>208.297</u>	<u>160.709</u>
Taksiran beban pajak - tahun berjalan	<u>3.026.466</u>	<u>3.479.867</u>	<u>4.711.894</u>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 dan 2008 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor Pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Pada tanggal 2 September 2008, Pemerintah telah mengumumkan adanya perubahan terhadap pajak penghasilan yang akan berlaku sejak 1 Januari 2009, yang menyatakan bahwa pajak penghasilan untuk Perusahaan akan dikenakan satu tarif sebesar 28% pada tahun 2009 dan akan berkurang menjadi 25% sejak 2010. Perubahan dalam tarif pajak ini menyebabkan penyesuaian dalam perhitungan pajak tanggungan.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapus buku sebagai pengurang laba bruto dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak - Tangguhan

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku dari laba komersial sebelum beban pajak, dengan taksiran beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan hak minoritas	13.972.162	10.824.074	8.068.560
Dikurangi: Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi	(460.469)	(234.496)	(141.244)
Laba sebelum beban pajak dan hak minoritas - Bank Mandiri saja	<u>13.511.693</u>	<u>10.589.578</u>	<u>7.927.316</u>
Taksiran beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	3.377.923	2.965.081	2.378.177
Penurunan nilai pajak tangguhan dari perubahan tarif pajak dan pengakuan perbedaan temporer tahun sebelumnya yang belum diakui	1.040.280	580.442	184.952
Efek pajak atas perbedaan permanen: (Pendapatan tidak kena pajak)/biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(139.360)	(41.828)	56.861
Kerugian kantor cabang luar negeri	13.012	742	18.710
Lain-lain	1.540	(44.660)	10.640
Pemulihan kredit	-	(25.663)	(34.845)
	<u>915.472</u>	<u>469.033</u>	<u>236.318</u>
Beban pajak - Bank Mandiri saja	4.293.395	3.434.114	2.614.495
Beban pajak - Anak Perusahaan	309.541	191.472	138.749
Beban pajak - konsolidasian	4.602.936	3.625.586	2.753.244
Dikurangi: Beban pajak kini - konsolidasian	(3.026.466)	(3.479.867)	(4.711.894)
Beban/(manfaat) pajak tangguhan - konsolidasian	<u>1.576.470</u>	<u>145.719</u>	<u>(1.958.650)</u>

e. Aset pajak tangguhan – bersih

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Bank Mandiri			
Aset pajak tangguhan:			
Hapus buku kredit yang diberikan	2.536.635	2.894.873	3.605.776
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.061.120	1.239.895	777.476
Cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan/ aset produktif selain kredit yang diberikan	672.978	609.493	872.525
Penyisihan untuk beban pegawai	626.272	769.586	665.157
Penyisihan atas potensi kerugian yang timbul dari kasus hukum setelah dikurangi penyisihan atas aset pajak tangguhan sebesar Rp24.253 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008	143.670	105.056	25.073
Penyisihan kerugian aset lain-lain	40.365	100.000	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	92.016	81.641	87.889
Penyisihan kerugian aset terbelangkalai	43.937	47.095	10.641
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	29.977	29.205	6.675
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih aset terbelangkalai	2.587	3.306	5.963
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	2.532	2.541	2.926
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah (tersedia untuk dijual)	-	86.947	66.233
Aset pajak tangguhan	5.252.089	5.969.638	6.126.334

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Kewajiban pajak tangguhan:			
(Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai efek-efek dan Obligasi Pemerintah (diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi)	(27.235)	(3.899)	-
Nilai buku aset tetap	(23.450)	(25.697)	(44.464)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah (tersedia untuk dijual)	<u>126.624</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan - Bank Mandiri saja	5.328.028	5.940.042	6.081.870
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan	<u>(1.065.606)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja	4.262.422	5.940.042	6.081.870
Aset pajak tangguhan - Anak Perusahaan	<u>138.666</u>	<u>74.043</u>	<u>42.049</u>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>4.401.088</u>	<u>6.014.085</u>	<u>6.123.919</u>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

Seperti telah dijelaskan di Catatan 60, setelah terlaksananya Penawaran Umum Terbatas (PUT), komposisi kepemilikan saham Bank yang dimiliki oleh Pemerintah adalah sebesar 60% dan publik sebesar 40%. Komposisi kepemilikan saham yang dimiliki publik sebesar 40% merupakan salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi oleh Bank untuk memperoleh manfaat pengurangan tarif pajak penghasilan sebesar 5% yaitu dari sebelumnya 25% menjadi 20%. Persyaratan lainnya antara lain, meliputi kepemilikan saham paling sedikit oleh 300 pemegang saham, dimana masing-masing pemegang saham hanya boleh memiliki kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor, yang harus dipenuhi dalam jangka waktu paling sedikit 183 hari kalender dalam jangka waktu 1 tahun pajak. Persyaratan ini sesuai dengan peraturan No. 238/PMK.03/2008 tertanggal 30 Desember 2008 mengenai Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka (PMK 238). Dengan telah terpenuhinya komposisi kepemilikan saham publik sebesar 40% ini memberikan peluang yang sangat tinggi bagi Bank untuk memperoleh manfaat pengurangan 5% tarif pajak penghasilan mulai tahun 2011 menjadi 20%. Berdasarkan hal tersebut, pada tanggal 31 Desember 2010, Bank membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset pajak tangguhan sebesar Rp1.065.606 oleh karena seluruh aset pajak tangguhan tersebut akan direalisasikan di tahun 2011 ke depan dengan menggunakan tarif pajak penghasilan 20%.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

30. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
Cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	1.331.555	1.066.838	775.927
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 44)	1.178.427	1.044.505	925.002
Hutang transaksi nasabah	698.436	516.897	483.824
Setoran jaminan	610.024	493.899	466.130
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57b)	555.525	494.200	157.560
Kewajiban kepada pemegang polis	370.400	-	-
Pendapatan diterima dimuka	103.024	377.442	368.933
Penyisihan biaya manfaat bebas tugas (Catatan 44)	56.273	973.347	794.159
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	2.165	1.912	-
Lain-lain	<u>3.364.265</u>	<u>2.564.248</u>	<u>1.897.308</u>
Jumlah Rupiah	<u>8.270.094</u>	<u>7.533.288</u>	<u>5.868.843</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Mata uang asing:			
Setoran jaminan	809.335	537.120	440.451
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 57b)	19.403	20.166	18.756
Pendapatan diterima dimuka	85.872	148.856	198.791
Kewajiban sewa guna usaha	74	1.008	2.248
Lain-lain	<u>1.154.176</u>	<u>892.148</u>	<u>1.470.279</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.068.860</u>	<u>1.599.298</u>	<u>2.130.525</u>
	<u>10.338.954</u>	<u>9.132.586</u>	<u>7.999.368</u>

Kewajiban kepada pemegang polis pada tanggal 31 Desember 2010 terdiri dari kewajiban Anak Perusahaan atas produk non *unit-linked* pemegang polis, hutang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan kewajiban klaim masing-masing sebesar Rp248.588, Rp21.330, Rp84.706 dan Rp15.776.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, lain-lain terutama terdiri dari berbagai macam beban yang masih harus dibayar untuk biaya operasional Bank sebesar kurang lebih Rp914.298 (2009: Rp702.204 dan 2008: Rp458.480) dan pembayaran terkait transaksi ATM dan kartu kredit sebesar Rp365.561 (2009: Rp280.407 dan 2008: Rp14.841).

Mutasi penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Saldo awal tahun	514.366	176.316	205.742
Penyisihan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 39)	61.381	340.707	(31.133)
Lain-lain*)	<u>(819)</u>	<u>(2.657)</u>	<u>1.707</u>
Saldo akhir tahun	<u>574.928</u>	<u>514.366</u>	<u>176.316</u>

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum telah memadai.

31. PINJAMAN SUBORDINASI

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Rupiah:			
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>			
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	138.480	159.784	181.089
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	32.503	45.504	58.505
(c) ASEAN Japan Development Fund - Export - Import Bank of Japan (AJDF - EBJ)	-	-	562
	170.983	205.288	240.156
Bank Indonesia	2.230.259	2.319.559	2.366.859
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	<u>3.476.460</u>	<u>3.500.000</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>5.877.702</u>	<u>6.024.847</u>	<u>2.607.015</u>
Mata uang asing:			
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>			
(d) Asian Development Bank (ADB)	<u>178.870</u>	<u>192.221</u>	<u>229.635</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 56e)	<u>178.870</u>	<u>192.221</u>	<u>229.635</u>
	<u>6.056.572</u>	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL)

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	<u>138.480</u>	<u>159.784</u>	<u>181.089</u>

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama enam bulan sebelumnya.

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit dari AJDF - OECF adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	31.463	44.048	56.633
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	<u>1.040</u>	<u>1.456</u>	<u>1.872</u>
	<u>32.503</u>	<u>45.504</u>	<u>58.505</u>

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 5,00% per tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)

- (b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) (lanjutan)

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya, dikurangi 2,50% per tahun.

- (c) ASEAN Japan Development Fund - Export - Import Bank of Japan (AJDF - EBJ)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Export - Import Bank of Japan (AJDF - EBJ) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta termasuk Bank Mandiri, guna membiayai proyek investasi dan modal kerja industri skala kecil. Jumlah kredit yang diterima adalah sebesar Rp9.560 dan pembayarannya berjangka waktu 15 (lima belas) tahun terhitung sejak tanggal penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 3 tahun) dan dilunasi dalam 24 (dua puluh empat) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Desember 1997.

Fasilitas kredit AJDF - EBJ dikenakan tingkat suku bunga yang ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 (tiga) bulan selama 6 (enam) bulan sebelumnya.

Bank telah melunasi fasilitas kredit AJDF - EBJ pada tanggal 15 Juni 2009.

- (d) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>178.870</u>	<u>192.221</u>	<u>229.635</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Bank Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, masing-masing sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu	31 Desember			Tingkat Suku Bunga
		2010	2009	2008	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	2.230.259	2.319.559	2.366.859	0,20% per tahun
		2.230.259	2.319.559	2.366.859	

Sesuai Surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2010, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp17.925.

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (lanjutan)

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *idAA+* (*double A Plus*).

32. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI

Akun ini merupakan hak minoritas atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	2010	2009	2008
AXA Mandiri Financial Services	315.681	-	-
Mandiri Tunas Finance	180.192	160.108	-
Bank Sinar Harapan Bali	25.621	22.565	21.725
Bumi Daya Plaza	4.586	5.717	5.236
Usaha Gedung Bank Dagang Negara	1.085	1.048	1.058
Mandiri Sekuritas	63	56	50
	527.228	189.494	28.069

33. EKUITAS

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010			
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	66,68%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.996.494.742	500	3.498.247.371.000	33,32%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.996.494.742	500	10.498.247.371.000	100,00%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

31 Desember 2009				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	66,76%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.970.116.805	500	3.485.058.402.500	33,24%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.970.116.805	500	10.485.058.402.500	100,00%
31 Desember 2008				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
Jumlah Modal Dasar	32.000.000.000	500	16.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	66,97%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	6.905.647.788	500	3.452.823.894.000	33,03%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	20.905.647.788	500	10.452.823.894.000	100,00%

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian inbreng yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) pelaksanaan *IPO*.
- (ii) perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang Besarnya Nilai Final Dan Pelaksanaan Hak Pemerintah Yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia Ke Dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) Dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum.

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program pemberian saham bonus (*Bonus Share Plan*) dan program penjatahan saham dengan diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris (Catatan 34).

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui IPO.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada lagi nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos Ekuitas - Opsi Saham yang berasal dari MSOP Tahap 1.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp425.233, termasuk didalamnya opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 6.684.845 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp3.342. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007, sehingga pada tanggal 31 Desember 2010 tidak ada lagi nilai opsi saham yang masih tercatat pada pos Ekuitas - Opsi Saham yang berasal dari MSOP Tahap 2.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, opsi yang telah dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651, termasuk didalamnya opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 19.693.092 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp9.847.

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah masing-masing sebesar 86.800 lembar saham dan 64.382.217 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp32.234 (Catatan 33b dan 34).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2, dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar 4.835.783 lembar saham, 55.110 lembar saham dan 87.991.721 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp78.048, termasuk penambahan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari eksekusi saham periode 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp31.606 (Catatan 33b dan 34).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp6.960.680, Rp6.911.587 dan Rp6.809.056 yang berasal dari Program Rekapitalisasi (Catatan 1c), eksekusi opsi saham dan opsi saham MSOP Tahap 2 dan Tahap 3 yang tidak dieksekusi. Pada tanggal 31 Desember 2010, opsi saham MSOP Tahap 2 dan Tahap 3 yang tidak dieksekusi masing-masing sebanyak 286.303 lembar saham dan 1.127 lembar saham atau sebesar Rp184 dan Rp1 yang lewat periode pelaksanaan.

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah masing-masing sebesar 6.684.845 lembar saham dan 19.693.092 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Agio Saham sebesar Rp48.908 (Catatan 33a dan 34). Pada tanggal 31 Desember 2010, penambahan Agio Saham sebesar Rp185 berasal dari opsi saham MSOP Tahap 2 yang pelaksanaan hak konversinya sudah berakhir tetapi tidak dieksekusi sebesar 287.430 lembar saham.

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah masing-masing sebesar 86.800 lembar saham dan 64.382.217 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Agio Saham sebesar Rp102.531 (Catatan 33a dan 34).

Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar 4.835.783 lembar saham, 55.110 lembar saham dan 87.991.721 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan agio saham sebesar Rp238.097, termasuk agio saham dari penambahan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari eksekusi saham periode 1 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp96.626 (Catatan 33a dan 34).

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

c. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 terutama berasal dari revaluasi aset tetap Bank Peserta Penggabungan dengan menggunakan nilai pasar pada tanggal 31 Juli 1999. Revaluasi aset tetap ini didasarkan kepada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 211/KMK.03/2003 tanggal 14 Mei 2003, Surat Menteri Keuangan No. S-206/MK.01/2003 tanggal 21 Mei 2003 dan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Negara dan Daerah No. KEP-01/WPJ.07/KP.0105/2003 tanggal 18 Juni 2003.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2p, Bank telah memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya sesuai dengan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" dan mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai revaluasi aset tetap sebesar Rp3.046.936 yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam neraca konsolidasian tahun 2007 ke saldo laba ditahan konsolidasian pada tahun 2008 (Catatan 16a).

d. Distribusi Laba Bersih

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 17 Mei 2010, 4 Mei 2009 dan 29 Mei 2008, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2009, 2008 dan 2007 sebagai berikut:

	2009	2008	2007
Dividen*)	2.504.412	1.859.488	3.911.601
Dana Program Kemitraan	35.779	53.128	86.924
Dana Program Bina Lingkungan	250.441	159.384	86.925
	<u>2.790.632</u>	<u>2.072.000</u>	<u>4.085.450</u>
Cadangan: Umum	-	26.564	21.731
Khusus	-	-	-
Jumlah Cadangan	-	26.564	21.731
Laba Ditahan	<u>4.364.832</u>	<u>3.214.257</u>	<u>239.043</u>
	<u>7.155.464</u>	<u>5.312.821</u>	<u>4.346.224</u>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	119,37274	88,89584	187,11

*) Dividen atas laba bersih tahun 2009 sebesar Rp2.504.412 dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp403.975 pada tanggal 22 Desember 2009 dan dividen final sebesar Rp2.100.437 pada tanggal 25 Juni 2010. Masing-masing pembayaran dividen tersebut tercermin dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tahun 2009 untuk dividen interim dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 untuk dividen final.

Dividen yang berasal dari laba bersih tahun 2009, 2008 dan 2007 dibayarkan kepada pemegang saham masing-masing pada tanggal 25 Juni 2010, 11 Juni 2009 dan 3 Juli 2008. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2009, 2008 dan 2007 masing-masing dibayarkan pada tanggal 24 Juni 2010, 11 Juni 2009 dan 17 Juni 2008.

Rapat Direksi telah menetapkan pelaksanaan pembagian dividen interim tahun buku 2010 kepada seluruh pemegang saham Bank sebesar Rp19,64286 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total sebesar Rp412.431. Keputusan Direksi tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank.

Bank melaporkan rencana pembagian dividen interim dimaksud kepada Bapepam-LK melalui surat No. FST.CSC/CMA.2978/2010 tanggal 1 Desember 2010, kepada Bursa Efek Indonesia melalui surat No. FST.CSC/CMA.2977/2010 tanggal 1 Desember 2010 dan kepada Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) melalui surat No. FST.CSC/CMA.2979/2010 tanggal 1 Desember 2010 perihal Keterbukaan Informasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. tentang Rencana Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2010.

Dividen interim tersebut dibagikan pada tanggal 30 Desember 2010 dan dicatat sebagai pengurang saldo laba.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. EKUITAS (lanjutan)

e. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Akun ini merupakan bagian Bank terhadap transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan yang bukan merupakan transaksi dengan Bank yang dihitung sesuai dengan persentase kepemilikan Bank Mandiri atas Anak Perusahaan. Bank melakukan penyesuaian terhadap keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual, modal sumbangan dan selisih revaluasi aset tetap serta penerapan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang dilakukan Anak Perusahaan sebagai bagian dari Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan. Sejak tanggal 1 Januari 2008 dengan berlakunya PSAK No. 16 (Revisi 2007), Selisih Revaluasi Aset Tetap telah direklasifikasikan seluruhnya ke saldo laba ditahan konsolidasian pada tahun 2008.

34. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta notaris Sutjipto, S.H. No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank menyetujui rencana program kompensasi manajemen berbasis saham (MSOP).

Tujuan dari program MSOP dimaksud adalah untuk memaksimalkan keberhasilan jangka panjang, memastikan keseimbangan kinerja Bank saat ini maupun jangka panjang, menyelaraskan tujuan manajemen dengan tujuan para pemegang saham, dan untuk menarik, mempertahankan, memotivasi pegawai pimpinan dan pegawai kunci lainnya untuk posisi dan kriteria tertentu. Sejalan dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. 1-A, Bank menerbitkan saham baru dengan program MSOP yaitu tambahan saham seri B (yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) yang dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5,00% dari jumlah Saham yang ditempatkan dan disetor Bank atau sejumlah 1 (satu) miliar lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

MSOP Tahap 1

Masa berlaku opsi pembelian saham manajemen tahap pertama ini adalah selama 5 (lima) tahun sejak tanggal pemberian opsi. Jumlah maksimum opsi saham MSOP Tahap 1 yang dapat dieksekusi pada akhir tahun pertama masa *vesting period*/pengakuan hak kompensasi adalah 50,00% dari jumlah opsi yang diterima dan sisanya dapat dieksekusi pada akhir tahun kedua masa *vesting period* sampai dengan akhir tahun kelima masa periode opsi.

Pada tanggal 14 Juli 2003, dengan persetujuan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003, Bank memberikan MSOP (MSOP Tahap 1) sebanyak 378.583.785 opsi saham dengan harga eksekusi (*exercise price*) sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham yaitu 110,00% dari harga penawaran per lembar saham dengan *vesting period* selama 2 (dua) tahun.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1 yang diberikan pada tanggal 14 Juli 2003 adalah Rp69,71 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 4 Maret 2004.

MSOP Tahap 2

Pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian opsi tahap kedua (MSOP Tahap 2) sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan di tahun berikutnya sampai dengan akhir tahun kelima masa *option life*.

Masa berlaku MSOP Tahap 2 ini adalah selama 5 (lima) tahun, sejak *eligibility date* tanggal 21 Juni 2005. MSOP Tahap 2 seluruhnya dapat di eksekusi sebesar 100,00% dari jumlah opsi setelah tanggal 4 Desember 2006.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

MSOP Tahap 2 (lanjutan)

Nilai wajar dari MSOP Tahap 2 yang diberikan pada tanggal 16 Mei 2005 adalah Rp642,28 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada tanggal 27 Februari 2006.

MSOP Tahap 3

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian opsi tahap ketiga (MSOP Tahap 3) sebanyak 309.416.215 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) selama masa periode opsi.

Penetapan alokasi opsi saham dan kebijakan program MSOP Tahap 3 ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 28 Juli 2006. Masa berlaku opsi MSOP Tahap 3 adalah selama 5 (lima) tahun dengan pelaksanaannya dilaksanakan maksimal sebanyak 2 (dua) kali dalam tiap tahunnya yang diumumkan melalui Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-989/BEJ-PSJ/P/10-2006 tanggal 31 Oktober 2006.

Atas dasar kebijakan Dewan Komisaris tersebut, Bank Mandiri tanggal 30 Oktober 2007 menegaskan bahwa MSOP Tahap 3 dapat dieksekusi pada periode pertama (tanggal 7 Mei 2007 dan 5 November 2007) adalah maksimal sebesar 50,00% dari jumlah opsi yang diterima. Sedangkan sisanya dapat dieksekusi pada periode berikutnya (periode kedua dan atau periode eksekusi berikutnya).

Nilai wajar dari MSOP Tahap 3 yang diberikan pada tanggal 22 Mei 2006 adalah Rp593,89 (nilai penuh) berdasarkan laporan penilaian yang diberikan oleh PT Watson Wyatt Indonesia pada 22 Februari 2007.

Nilai wajar dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 diestimasi dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes (Black Scholes option pricing model)*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>MSOP Tahap 1</u>	<u>MSOP Tahap 2</u>	<u>MSOP Tahap 3</u>
Suku bunga bebas risiko	8,46%	9,50%	11,65%
Ekspektasi periode opsi	5 tahun	5 tahun	5 tahun
Ekspektasi faktor ketidakstabilan harga saham	24,53%	50,00%	50,00%
Ekspektasi dividen yang dihasilkan	7,63%	7,63%	7,75%
Tingkat pengunduran diri karyawan	1,00%	1,00%	1,00%

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar 26.377.937 opsi (Catatan 33a dan 33b) yang terdiri dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 6.684.845 opsi dan 19.693.092 opsi.

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar 64.469.017 opsi (Catatan 33a dan 33b) yang terdiri dari MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 86.800 opsi dan 64.382.217 opsi.

Opsi yang dieksekusi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar 92.882.614 opsi (Catatan 33a dan 33b) yang terdiri dari MSOP Tahap 1, MSOP Tahap 2 dan MSOP Tahap 3 masing-masing sebesar 4.835.783 opsi, 55.110 opsi dan 87.991.721 opsi.

Opsi saham sebanyak 11.649.602 opsi dan 3.224.264 opsi dari MSOP Tahap 3 telah dieksekusi masing-masing pada tanggal 4 November 2010 dan 14 Desember 2010. Batas waktu terakhir pelaksanaan eksekusi MSOP Tahap 3 dimajukan dari semula tanggal 4 Mei 2011 menjadi tanggal 14 Desember 2010. Hal ini sehubungan dengan rencana Penawaran Umum Terbatas Bank Mandiri (Catatan 60). Pada tanggal 31 Desember 2010 tidak terdapat opsi saham yang masih beredar.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PROGRAM KOMPENSASI MANAJEMEN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Ikhtisar dari program MSOP dan mutasinya sepanjang tahun adalah sebagai berikut (nilai penuh):

31 Desember 2010				
Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham	
Opsi beredar awal tahun	26.665.367	606,54	1.755,97	16.174
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(26.377.937)	606,15	1.747,98	(15.989)
Opsi yang telah lewat masa berlakunya	(287.430)	642,09	2.489,09	(185)
Opsi beredar akhir tahun	-	-	-	-
31 Desember 2009				
Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham	
Opsi beredar awal tahun	91.134.384	597,64	1.572,36	54.465
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(64.469.017)	593,96	1.496,42	(38.291)
Opsi beredar akhir tahun	26.665.367	606,54	1.755,97	16.174
31 Desember 2008				
Jumlah Opsi	Rata-rata Tertimbang Nilai Wajar (Nilai Penuh)	Rata-rata Tertimbang Harga Eksekusi (Nilai Penuh)	Nilai Opsi Saham	
Opsi beredar awal tahun	187.234.826	573,18	1.500,62	107.320
Opsi yang dieksekusi selama tahun berjalan	(92.882.614)	566,63	1.456,49	(52.630)
Opsi yang telah lewat masa berlakunya	(3.217.828)	69,71	742,50	(225)
Opsi beredar akhir tahun	91.134.384	597,64	1.572,36	54.465

35. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	2010	2009	2008
Kredit yang diberikan	24.814.654	21.063.743	15.958.332
Obligasi Pemerintah	5.702.826	7.437.326	7.798.646
Efek-efek	2.146.955	2.198.833	1.624.862
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	532.119	474.577	662.042
Pendapatan pembiayaan konsumen	342.464	255.617	-
Provisi dan komisi	-	958.705	839.750
Lain-lain	392.632	210.163	452.605
	33.931.650	32.598.964	27.336.237

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp515.916 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp550.277.

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan lain-lain adalah pendapatan berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp2.380.488, Rp1.770.270 dan Rp1.555.619 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	1.366.532	940.223	824.275
Pendapatan <i>Musyarakah</i>	442.861	336.320	260.521
Lain-lain	<u>571.095</u>	<u>493.727</u>	<u>470.823</u>
	<u>2.380.488</u>	<u>1.770.270</u>	<u>1.555.619</u>

36. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga terdiri atas:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Deposito berjangka	8.939.093	9.861.521	7.021.740
Tabungan	2.585.365	2.538.889	2.578.878
Giro	1.294.351	1.852.012	1.385.656
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 58)	651.057	580.972	484.980
Pinjaman subordinasi	434.964	48.752	70.012
Pinjaman yang diterima	279.439	457.632	569.958
Efek-efek yang diterbitkan	100.218	60.563	178.442
Lain-lain	<u>110.111</u>	<u>274.872</u>	<u>81.751</u>
	<u>14.394.598</u>	<u>15.675.213</u>	<u>12.371.417</u>

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, beban hadiah undian yang sebelumnya dikelompokkan sebagai beban bunga lain-lain telah dikelompokkan sebagai beban umum dan administrasi - promosi (Catatan 43). Pada tanggal 31 Desember 2010, total beban hadiah undian adalah sebesar Rp47.423.

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp1.161.680, Rp901.570 dan Rp793.049.

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006)	1.834.289	-	-
Pendapatan dari kredit hapus buku	237.897	131.658	133.992
Pendapatan denda	108.810	80.872	64.036
Pendapatan bea materai	47.348	44.198	45.362
<i>Safety deposit box</i>	21.247	20.888	20.461
Lain-lain	<u>485.939</u>	<u>258.447</u>	<u>176.559</u>
	<u>2.735.530</u>	<u>536.063</u>	<u>440.410</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
(Pembentukan)/pembalikan kerugian penurunan nilai atas:			
Giro pada bank lain (Catatan 4e)	3.323	(12.607)	(71.072)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5e)	63.286	(18.868)	(323.475)
Efek-efek (Catatan 6g)	(167.895)	39.295	58.416
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 8d)	(269.594)	181.181	(196.581)
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9c)	-	2.043	(14.387)
Tagihan derivatif (Catatan 10)	(412)	4.696	(2.501)
Kredit yang diberikan (Catatan 11B.i)	(2.450.235)	(1.539.817)	(2.299.377)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 12c)	(46.116)	(22.525)	-
Tagihan akseptasi (Catatan 13d)	(117.977)	219.512	(137.045)
Penyertaan saham (Catatan 14c)	(614)	(450)	(339)
	<u>(2.986.234)</u>	<u>(1.147.540)</u>	<u>(2.986.361)</u>

39. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:			
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	62.114	71.983	(12.778)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum (Catatan 30)	(61.381)	(340.707)	31.133
Aset lain-lain (Catatan 17)	89.803	(541.981)	151.530
Lain-lain	(1.758)	297	254
	<u>88.778</u>	<u>(810.408)</u>	<u>170.139</u>

40. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN YANG BELUM DIREALISASI DARI PENURUNAN/KENAIKAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Efek-efek	19.613	(4.195)	1.450
Obligasi Pemerintah	10.813	2.040	36
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak kewajiban kontrak <i>unit-linked</i>			
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	611.814	-	-
- Penurunan kewajiban kontrak <i>unit-linked</i> ¹⁾	(665.641)	-	-
	<u>(23.401)</u>	<u>(2.155)</u>	<u>1.486</u>

*) Merupakan kontribusi dari Anak Perusahaan (AXA Mandiri) yang dikonsolidasi sejak 20 Agustus 2010.

**) Termasuk porsi pendapatan premi dan beban klaim.

41. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Efek-efek	184.513	161.741	(23.917)
Obligasi Pemerintah	102.357	19.011	(30.144)
	<u>286.870</u>	<u>180.752</u>	<u>(54.061)</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	3.298.782	2.766.984	2.686.225
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	522.467	469.416	438.734
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas	404.299	379.598	312.259
Pendidikan dan pelatihan	317.988	249.794	241.353
Kesejahteraan pegawai	253.976	230.837	284.341
Penyisihan cadangan tantiem *)	86.782	60.776	50.000
Bonus dan lainnya	<u>917.879</u>	<u>696.196</u>	<u>550.856</u>
	<u>5.802.173</u>	<u>4.853.601</u>	<u>4.563.768</u>

*) Untuk tahun 2009, 2008 dan 2007 pembayaran aktual tantiem kepada Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. masing-masing sebesar Rp83.497, Rp61.318 dan Rp46.070 yang diambil dari cadangan yang telah dibentuk pada tahun 2009, 2008 dan 2007 sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tentang "Imbalan Kerja".

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing adalah sebesar Rp265.300, Rp188.993 dan Rp148.875 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember 2010					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	8*)	7.808	8.567	18.067	34.442
Direksi	15**)	26.557	24.404	65.430	116.391
Komite Audit	2	859	189	381	1.429
Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1	312	63	143	518
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	60***)	38.746	23.682	50.092	112.520
	<u>86</u>	<u>74.282</u>	<u>56.905</u>	<u>134.113</u>	<u>265.300</u>

*) Termasuk Sdr. Soedarjono periode Januari sampai dengan Mei 2010, Sdr. Cahyana Ahmadjayadi sejak Mei 2010 dan Sdr. Krisna Wijaya sejak September 2010.

***) Termasuk Sdr. Agus Martowardojo, Sdr. I Wayan Agus Mertayasa, Sdr. Sasmita dan Sdr. Bambang Setiawan periode Januari sampai dengan Mei 2010, Sdr. Pahala N. Mansury, Sdr. Fransisca N. Mok dan Sdr. Sunarso sejak Juni 2010 dan Sdr. Kresno Sediarsi sejak Juli 2010.

****) Termasuk Sdr. Pahala N. Mansury, Sdr. Fransisca N. Mok dan Sdr. Sunarso periode Januari sampai dengan Mei 2010 dan Sdr. Kresno Sediarsi periode Januari sampai dengan Juni 2010.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, terdapat 3 (tiga) Komite di bawah Dewan Komisaris, dimana 1 (satu) Komite diantaranya, seluruh anggotanya adalah Komisaris, sementara 2 (dua) Komite yang lain masing-masing memiliki anggota yang berasal dari non-Komisaris, yakni 2 (dua) orang anggota Komite Audit dan 1 (satu) orang anggota Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*.

31 Desember 2009					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	6	7.425	6.630	12.837	26.892
Direksi	11	27.571	17.514	48.001	93.086
Komite Audit	2	776	188	274	1.238
Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1	282	61	103	446
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	1*)	-	-	103	103
	<u>46</u>	<u>31.144</u>	<u>16.203</u>	<u>19.881</u>	<u>67.228</u>
	<u>67</u>	<u>67.198</u>	<u>40.596</u>	<u>81.199</u>	<u>188.993</u>

*) Sdr. Anwar Isham periode Januari sampai dengan Desember 2008.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan)

31 Desember 2008					
	Jumlah Anggota/ Pegawai	Gaji	Tunjangan	Bonus	Jumlah
Dewan Komisaris	8 ^{*)}	5.940	4.307	9.301	19.548
Direksi	12 ^{**)}	26.842	16.284	36.229	79.355
Komite Audit	2	755	277	215	1.247
Komite Pemantau Risiko	1	253	58	76	387
Komite <i>Good Corporate Governance</i>	1	253	58	76	387
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	48	25.955	10.864	11.132	47.951
	72	59.998	31.848	57.029	148.875

^{*)} Termasuk Sdr. Richard Claproth periode Januari sampai dengan Mei 2008, Sdr. Yap Tjay Soen periode Januari sampai dengan Maret 2008 dan Sdr. Mahmuddin Yasin sejak Juni 2008.

^{**)} Termasuk Sdr. Omar S. Anwar periode Januari sampai dengan Mei 2008 dan Sdr. Ogi Prastomiyono sejak Juni 2008.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, terdapat 4 (empat) Komite di bawah Dewan Komisaris, dimana 1 (satu) Komite diantaranya, seluruh anggotanya adalah Komisaris, sementara 3 (tiga) Komite yang lain masing-masing memiliki anggota yang berasal dari non-Komisaris, yakni 2 (dua) orang anggota Komite Audit, 1 (satu) orang anggota Komite Pemantau Risiko dan 1 (satu) orang anggota Komite *Good Corporate Governance*.

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2010	2009	2008
Promosi	881.846	647.882	514.760
Beban jasa profesional	675.022	513.460	428.124
Sewa	642.728	543.754	510.997
Komunikasi	471.894	412.107	379.456
Perbaikan dan pemeliharaan	470.854	381.447	329.311
Penyusutan dan amortisasi aset tetap (Catatan 16)	448.616	446.079	573.105
Alat tulis kantor	342.891	271.404	197.412
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	383.873	260.096	215.984
Listrik, air dan gas	307.704	260.475	226.337
Transportasi	170.528	125.933	114.108
Lainnya	672.016	462.256	372.090
	5.467.972	4.324.893	3.861.684

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2010, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga sebesar Rp47.423 (Catatan 36).

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), gaji masa bebas tugas (MBT), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No.068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. Oleh karena itu, transaksi antara DPBM dan Bank Mandiri dianggap sebagai transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp52.100, Rp25.500 dan Rp36.500. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp176.282, Rp162.587 dan Rp154.830.

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBM I (BBD), DPBM II (BDN), DPBM III (Bank Exim) dan DPBM IV (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBM I, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBM II, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBM III, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBM IV semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBM I); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBM II); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBM III) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBM IV) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, cadangan kewajiban manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan biaya aktuarial manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Eldridge Gunaprima Solution tanggal 28 Januari 2011, 25 Januari 2010 dan 30 Januari 2009 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, dengan menggunakan asumsi sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Tingkat diskonto	9,50% per tahun (Desember 2009: 11,00% dan Desember 2008: 12,00%)	9,50% per tahun (Desember 2009: 11,00% dan Desember 2008: 12,00%)	9,50% per tahun (Desember 2009: 11,00% dan Desember 2008: 12,00%)	9,50% per tahun (Desember 2009: 11,00% dan Desember 2008: 12,00%)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	9,00% per tahun (Desember 2009 dan 2008: 10,00%)	9,00% per tahun (Desember 2009 dan 2008: 10,00%)	8,00% per tahun (Desember 2009 dan 2008: 10,00%)	8,00% per tahun (Desember 2009 dan 2008: 10,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999			
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan	Per 1 Januari 2003, PhDP bank <i>legacy</i> yang telah disesuaikan
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2010, 2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2010, 2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2010, 2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2010, 2009 dan 2008: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk peserta aktif dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2010, 2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2010, 2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2010, 2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2010, 2009 dan 2008: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	10% dari TMI II (Desember 2009 dan 2008: 10% dari TMI II)	10% dari TMI II (Desember 2009 dan 2008: 10% dari TMI II)	10% dari TMI II (Desember 2009 dan 2008: 10% dari TMI II)	10% dari TMI II (Desember 2009 dan 2008: 10% dari TMI II)
Metode aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	56 tahun untuk semua strata			
Jumlah maksimum manfaat pasti	80% dari PhDP	80% dari PhDP	62,50% PhDP	75% dari PhDP
Kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	4% setiap 2 tahun
Tarif pajak rata - rata	3% dari manfaat pensiun (Desember 2009: 3% dari manfaat pensiun dan Desember 2008: 5% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (Desember 2009: 3% dari manfaat pensiun dan Desember 2008: 5% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (Desember 2009: 3% dari manfaat pensiun dan Desember 2008: 5% dari manfaat pensiun)	3% dari manfaat pensiun (Desember 2009: 3% dari manfaat pensiun dan Desember 2008: 5% dari manfaat pensiun)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	1.046.218	1.279.128	540.301	340.394
Nilai wajar aset bersih	<u>1.534.816</u>	<u>1.664.164</u>	<u>700.682</u>	<u>534.501</u>
<i>Funded Status</i>	488.598	385.036	160.381	194.107
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(350.059)</u>	<u>(190.703)</u>	<u>(88.451)</u>	<u>(94.632)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004)	138.539	194.333	71.930	99.475
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca**)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2009 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	890.700	932.393	448.578	264.022
Nilai wajar aset bersih	<u>1.480.532</u>	<u>1.608.831</u>	<u>701.528</u>	<u>513.671</u>
<i>Funded Status</i>	589.832	676.438	252.950	249.649
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(475.036)</u>	<u>(488.194)</u>	<u>(186.897)</u>	<u>(125.713)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004)	114.796	188.244	66.053	123.936
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca**)	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

**) Tidak ada aset yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Dana Pensiun (lanjutan)

Nilai kini kewajiban manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2008 berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

	DPBM I	DPBM II	DPBM III	DPBM IV
Nilai kini kewajiban manfaat pensiun	845.275	894.127	429.552	258.659
Nilai wajar aset bersih	<u>1.282.165</u>	<u>1.363.865</u>	<u>705.327</u>	<u>487.306</u>
<i>Funded Status</i>	436.890	469.738	275.775	228.647
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(378.683)</u>	<u>(335.032)</u>	<u>(249.143)</u>	<u>(131.152)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004)	58.207	134.706	26.632	97.495
Batas Aset (<i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di neraca**)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>

*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

***) Tidak ada aset yang diakui di neraca karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK No. 24 (Revisi 2004) dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Bank mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.178.427 (termasuk Rp9.187 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial), Rp1.044.505 (termasuk Rp10.915 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp925.002 (termasuk Rp27.253 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen (Catatan 30).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria independen PT Eldridge Gunaprima Solution tanggal 28 Januari 2011, 25 Januari 2010 dan 30 Januari 2009 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaria adalah sebagai berikut:

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)

- a. Tingkat diskonto 8,00% per tahun (2009: 10,50% dan 2008: 12,00%).
- b. Tingkat kenaikan gaji 9,50% (2009 dan 2008: 11,00%).
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 atau TMI II (2009 dan 2008: TMI II).
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun (2009 dan 2008: Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun).
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI II (2009 dan 2008: 10,00% dari TMI II).

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Nilai kini kewajiban	1.262.717	947.923	776.962
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang belum diakui	40.813 <u>(215.958)</u>	41.951 <u>(6.822)</u>	43.089 <u>45.492</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di neraca	<u>1.087.572</u>	<u>983.052</u>	<u>865.543</u>
Biaya jasa kini	93.965	63.377	52.165
Biaya bunga	91.579	91.340	68.594
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.138)	(1.138)	(1.138)
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu	<u>(58.831)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Biaya Uang Penghargaan Pegawai	<u>125.575</u>	<u>153.579</u>	<u>119.621</u>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Cadangan atau tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	983.052	865.543	770.657
Biaya selama tahun berjalan	125.575	153.579	119.621
Pembayaran manfaat	<u>(21.055)</u>	<u>(36.070)</u>	<u>(24.735)</u>
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Catatan 30)	<u>1.087.572^{*)}</u>	<u>983.052^{*)}</u>	<u>865.543^{*)}</u>

*) Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp9.187, Rp10.915 dan Rp27.253 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai Anak Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp81.668, Rp50.538 dan Rp32.206.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Masa Bebas Tugas (MBT)

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

<u>No</u>	<u>Usia Pensiun Jabatan</u>	<u>Masa Kerja Minimal</u>	<u>Lama MBT</u>
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan MBT adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 8,50% per tahun (2009: 10,50% dan 2008: 12,00%).
- b. Tingkat kenaikan gaji 9,50% (2009 dan 2008: 11,00%).
- c. Usia pensiun normal 56 tahun.
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun (2009 dan 2008: Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun).
- e. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 1999 atau TMI II (2009 dan 2008: TMI II).
- f. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI II (2009 dan 2008: 10,00% dari TMI II).

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut, besarnya penyisihan atas tunjangan MBT untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar Rp56.273, Rp973.347 dan Rp794.159 (Catatan 30).

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa bebas tugas yang diakui di neraca dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Biaya jasa kini	1.158	96.324	83.014
Biaya bunga	100.831	92.466	63.972
Pengakuan kerugian aktuarial	<u>155.203</u>	<u>34.110</u>	<u>31.216</u>
Biaya pencadangan masa bebas tugas	<u>257.192</u>	<u>222.900</u>	<u>178.202</u>
Cadangan atas tunjangan masa bebas tugas awal tahun	973.347	794.159	655.489
Biaya selama tahun berjalan	257.192	222.900	178.202
Pembayaran manfaat	(39.063)	(43.712)	(39.532)
Pembayaran ke Koperasi	<u>(1.135.203)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Cadangan atas masa bebas tugas (Catatan 30)	<u>56.273</u>	<u>973.347</u>	<u>794.159</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)

Masa Bebas Tugas (MBT) (lanjutan)

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/346/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa fasilitas MBT dihapuskan secara penuh sejak tanggal 1 Januari 2012 dan menetapkan bahwa tahun 2011 merupakan masa transisi MBT dimana karyawan yang memasuki usia pensiun di tahun 2011 akan tetap menerima pembayaran MBT.

Kemudian, sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/347/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa Program Kesehatan Pensiunan berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Program kesehatan pensiunan ini diperuntukkan bagi pensiunan dan pegawai tetap di masa pensiunnya. Pengelolaan program dilaksanakan oleh Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri atau disebut Mandiri *Healthcare* ("Koperasi") yang didirikan pada tanggal 1 November 2010 dan beranggotakan pensiunan dan pegawai tetap Bank Mandiri.

Dalam pelaksanaan program tersebut, pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menyetor dana awal atas nama para peserta program ke Koperasi sebesar Rp1.135.203 yang diambil dari cadangan atas masa bebas tugas yang telah dicadangkan oleh Bank. Selanjutnya, Bank dan karyawan akan melakukan kontribusi setiap bulannya kepada koperasi masing-masing sebesar 3% dan 2% dari gaji pokok karyawan. Saldo cadangan atas masa bebas tugas yang tersisa per 31 Desember 2010 sebesar Rp56.273 merupakan cadangan atas fasilitas masa bebas tugas yang akan dibayarkan di tahun 2011 (masa transisi).

Anak Perusahaan tidak memiliki Imbalan Masa Bebas Tugas (MBT).

45. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Beban provisi dan komisi	479.306	321.911	184.519
Beban restrukturisasi tenaga kerja	104.538	220.569	-
Lain-lain	<u>220.984</u>	<u>288.893</u>	<u>284.810</u>
	<u>804.828</u>	<u>831.373</u>	<u>469.329</u>

46. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pendapatan sewa gedung	65.712	69.634	82.148
Pendapatan atas perjanjian KSO (Catatan 16)	-	131.640	-
Laba atas penjualan aset tetap	66.862	60.262	1.425
Denda	(3.817)	(1.553)	(775)
Lain-lain - bersih	<u>101.385</u>	<u>129.613</u>	<u>75.320</u>
	<u>230.142</u>	<u>389.596</u>	<u>158.118</u>

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KOMITMEN			
Kewajiban Komitmen:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)			
Pihak ketiga	52.824.809	39.067.994	27.932.045
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih			
berjalan (Catatan 28):			
Pihak ketiga	<u>7.658.888</u>	<u>7.736.568</u>	<u>5.450.602</u>
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>60.483.697</u>	<u>46.804.562</u>	<u>33.382.647</u>
Kewajiban Komitmen - Bersih	<u>(60.483.697)</u>	<u>(46.804.562)</u>	<u>(33.382.647)</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KONTINJENSI			
Tagihan Kontinjensi:			
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.072.817	5.768.219	5.070.591
Garansi yang diterima dari bank lain	3.803.084	3.587.554	2.898.350
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>33.032</u>	<u>33.610</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>8.908.630</u>	<u>9.388.805</u>	<u>8.002.551</u>
Kewajiban Kontinjensi:			
Garansi yang diberikan dalam bentuk:			
Bank garansi (Catatan 28):			
Pihak ketiga	21.252.412	17.292.891	15.236.085
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>97.769</u>	<u>32.363</u>	<u>5.274</u>
	<u>21.350.181</u>	<u>17.325.254</u>	<u>15.241.359</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 28)	3.233.024	4.238.153	4.304.101
Lain-lain	<u>36.337</u>	<u>60.298</u>	<u>120.666</u>
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>24.619.542</u>	<u>21.623.705</u>	<u>19.666.126</u>
Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>(15.710.912)</u>	<u>(12.234.900)</u>	<u>(11.663.575)</u>
KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH	<u>(76.194.609)</u>	<u>(59.039.462)</u>	<u>(45.046.222)</u>

*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

48. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam neraca konsolidasian sebagai tagihan/kewajiban derivatif (Catatan 10).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010				
Mata Uang Asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	150.375.000	1.354.879	186.400.000	1.679.464
Lain-lain*)	-	45.728	-	77.516
		<u>1.400.607</u>		<u>1.756.980</u>
31 Desember 2009				
Mata Uang Asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.296.000	171.891	25.459.600	239.193
Lain-lain*)	-	156.257	-	112.382
		<u>328.148</u>		<u>351.575</u>
31 Desember 2008				
Mata Uang Asal	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	18.332.661	199.826	3.503.433	38.187
Lain-lain	-	78.235	-	164.830
		<u>278.061</u>		<u>203.017</u>

*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. DAMPAK PENERAPAN AWAL PSAK 50 (REVISI 2006) dan PSAK 55 (REVISI 2006)

Grup menerapkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) pada tanggal 1 Januari 2010 secara prospektif sesuai dengan ketentuan transisi atas standar tersebut (Catatan 2b (vii)).

Sebagai akibat penerapan awal PSAK 55 (Revisi 2006) secara prospektif, pada tanggal 1 Januari 2010, Grup telah melakukan perhitungan kembali Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan sesuai dengan ketentuan transisi. Perbedaan antara saldo cadangan tersebut per 31 Desember 2009 dengan saldo cadangan yang dihitung berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2006) per 1 Januari 2010 untuk semua aset keuangan sejumlah Rp221.896, telah dikreditkan ke Saldo Laba awal, saldo selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan dan aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp164.343, Rp2.772 dan Rp54.781. Rincian penyesuaian terhadap saldo cadangan untuk masing-masing cadangan kerugian penurunan nilai akun aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Penyesuaian dampak penerapan awal</u>	<u>Setelah d disesuaikan</u>
Pembalikan/(penyisihan) cadangan kerugian penurunan nilai:			
- Giro pada bank lain (Catatan 4e)	86.962	(73.098)	13.864
- Penempatan pada bank lain (Catatan 5e)	347.184	(108.175)	239.009
- Efek-efek (Catatan 6g)	53.492	(2.354)	51.138
- Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 8d)	844.781	59.563	904.344
- Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 9c)	30.488	(30.488)	-
- Tagihan derivatif (Catatan 10)	1.765	(1.765)	-
- Kredit yang diberikan (Catatan 11B.j)	12.435.525	(65.395)	12.370.130
- Tagihan akseptasi (Catatan 13d)	<u>52.773</u>	<u>(184)</u>	<u>52.589</u>
Jumlah	<u>13.852.970</u>	<u>(221.896)</u>	<u>13.631.074</u>

Pada tanggal 1 Januari 2010, berkaitan dengan implementasi PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), Bank telah meninjau ulang klasifikasi aset keuangan dan oleh karena itu telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7c atas laporan keuangan konsolidasian.

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- **Hubungan sebagai pemegang saham:**
Pemerintah Republik Indonesia
- **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

<u>Pihak Terkait</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham, Simpanan nasabah
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Perusahaan Asosiasi	Penyertaan saham, Simpanan nasabah
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri dan hubungan pengurus	Dana Pensiun Karyawan
PT Great River International	Bank Mandiri sebagai kuasa pemegang saham	Simpanan nasabah

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

• **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan):**

<u>Pihak Terkait</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Asuransi Dharma Bangsa	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Simpanan nasabah
PT Estika Daya Mandiri	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Asuransi Staco Jasapratama	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Gedung Bank Exim	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Gelora Karya Jasatama	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah
PT Gelora Karya Jasatama Putera	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Simpanan nasabah
PT Staco Estika Sedaya Finance	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2 dan dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Caraka Mulia	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Griyawisata HM & C	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah, Bank Garansi, Kredit yang diberikan
PT Puri Pariwara	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Tatapuri Perdana	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Simpanan nasabah
PT Krida Upaya Tunggal	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Wahana Optima Permai	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Wana Rimba Kencana	Dimiliki oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Simpanan nasabah
PT Astra Agro Lestari Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Astra Graphia Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Astra International Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi, Kredit yang diberikan
PT Astra Sedaya Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Efek-efek
PT Astratel Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Asuransi Permata Nipponkoa	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Bank Permata Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan dari bank lain, Bank Garansi
PT Bina Pertiwi	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi, Kredit yang diberikan
PT Federal International Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Efek-efek
PT Jardine Tangguh Transport	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Marga Mandala Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Marga Trans Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Pamapersada Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Serasi Auto Raya	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan
PT Surya Artha Nusantara (SAN) Finance	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Surya Sudeco	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Kredit yang diberikan

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

• **Hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan (lanjutan):**

<u>Pihak Terkait</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>	<u>Sifat dari Transaksi</u>
PT Tunas Andalan Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Tunas Dwipa Matra	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Tunas Mobilindo Parama	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT Tunas Ridean Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT United Tractors Pandu Engineering	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT United Tractors Semen Gresik	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah
PT United Tractors Tbk.	Dimiliki oleh pemegang saham minoritas anak perusahaan	Simpanan nasabah, Bank Garansi
PT Koexim Mandiri Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Mandiri Management Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Pengelola Investama Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama	Simpanan nasabah
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Hubungan pengurus	Simpanan nasabah, Bank Garansi
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (<i>Mandiri Healthcare</i>)	Karyawan dan Pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus	Menyediakan program kesehatan untuk Karyawan dan Pensiunan

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji, tunjangan dan bonus untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 42) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp265.300, Rp188.993 dan Rp148.875 atau 0,89%, 0,68% dan 0,61% dari jumlah beban operasional konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 23.005.642 lembar saham, 54.913.985 lembar saham dan 46.129.749 lembar saham atau 0,07%, 0,17% dan 0,14% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Aset			
Efek-efek (Catatan 6a)	-	25.000	-
Kredit yang diberikan (Catatan 11A.a dan 11B.g)	799.179	638.057	641.263
Jumlah aset kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	799.179	663.057	641.263
Jumlah aset konsolidasian	449.774.551	394.616.604	358.438.678
Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset konsolidasian	0,18%	0,17%	0,18%

Persentase Efek-efek dan Kredit yang diberikan terhadap jumlah aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Aset			
Efek-efek	-	0,01%	-
Kredit yang diberikan	0,17%	0,16%	0,18%
Jumlah	0,17%	0,17%	0,18%

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri (lanjutan)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Kewajiban dan dana <i>Syirkah</i> temporer</u>			
Simpanan nasabah			
Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer			
Giro (Catatan 18a dan 18d)	495.154	254.439	115.857
Tabungan (Catatan 19b)	105.513	90.589	40.562
Deposito berjangka (Catatan 20e)	1.188.078	467.683	311.649
Bank syariah			
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	-	5.984	2.777
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	5.720	2.554	2.260
Simpanan dari bank lain			
Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer			
Giro dan tabungan (Catatan 21c)	-	-	1.075
Pinjaman yang diterima (Catatan 27)	200.000	200.000	240.000
Jumlah kewajiban dan dana <i>Syirkah</i> temporer kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	<u>1.994.465</u>	<u>1.021.249</u>	<u>714.180</u>
Jumlah kewajiban konsolidasian dan dana <i>Syirkah</i> temporer	<u>407.704.515</u>	<u>359.318.341</u>	<u>327.896.740</u>
Persentase jumlah kewajiban dan dana <i>Syirkah</i> temporer kepada pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban konsolidasian dan dana <i>Syirkah</i> temporer	<u>0,49%</u>	<u>0,28%</u>	<u>0,22%</u>

Persentase Simpanan nasabah - Giro, Simpanan nasabah - Tabungan, Simpanan nasabah - Deposito berjangka, Simpanan dari bank lain - Giro dan tabungan dan Pinjaman yang diterima dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban dan dana *Syirkah* temporer konsolidasian masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
<u>Kewajiban dan dana <i>Syirkah</i> temporer</u>			
Simpanan nasabah			
Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer			
Giro	0,12%	0,07%	0,04%
Tabungan	0,03%	0,03%	0,01%
Deposito berjangka	0,29%	0,13%	0,10%
Bank syariah			
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	-	0,00%	0,00%
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	0,00%	0,00%	0,00%
Simpanan dari bank lain			
Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer			
Giro dan tabungan	-	-	0,00%
Pinjaman yang diterima	0,05%	0,05%	0,07%
Jumlah	<u>0,49%</u>	<u>0,28%</u>	<u>0,22%</u>

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali kredit diberikan kepada karyawan Bank (Catatan 11B.g).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI SEGMENT

Bank mempertimbangkan industri atau aktivitas bisnis sebagai segmen primer dan lokasi geografis sebagai segmen sekunder. Aktivitas bisnis Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dan lokasi geografisnya adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Lokasi Geografis	2010	2009	2008
- Induk Perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Perbankan	Indonesia, Singapura, Hong Kong, Cayman Islands dan Timor Leste	v	v	v
- Anak Perusahaan Bank Mandiri (Europe) Limited	Perbankan	Inggris	v	v	v
Mandiri International	Jasa pengiriman				
Remittance Sendirian Berhad	uang	Malaysia	v	v	-
PT Bank Sinar Harapan Bali	Perbankan	Indonesia	v	v	v
PT Bank Syariah Mandiri	Bank Syariah	Indonesia	v	v	v
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Indonesia	v	v	v
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan	Indonesia	v	v	-
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi jiwa	Indonesia	v	-	-
PT Bumi Daya Plaza					
dan Anak Perusahaan	Lain-lain	Indonesia	v	v	v
PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara	Lain-lain	Indonesia	v	v	v

Keterangan:

- v : sudah menjadi Anak Perusahaan
- : belum menjadi Anak Perusahaan

Informasi segmen primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Asuransi Jiwa	Pembiayaan	Layanan Remittance	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	38.492.771	3.334.614	403.957	966.029	430.394	2.515	22.962	-	43.653.242
Pendapatan operasional antar segmen	475.417	-	1.606	96.539	-	-	-	(573.562)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	38.968.188	3.334.614	405.563	1.062.568	430.394	2.515	22.962	(573.562)	43.653.242
Beban operasional	25.684.181	2.769.518	261.567	752.966	336.936	7.868	98.186	-	29.911.222
Beban operasional antar segmen	60.005	-	-	-	-	-	-	(60.005)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	25.744.186	2.769.518	261.567	752.966	336.936	7.868	98.186	(60.005)	29.911.222
Laba operasional	13.224.002	565.096	143.996	309.602	93.458	(5.353)	(75.224)	(513.557)	13.742.020
Laba bersih	8.887.470	418.520	103.322	229.304	70.314	(5.353)	28.278	(513.557)	9.218.298
Jumlah aset	409.962.165	32.481.873	1.586.542	8.488.165	2.256.406	16.539	367.046	(5.384.185)	449.774.551
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	90,07%	7,14%	0,35%	1,86%	0,50%	0,00%	0,08%		
Jumlah kewajiban	367.828.319	30.461.257	797.445	7.843.918	1.888.668	502	137.701	(1.253.295)	407.704.515
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	89,94%	7,45%	0,20%	1,92%	0,46%	0,00%	0,03%		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>Indonesia</u>	<u>Asia</u>	<u>Eropa Barat</u>	<u>Cayman Islands</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Pendapatan operasional	43.388.541	197.008	84.881	(17.188)	-	43.653.242
Pendapatan operasional antar segmen	573.562	-	-	-	(573.562)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	<u>43.962.103</u>	<u>197.008</u>	<u>84.881</u>	<u>(17.188)</u>	<u>(573.562)</u>	<u>43.653.242</u>
Beban operasional	29.517.433	100.115	281.920	11.754	-	29.911.222
Beban operasional antar segmen	60.005	-	-	-	(60.005)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	<u>29.577.438</u>	<u>100.115</u>	<u>281.920</u>	<u>11.754</u>	<u>(60.005)</u>	<u>29.911.222</u>
Laba operasional	14.384.665	96.893	(197.039)	(28.942)	(513.557)	13.742.020
Laba bersih	<u>9.894.106</u>	<u>63.745</u>	<u>(197.054)</u>	<u>(28.942)</u>	<u>(513.557)</u>	<u>9.218.298</u>
Jumlah aset	<u>441.488.037</u>	<u>6.451.713</u>	<u>1.238.299</u>	<u>5.980.687</u>	<u>(5.384.185)</u>	<u>449.774.551</u>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>96,99%</u>	<u>1,42%</u>	<u>0,27%</u>	<u>1,32%</u>		
Jumlah kewajiban	<u>396.491.890</u>	<u>5.699.782</u>	<u>785.451</u>	<u>5.980.687</u>	<u>(1.253.295)</u>	<u>407.704.515</u>
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>96,95%</u>	<u>1,40%</u>	<u>0,19%</u>	<u>1,46%</u>		

Informasi segmen primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	<u>Perbankan</u>	<u>Bank Syariah</u>	<u>Sekuritas</u>	<u>Pembiayaan</u>	<u>Layanan Remittance</u>	<u>Lain-lain</u>	<u>Eliminasi</u>	<u>Konsolidasian</u>
Pendapatan operasional	35.047.671	2.417.995	402.697	379.920	144	15.652	-	38.264.079
Pendapatan operasional antar segmen	390.501	-	13.302	-	-	-	(403.803)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	<u>35.438.172</u>	<u>2.417.995</u>	<u>415.999</u>	<u>379.920</u>	<u>144</u>	<u>15.652</u>	<u>(403.803)</u>	<u>38.264.079</u>
Beban operasional	25.109.260	2.007.611	326.470	312.689	2.845	70.726	-	27.829.601
Beban operasional antar segmen	(19.290)	-	-	-	-	-	19.290	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	<u>25.089.970</u>	<u>2.007.611</u>	<u>326.470</u>	<u>312.689</u>	<u>2.845</u>	<u>70.726</u>	<u>19.290</u>	<u>27.829.601</u>
Laba operasional	10.348.202	410.384	89.529	67.231	(2.701)	(55.074)	(423.093)	10.434.478
Laba bersih	<u>7.137.716</u>	<u>290.943</u>	<u>46.185</u>	<u>65.587</u>	<u>(2.701)</u>	<u>40.827</u>	<u>(423.093)</u>	<u>7.155.464</u>
Jumlah aset	<u>373.329.892</u>	<u>22.036.535</u>	<u>1.485.000</u>	<u>1.792.489</u>	<u>12.745</u>	<u>347.583</u>	<u>(4.387.640)</u>	<u>394.616.604</u>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>93,57%</u>	<u>5,52%</u>	<u>0,37%</u>	<u>0,45%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,09%</u>		
Jumlah kewajiban	<u>337.421.216</u>	<u>20.436.075</u>	<u>763.508</u>	<u>1.465.738</u>	<u>2.040</u>	<u>130.248</u>	<u>(900.484)</u>	<u>359.318.341</u>
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>93,67%</u>	<u>5,67%</u>	<u>0,21%</u>	<u>0,41%</u>	<u>0,00%</u>	<u>0,04%</u>		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	37.793.566	249.484	129.907	91.122	-	38.264.079
Pendapatan operasional antar segmen	403.803	-	-	-	(403.803)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	<u>38.197.369</u>	<u>249.484</u>	<u>129.907</u>	<u>91.122</u>	<u>(403.803)</u>	<u>38.264.079</u>
Beban operasional	27.236.114	207.611	110.955	274.921	-	27.829.601
Beban operasional antar segmen	(19.290)	-	-	-	19.290	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	<u>27.216.824</u>	<u>207.611</u>	<u>110.955</u>	<u>274.921</u>	<u>19.290</u>	<u>27.829.601</u>
Laba operasional	<u>10.980.545</u>	<u>41.873</u>	<u>18.952</u>	<u>(183.799)</u>	<u>(423.093)</u>	<u>10.434.478</u>
Laba bersih	<u>7.417.957</u>	<u>70.291</u>	<u>13.273</u>	<u>77.036</u>	<u>(423.093)</u>	<u>7.155.464</u>
Jumlah aset	<u>387.991.438</u>	<u>5.298.941</u>	<u>2.370.709</u>	<u>3.343.156</u>	<u>(4.387.640)</u>	<u>394.616.604</u>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>97,24%</u>	<u>1,33%</u>	<u>0,59%</u>	<u>0,84%</u>		
Jumlah kewajiban	<u>347.639.545</u>	<u>3.920.463</u>	<u>1.691.391</u>	<u>6.967.426</u>	<u>(900.484)</u>	<u>359.318.341</u>
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>96,51%</u>	<u>1,09%</u>	<u>0,47%</u>	<u>1,93%</u>		

Informasi segmen primer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Perbankan	Bank Syariah	Sekuritas	Lain-lain	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	29.455.014	2.037.376	435.151	9.128	-	31.936.669
Pendapatan operasional antar segmen	179.646	-	3.048	-	(182.694)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segmen	<u>29.634.660</u>	<u>2.037.376</u>	<u>438.199</u>	<u>9.128</u>	<u>(182.694)</u>	<u>31.936.669</u>
Beban operasional	21.808.678	1.757.437	376.719	83.393	-	24.026.227
Beban operasional antar segmen	1.848	-	-	-	(1.848)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segmen	<u>21.810.526</u>	<u>1.757.437</u>	<u>376.719</u>	<u>83.393</u>	<u>(1.848)</u>	<u>24.026.227</u>
Laba operasional	<u>7.824.134</u>	<u>279.939</u>	<u>61.480</u>	<u>(74.265)</u>	<u>(180.846)</u>	<u>7.910.442</u>
Laba bersih	<u>5.360.122</u>	<u>196.416</u>	<u>965</u>	<u>16.449</u>	<u>(261.131)</u>	<u>5.312.821</u>
Jumlah aset	<u>342.200.350</u>	<u>17.064.857</u>	<u>2.349.988</u>	<u>343.433</u>	<u>(3.519.950)</u>	<u>358.438.678</u>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>94,54%</u>	<u>4,71%</u>	<u>0,65%</u>	<u>0,09%</u>		
Jumlah kewajiban	<u>310.815.560</u>	<u>15.856.428</u>	<u>1.686.615</u>	<u>148.478</u>	<u>(610.341)</u>	<u>327.896.740</u>
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>94,61%</u>	<u>4,83%</u>	<u>0,51%</u>	<u>0,05%</u>		

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segment sekunder untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Eliminasi	Konsolidasian
Pendapatan operasional	31.216.424	347.319	231.549	141.377	-	31.936.669
Pendapatan operasional antar segment	182.694	-	-	-	(182.694)	-
Pendapatan operasional termasuk pendapatan operasional antar segment	<u>31.399.118</u>	<u>347.319</u>	<u>231.549</u>	<u>141.377</u>	<u>(182.694)</u>	<u>31.936.669</u>
Beban operasional	23.061.428	330.917	171.911	461.971	-	24.026.227
Beban operasional antar segment	1.848	-	-	-	(1.848)	-
Beban operasional termasuk beban operasional antar segment	<u>23.063.276</u>	<u>330.917</u>	<u>171.911</u>	<u>461.971</u>	<u>(1.848)</u>	<u>24.026.227</u>
Laba operasional	<u>8.335.842</u>	<u>16.402</u>	<u>59.638</u>	<u>(320.594)</u>	<u>(180.846)</u>	<u>7.910.442</u>
Laba bersih	<u>5.424.121</u>	<u>(9.398)</u>	<u>42.148</u>	<u>117.081</u>	<u>(261.131)</u>	<u>5.312.821</u>
Jumlah aset	<u>348.109.840</u>	<u>5.060.951</u>	<u>3.397.760</u>	<u>5.390.077</u>	<u>(3.519.950)</u>	<u>358.438.678</u>
Jumlah aset (persentase dari jumlah aset konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>96,17%</u>	<u>1,40%</u>	<u>0,94%</u>	<u>1,49%</u>		
Jumlah kewajiban	<u>315.680.435</u>	<u>4.938.395</u>	<u>2.635.464</u>	<u>5.252.787</u>	<u>(610.341)</u>	<u>327.896.740</u>
Jumlah kewajiban (persentase dari jumlah kewajiban konsolidasian sebelum eliminasi)	<u>96,10%</u>	<u>1,50%</u>	<u>0,80%</u>	<u>1,60%</u>		

52. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO)

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (hanya Bank Mandiri) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2010	2009	2008
Modal:			
Modal inti*) **)	28.045.806	22.626.476	22.182.866
Modal pelengkap**)	7.608.927	7.830.502	7.960.702
	35.654.733	30.456.978	30.143.568
Dikurangi : Penyertaan pada Anak Perusahaan	-	-	(2.966.634)
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>35.654.733</u>	<u>30.456.978</u>	<u>27.176.934</u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	242.421.222	195.833.993	172.833.315
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	22.544.113	-	-
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	1.881.306	1.592.975	699.652
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u>266.846.641</u>	<u>197.426.968</u>	<u>173.532.967</u>

*) Tidak termasuk pengaruh (beban)/manfaat pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp(1.576.470), Rp(145.719) dan Rp1.958.650 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 dan kerugian yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp(540.263), Rp(347.675) dan Rp(236.543) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**) Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008, Modal Inti dan Pelengkap telah dikurangi dengan penyertaan pada anak perusahaan, terhitung efektif 1 Januari 2009.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. RASIO KECUKUPAN MODAL (CAPITAL ADEQUACY RATIO) (lanjutan)

	2010	2009	2008
CAR untuk risiko kredit	14,71%	15,55%	15,72%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	13,46%	-	-
CAR untuk risiko kredit dan pasar	14,59%	15,43%	15,66%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	13,36%	-	-
CAR Minimum	8,00%	8,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2010 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 13,39% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 13,50%.

53. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,48%, 1,72% dan 2,98%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 11.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing adalah sebesar 108,69%, 107,28% dan 103,76%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar 5,24% dan 4,83%, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit adalah sebesar 2,66%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT

Kegiatan Jasa Kustodian

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari *Capital Market Services Department, Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts* (ADRs) dan *Global Depository Receipts* (GDR) yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund* (ETF) yang diterbitkan dan dikelola oleh manager investasi dimana nasabah yang akan melakukan investasi reksa dana yang unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, Kustodian Bank Mandiri memiliki 452, 434 dan 416 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksadana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp139.459.287, USD550.721.731 (nilai penuh), JPY1.305.555.555 (nilai penuh) dan EUR105.704 (nilai penuh), pada tanggal 31 Desember 2009 sebesar Rp122.113.182, USD382.734.735 (nilai penuh), JPY2.016.666.666 (nilai penuh) dan EUR105.647 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp97.801.970, USD425.028.200 (nilai penuh) dan JPY1.344.444.444 (nilai penuh).

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Kegiatan Wali Amanat

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke BAPEPAM berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering* (*Receiving Bank*)
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

54. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)

Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, Bank Mandiri selaku Wali Amanat telah mengelola 21 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp24.375.000, pada tanggal 31 Desember 2009 telah mengelola 23 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp16.184.400 dan pada tanggal 31 Desember 2008 telah mengelola 25 emisi dengan nilai emisi (Obligasi dan MTN) sebesar Rp14.124.400. Dana yang dikelola (dana pihak ketiga dan bank) pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp237.643 untuk 12 nasabah, pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebesar Rp463.128 untuk 14 nasabah dan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp378.176 untuk 26 nasabah.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2000.

55. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
Pemerintah:			
Listrik, gas dan air	9.180.795	8.979.953	9.130.302
Transportasi dan komunikasi	2.696.112	3.029.800	4.107.413
Pertanian	1.060.603	244.417	1.173.697
Industri	413.462	436.542	461.571
Konstruksi	11.273	11.273	11.273
Lain-lain	76.644	82.812	86.988
	<u>13.438.889</u>	<u>12.784.797</u>	<u>14.971.244</u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Overseas Economic Cooperation Fund, France Protocol, International Bank for Reconstruction and Development, Asian Development Bank, Swiss Confederation 30.09.1985, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, BNP Paribas, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlansse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, Banque Franais & Credit National, US Export Import Bank, Ryosin Int'l Ltd. Austria, Swiss Banks Consortium 16.12.1994, European Investment Bank, West Merchant Bank Ltd. Sumisho, Fuyo, LTCB, Orix & Sinco, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC), Australia, Japan Bank for International Cooperation, Calyon & BNP Paribas, BNP Paribas & CAI, Belgia, Pemerintah Perancis, US AID, Barclays, IDA, RDI – KI. Lyonnais, U.B Denmark, Bank of China, Spanyol, CDC NES, NORDISKA dan Sumitomo Corporation.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam neraca konsolidasian karena Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management (ERM)* sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan *ERM* akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units (SBU)* dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis dan operasi Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan *ERM*, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, *ERM* juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui pembentukan *Risk and Capital Committee (RCC)*, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance (KPR&GCG)* dan Komite Audit. *RCC* terdiri dari empat sub komite, yaitu *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, *Capital & Investment Committee* dan *Operational Risk Committee*. Komite-komite di bawah *RCC* bertanggung jawab membahas dan merekomendasikan kebijakan dan strategi risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko pasar, risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan. Selain itu, *RCC* juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan *assets & liabilities*, evaluasi rencana penyertaan modal dan divestasi untuk Perusahaan Anak dan *Strategic Business Unit (SBU)* serta pengelolaan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri.

KPR&GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk and Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui *ERM*, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan seluruh risiko yang dihadapi Bank, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategik dan risiko kepatuhan termasuk membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko perusahaan anak secara konsolidasi

Risiko Kredit

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital (RORAC)* yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap Kebijakan Perkreditan Bank Mandiri (KPBM), Standar Prosedur Kredit (SPK) per segmen bisnis dan Memorandum Prosedur yang bersifat sementara dan mengatur tentang prosedur yang belum terakomodasi dalam SPK. Ketiga pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun manual Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Petunjuk teknis ini merupakan kodifikasi dari kebijakan dan prosedur kredit terkait aspek lingkungan yang tertuang antara lain dalam KPBM dan SPK serta Standar Prosedur Operasional. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses keputusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari Pemegang Kewenangan memutus kredit dapat diketahui setiap waktu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System* (BMRS), *Small Medium Enterprise Scoring System* (SMESS), *Micro Banking Scoring System* (MBSS) serta *Consumer Scoring System*. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating* (BMFIR), sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko *Bank Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line*. Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional segmen *Middle Commercial*, pada triwulan I 2010 telah diimplementasikan BMRS untuk segmen tersebut, sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing. Bank juga sedang mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution – Non Bank*, yaitu perusahaan *multifinance*. Hal ini untuk melengkapi alat ukur tingkat risiko pada debitur *multifinance*.

Untuk segmen *Consumer*, pada sejak triwulan II 2010 telah diimplementasikan model *scoring* untuk produk KTA Payroll dan KTA Non Payroll menggantikan model *scoring existing* yang secara statistik sudah menurun kekuatan prediksinya, untuk Produk Mitrakarya, pada triwulan IV 2010 juga telah diselesaikan pengembangan model *scoring* berdasarkan jenis industri yang juga menggantikan model *scoring existing* yang secara statistik sudah menurun kekuatan prediksinya. Selanjutnya untuk produk kartu kredit sampai dengan triwulan IV 2010 telah diimplementasikan model *scoring* atas dasar Wilayah/RCC (Regional Card Center) dan *channel (sales/non sales)* yang terdiri atas 5 *scoring model* menggantikan model *scoring existing* yang secara statistik juga sudah menurun kekuatan prediksinya.

Untuk menunjang pengembangan alat tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validation*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembangan model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default* (PD) dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default* (EAD) & *Lost Given Default* (LGD). Sebagai upaya pemantauan *rating & scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, disamping *Rating* dan *Scoring tools*, Bank menggunakan alat (*tools*) berupa *spread sheet* keuangan secara lengkap, format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Loan Processing* (ILP)/*Loan Origination System* (LOS) secara *end to end process*.

Sedangkan sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan Struktur Kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial*. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan tindakan dini untuk mencegah terjadinya NPL.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya meningkatkan kualitas dan mempertajam analisa *Watch List* untuk debitur *Corporate* dan *Commercial*, saat ini sedang dilakukan *review* atas parameter-parameter yang digunakan dalam analisa *Watch List Wholesale*. Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, sejak triwulan I 2010 telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* khususnya untuk debitur dengan limit diatas Rp2.000 sampai dengan Rp5.000 dan dilakukan secara periodik, hal ini bertujuan untuk mendeteksi secara dini debitur *Business Banking* agar pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin lebih baik.

Pada tingkat *portofolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools* yang dinamakan *Portfolio Guideline* (PG). PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

Industry Classification (IC) mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria* (IAC) yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit* (IL) yang memberikan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik didalam masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur).

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, salah satu bagian dari PG adalah *Industry Classification* yang mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. Secara periodik, Bank mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor masih sesuai dengan perkembangan terkini.

Bank juga menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur risiko kredit terhadap aset keuangan pada neraca pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Eksposur Maksimum</u>
Giro pada Bank Indonesia	24.856.699
Giro pada bank lain	8.569.778
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.051.920
Efek-efek	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.801.896
Tersedia untuk dijual	5.544.195
Dimiliki hingga jatuh tempo	4.150.333
Obligasi Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	611.707
Tersedia untuk dijual	54.052.164
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.428.863
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.721.913
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.980.757
Tagihan derivatif	37.096
Kredit yang diberikan	244.026.984
Piutang pembiayaan konsumen	2.173.592
Tagihan akseptasi	3.950.506
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i> ^{f)}	-
Aset lain-lain	
Pendapatan yang masih akan diterima	1.687.176
Piutang transaksi nasabah	701.664
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.374
	433.348.617

^{f)} Anak Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkait dengan investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked*.

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Eksposur Maksimum</u>
Garansi yang diterbitkan	21.350.181
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	16.184.699
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	7.658.888
<i>Standby letter of credit</i>	3.233.024
	48.426.792

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset neraca, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	31 Desember 2010					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	24.856.699	-	-	-	-	24.856.699
Giro pada bank lain	8.253.842	2.397	98	-	313.441	8.569.778
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	26.054.593	-	-	-	2.997.327	29.051.920
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.801.896	-	-	-	-	17.801.896
Tersedia untuk dijual	5.178.457	-	-	-	365.738	5.544.195
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.918.362	-	-	-	231.971	4.150.333
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	611.707	-	-	-	-	611.707
Tersedia untuk dijual	54.052.164	-	-	-	-	54.052.164
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.257.818	-	-	-	171.045	23.428.863
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.721.913	-	-	-	-	3.721.913
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.980.757	-	-	-	-	8.980.757
Tagihan derivatif	36.477	-	-	-	619	37.096
Kredit yang diberikan	169.752.893	42.783.072	14.590.599	8.828.100	8.072.320	244.026.984
Piutang pembiayaan konsumen	1.464.503	439.422	205.312	64.355	-	2.173.592
Tagihan akseptasi	3.870.130	-	-	-	80.376	3.950.506
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i> *)	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih harus diterima dan lainnya	1.436.339	130.328	49.827	43.006	27.676	1.687.176
Piutang transaksi nasabah	701.664	-	-	-	-	701.664
Penjualan efek yang masih harus diterima	1.374	-	-	-	-	1.374
	353.951.588	43.355.219	14.845.836	8.935.461	12.260.513	433.348.617

*) Anak Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkait dengan investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked*.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Garansi yang diterbitkan	21.149.526	-	-	-	200.655	21.350.181
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	11.365.800	3.239.735	745.636	573.884	259.644	16.184.699
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	6.909.224	-	-	-	749.664	7.658.888
<i>Standby letter of credit</i>	2.841.191	-	-	-	391.833	3.233.024
	42.265.741	3.239.735	745.636	573.884	1.601.796	48.426.792

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

	31 Desember 2010						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	24.856.699	-	-	-	-	-	24.856.699
Giro pada bank lain	-	8.569.778	-	-	-	-	8.569.778
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16.162.347	12.889.573	-	-	-	-	29.051.920
Efek-efek							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	17.507.312	181.269	63.140	10.665	39.510	-	17.801.896
Tersedia untuk dijual	90.579	5.358.348	83.418	-	11.850	-	5.544.195
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.420.611	1.262.040	424.425	140.087	903.170	-	4.150.333
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	611.707	-	-	-	-	-	611.707
Tersedia untuk dijual	54.052.164	-	-	-	-	-	54.052.164
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.428.863	-	-	-	-	-	23.428.863
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	771.885	864.379	26.789	3.723	2.055.137	3.721.913
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.017.368	5.960.335	-	-	-	3.054	8.980.757
Tagihan derivatif	-	35.235	409	60	-	1.392	37.096
Kredit yang diberikan	323.838	1.421.350	57.830.880	29.594.387	29.211.901	125.644.628	244.026.984
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	2.173.592	2.173.592
Tagihan akseptasi	-	240.487	1.475.239	2.924	-	2.231.856	3.950.506
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i> ^{*)}	-	-	-	-	-	-	-
Aset lain-lain							
Pendapatan yang masih harus diterima dan lainnya	516.275	97.154	56.744	48	22.054	994.901	1.687.176
Piutang transaksi nasabah	-	231.898	-	-	-	469.766	701.664
Penjualan efek yang masih harus diterima	-	1.374	-	-	-	-	1.374
	141.987.763	37.020.726	60.798.634	29.774.960	30.192.208	133.574.326	433.348.617

*) Anak Perusahaan tidak memiliki risiko kredit terkait dengan investasi pemegang polis pada kontrak *unit-linked*.

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2010						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Rekening Administratif							
Garansi yang diterbitkan	364	4.176.860	6.010.492	8.785	103.756	11.049.924	21.350.181
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	14.084	702.970	56.794	-	-	15.410.851	16.184.699
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	921.005	308.266	1.855.543	72.414	162.654	4.339.006	7.658.888
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	289.843	90.100	1.100.947	1.752.134	3.233.024
	935.453	5.188.096	8.212.672	171.299	1.367.357	32.551.915	48.426.792

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Giro pada bank lain

	31 Desember 2010		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	291.337	-	291.337
Mata uang asing	8.273.630	4.811	8.278.441
Jumlah	8.564.967	4.811	8.569.778
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.302)	(4.811)	(10.113)
	8.559.665	-	8.559.665

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2b.(v).(d)).

(iii) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

	31 Desember 2010		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Bank Indonesia	16.162.347	-	16.162.347
Call money	927.000	-	927.000
Deposito berjangka	674.961	-	674.961
Tabungan	2.176	-	2.176
Jumlah Rupiah	17.766.484	-	17.766.484
Mata uang asing:			
Call money	9.106.276	68.314	9.174.590
Penempatan "Fixed-Term"	2.090.786	1.572	2.092.358
Deposito berjangka	18.488	-	18.488
Jumlah mata uang asing	11.215.550	69.886	11.285.436
Jumlah	28.982.034	69.886	29.051.920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(67.999)	(69.886)	(137.885)
	28.914.035	-	28.914.035

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2b.(v).(d)).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(iv) Efek-efek

	31 Desember 2010		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)*	Jumlah
Rupiah:			
Sertifikat Bank Indonesia	17.526.933	-	17.526.933
Investasi pada unit reksa dana	5.131.585	-	5.131.585
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.250.000	-	1.250.000
Obligasi Syariah Perusahaan	986.723	50.000	1.036.723
Obligasi	494.878	85.879	580.757
Wesel ekspor	104.510	-	104.510
Saham	90.410	-	90.410
Medium-term notes	60.000	-	60.000
Reksadana Syariah	26.233	-	26.233
Jumlah Rupiah	25.671.272	135.879	25.807.151
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.193.126	98.049	1.291.175
Floating rate notes	155.372	-	155.372
Treasury bills	150.990	-	150.990
Obligasi	91.736	-	91.736
Jumlah mata uang asing	1.591.224	98.049	1.689.273
Jumlah	27.262.496	233.928	27.496.424
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.817)	(180.078)	(248.895)
	27.193.679	53.850	27.247.529

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2b.(v).(d)).

(v) Tagihan lainnya – transaksi perdagangan

	31 Desember 2010		
	Tidak mengalami Penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Usance L/C payable at sight	1.440.125	593.232	2.033.357
Lain-lain	13.788	157.557	171.345
Jumlah Rupiah	1.453.913	750.789	2.204.702
Mata uang asing:			
Usance L/C payable at sight	475.765	356.461	832.226
Lain-lain	22.309	662.676	684.985
Jumlah mata uang asing	498.074	1.019.137	1.517.211
Jumlah	1.951.987	1.769.926	3.721.913
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.688)	(1.138.639)	(1.146.327)
	1.944.299	631.287	2.575.586

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2b.(v).(d)).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan akseptasi

	31 Desember 2010		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	161.526	52.421	213.947
Mata uang asing	3.368.616	367.943	3.736.559
Jumlah	3.530.142	420.364	3.950.506
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.590)	(160.507)	(171.097)
	<u>3.519.552</u>	<u>259.857</u>	<u>3.779.409</u>

(vii) Piutang pembiayaan konsumen

	31 Desember 2010		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)	Jumlah
Rupiah	2.145.742	27.850	2.173.592
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	2.145.742	27.850	2.173.592
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(31.705)	(9.064)	(40.769)
	<u>2.114.037</u>	<u>18.786</u>	<u>2.132.823</u>

(viii) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	31 Desember 2010		
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)	Mengalami Penurunan Nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	14.497.479	715	14.498.194
Bank garansi yang diterbitkan	13.362.761	138.798	13.501.559
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.014.951	-	2.014.951
<i>Standby letters of credit</i>	368.775	-	368.775
Jumlah Rupiah	30.243.966	139.513	30.383.479
Mata uang asing:			
Bank garansi yang diterbitkan	7.841.568	7.054	7.848.622
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	5.643.937	-	5.643.937
<i>Standby letters of credit</i>	2.864.249	-	2.864.249
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan (<i>committed</i>)	1.686.505	-	1.686.505
Jumlah mata uang asing	18.036.259	7.054	18.043.313
Jumlah	48.280.225	146.567	48.426.792
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.123)	(30.542)	(371.665)
	<u>47.939.102</u>	<u>116.025</u>	<u>48.055.127</u>

*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (Catatan 2b.(v).(d)).

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

a. Manajemen Risiko Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan Bank untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu dengan harga wajar. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, kewajiban kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak pada profitabilitas dan modal Bank.

Bank menetapkan kebijakan pengelolaan risiko likuiditas, yang mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas, penyusunan analisa skenario dan *contingency plan*, penyusunan strategi pendanaan serta memiliki akses pasar.

Indikator risiko likuiditas Bank diukur antara lain melalui Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Secondary reserve*. Sesuai ketentuan Bank Indonesia, GWM dipenuhi dalam Rupiah dan valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2010, GWM Rupiah (GWM Primer dan Sekunder) masing-masing adalah 8,00% dan 38,63% dari dana pihak ketiga Rupiah sedangkan GWM valuta asing adalah 1,01% dari dana pihak ketiga valuta asing. *Secondary reserve* Bank ditempatkan dalam Sertifikat Bank Indonesia (SBI), *Deposit Facility* (dahulu FASBI), *term deposit* di Bank Indonesia, penempatan antar bank (termasuk kelebihan likuiditas valas yang ditempatkan pada rekening Nostro) dan efek-efek yang mudah diperjualbelikan (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan *available for sale*). Pada tanggal 31 Desember 2010 Bank memelihara *secondary reserve* sebesar 11,18% (Rupiah) dan 31,59% (Valuta Asing) dari total dana masyarakat.

Bank menggunakan metodologi *liquidity gap* untuk mengestimasi potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi Bank di masa mendatang, baik kondisi defisit maupun surplus. Proyeksi kondisi defisit likuiditas dipantau melalui *limit Maximum Cumulative Outflow* (MCO). Berdasarkan rencana bisnis Bank dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2011, sampai dengan 12 bulan ke depan likuiditas Bank diproyeksikan akan berada dalam posisi surplus yang optimal.

Untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghadapi berbagai situasi, Bank melakukan analisa skenario likuiditas, yang mencakup skenario kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim atau krisis dengan melakukan *stress test* yang dilengkapi dengan penyusunan rencana kontinjensi.

Kondisi krisis mencakup kondisi *bank specific crisis* dan *general market crisis*. Sesuai dengan rencana kontinjensi tersebut, untuk kondisi *bank specific crisis*, Bank dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui pinjaman (seperti *repurchase agreement*, *bilateral funding*, *collateralised facility agreement*, *foreign exchange swap*), penjualan aset likuid (seperti Surat Utang Negara) dan *pricing* dana pihak ketiga. Sedangkan untuk kondisi *general market crisis*, Bank memenuhi kebutuhan likuiditas melalui fasilitas likuiditas dari Bank Indonesia.

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal-tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan kewajiban moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut:

31 Desember 2010							
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo					
		<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	>12 bulan	
Aset							
Kas	9.521.713	-	9.521.713	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	24.856.699	-	24.856.699	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	8.569.778	-	8.564.967	-	-	-	4.811
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	29.051.920	2.176	22.787.252	5.777.533	401.872	13.201	69.886
Efek-efek - bruto	27.496.424	205.038	2.217.218	669.981	5.661.265	11.925.000	6.817.922
Obligasi Pemerintah	78.092.734	-	-	-	-	58.043	78.034.691
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bruto	3.721.913	-	694.942	1.208.626	1.045.881	579	771.885
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	8.980.757	-	300.323	7.661.331	1.019.103	-	-
Tagihan derivatif - bruto	37.096	-	18.327	3.232	13.619	1.918	-
Kredit yang diberikan - bruto	244.026.984	-	11.643.487	30.332.228	19.774.222	35.758.892	146.518.155
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	2.173.592	-	78.728	155.481	227.055	421.370	1.290.958
Tagihan akseptasi - bruto	3.950.506	-	833.360	1.852.931	1.246.790	17.425	-
Penyertaan saham - bruto	7.533	7.533	-	-	-	-	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	7.212.113	7.212.113	-	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	5.527.000	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	4.401.088	4.401.088	-	-	-	-	-
Aset lain-lain - bruto	6.124.809	318.908	4.182.816	725.236	-	897.849	-
	463.752.659	17.673.856	85.699.832	48.386.579	29.389.807	49.094.277	233.508.308
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.978.108)	-	-	-	-	-	-
Jumlah	449.774.551	-	-	-	-	-	-
Kewajiban dan dana							
Syirkah temporer							
Kewajiban segera	757.465	-	757.465	-	-	-	-
Simpanan nasabah Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer	-	-	-	-	-	-	-
Giro	68.287.253	-	68.287.253	-	-	-	-
Tabungan	123.956.607	-	123.956.607	-	-	-	-
Deposito berjangka	145.144.049	-	107.883.613	23.023.302	7.772.919	6.152.720	311.495
Bank syariah - dana <i>Syirkah</i> temporer:	-	-	-	-	-	-	-
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	85.094	-	85.094	-	-	-	-
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	9.628.749	-	9.628.749	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	15.110.402	-	11.470.304	2.297.833	721.424	620.841	-
Simpanan dari bank lain Bank konvensional dan syariah - bukan dana <i>Syirkah</i> temporer	-	-	-	-	-	-	-
Giro dan tabungan	1.780.344	-	1.780.344	-	-	-	-
Deposito berjangka	5.422.339	-	5.349.179	53.450	6.897	12.413	400
Bank syariah - dana <i>Syirkah</i> temporer	-	-	-	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	100.532	-	100.532	-	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	326.647	-	258.292	38.906	26.113	3.336	-
Kewajiban derivatif	33.246	-	8.200	4.582	8.921	1.339	10.204
Kewajiban kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>	7.212.113	7.212.113	-	-	-	-	-
Kewajiban akseptasi	3.950.506	-	833.360	1.852.931	1.246.790	17.425	-
Efek-efek yang diterbitkan	1.491.367	-	467.180	49.979	-	249.568	724.640
Pinjaman yang diterima	5.634.838	-	160.515	3.173.495	226.539	241.907	1.832.382
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	371.665	371.665	-	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	606.975	-	606.975	-	-	-	-
Hutang pajak	1.408.798	-	610.976	-	797.822	-	-
Kewajiban lain-lain	10.338.954	945.328	5.216.966	1.419.359	188.897	1.333.630	1.234.774
Pinjaman subordinasi	6.056.572	-	-	-	-	-	6.056.572
Jumlah	407.704.515	8.529.106	337.461.604	31.913.837	10.996.322	8.633.179	10.170.467
Perbedaan jatuh tempo	56.048.144	9.144.750	(251.761.772)	16.472.742	18.393.485	40.461.098	223.337.841
Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai	42.070.036	-	-	-	-	-	-

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2009						
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo				
		Tempo	<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan
Aset						
Kas	8.867.881	-	8.867.881	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	16.055.871	-	16.055.871	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	7.402.647	-	7.402.647	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	41.402.410	981	38.531.010	2.862.004	-	8.415
Efek-efek - bersih	18.153.392	187.462	2.487.330	11.890.854	934.787	950.405
Obligasi Pemerintah	89.132.940	-	-	1.733.994	-	3.409
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bersih	3.146.143	-	759.913	1.445.943	754.266	186.021
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.905.541	-	3.417.151	1.488.390	-	-
Tagihan derivatif - bersih	174.526	-	38.032	38.313	89.452	8.729
Kredit yang diberikan - bersih	184.690.704	-	9.069.879	16.464.843	16.982.284	32.164.344
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	1.404.045	-	64.078	125.775	180.392	321.016
Tagihan akseptasi - bersih	4.304.000	-	1.243.073	1.807.282	1.242.307	11.338
Penyertaan saham - bersih	186.848	186.848	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	4.963.306	4.963.306	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	6.014.085	6.014.085	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih	3.812.265	8.253	1.454.536	1.843.159	-	506.317
Jumlah Aset	394.616.604	11.360.935	89.391.401	39.700.557	20.183.488	34.159.994
Kewajiban dan dana						
Syirkah temporer						
Kewajiban segera	573.557	-	573.557	-	-	-
Simpanan nasabah Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer						
Giro	72.691.525	-	72.691.525	-	-	-
Tabungan	106.727.364	-	106.727.364	-	-	-
Deposito berjangka	123.474.761	-	93.507.012	20.820.616	5.714.604	3.170.500
Bank syariah - dana Syirkah temporer						
Investasi terikat giro dan giro mudharabah musytarakah	5.322	-	5.322	-	-	-
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan mudharabah	7.067.647	-	7.067.647	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito mudharabah	9.583.762	-	6.832.903	1.653.760	586.318	510.781
Simpanan dari bank lain Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer						
Giro dan tabungan	5.744.330	-	5.744.330	-	-	-
Deposito berjangka	4.736.318	-	4.587.343	138.745	5.402	4.528
Bank syariah - dana Syirkah temporer						
Investasi tidak terikat tabungan mudharabah	98.239	-	98.239	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito mudharabah	207.640	-	175.442	3.905	25.022	3.271
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	316.356	-	-	-	316.356	-
Kewajiban derivatif	41.611	-	17.126	8.648	3.089	6.161
Kewajiban akseptasi	4.356.773	-	1.256.747	1.830.109	1.258.464	11.453
Efek-efek yang diterbitkan	1.671.014	-	622.055	374.860	-	-
Pinjaman yang diterima	3.944.356	-	88.512	50.314	61.156	70.774
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	329.362	329.362	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	542.921	-	542.921	-	-	-
Hutang pajak	1.855.829	-	235.781	-	1.608.429	11.619
Kewajiban lain-lain	9.132.586	514.365	3.975.206	1.031.019	526.298	1.066.838
Pinjaman subordinasi	6.217.068	-	2.882	17.153	-	67.336
Jumlah kewajiban dan bukan dana Syirkah temporer	359.318.341	843.727	304.751.914	25.929.129	10.105.138	4.923.261
Perbedaan jatuh tempo	35.298.263	10.517.208	(215.360.513)	13.771.428	10.078.350	29.236.733
			187.055.057			

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan kewajiban adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2008						
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo				
		<1 bulan	1 - 3 bulan	3 - 6 bulan	6 - 12 bulan	>12 bulan
Aset						
Kas	8.388.974	-	8.388.974	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	13.354.289	-	13.354.289	-	-	-
Giro pada bank lain - bersih	7.406.529	-	7.406.529	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	29.404.818	1.096	29.274.622	80.102	-	48.998
Efek-efek - bersih	24.624.847	392.653	18.937.775	1.765.430	1.573.028	180.738
Obligasi Pemerintah	88.259.039	-	-	-	69	10.215
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan - bersih	3.513.133	-	1.132.603	1.588.089	783.996	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	619.092	-	162.116	246.749	-	210.227
Tagihan derivatif - bersih	354.024	-	136.957	22.065	70.635	68.981
Kredit yang diberikan - bersih	162.637.788	-	11.013.429	16.262.909	16.279.113	25.218.939
Tagihan akseptasi - bersih	3.596.359	-	3.564.631	17.113	10.015	4.600
Penyertaan saham - bersih	158.173	158.173	-	-	-	-
Aset tetap - bersih	4.603.560	4.603.560	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	6.123.919	6.123.919	-	-	-	-
Aset lain-lain - bersih	5.394.134	2.234.085	719.930	2.052.859	-	387.260
Jumlah Aset	358.438.678	13.513.486	94.091.855	22.035.316	18.716.856	26.129.958
Kewajiban dan dana Syirkah temporer						
Kewajiban segera	619.798	-	619.798	-	-	-
Simpanan nasabah Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer	-	-	-	-	-	-
Giro	69.086.688	-	69.086.688	-	-	-
Tabungan	89.708.371	-	89.708.371	-	-	-
Deposito berjangka	117.268.990	-	93.472.599	16.030.607	3.653.404	4.042.186
Bank syariah - dana Syirkah temporer	-	-	-	-	-	-
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	5.245.641	-	5.245.641	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	7.802.362	-	5.877.175	953.447	439.642	532.098
Simpanan dari bank lain Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer	-	-	-	-	-	-
Giro dan tabungan	3.096.390	-	3.096.390	-	-	-
<i>Inter-bank Call Money</i>	7.588	-	7.588	-	-	-
Deposito berjangka	4.347.403	-	2.658.688	22.531	1.644.892	20.992
Bank syariah - dana Syirkah temporer	-	-	-	-	-	-
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	48.353	-	48.353	-	-	-
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	218.380	-	193.162	21.890	3.128	200
Hutang atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	981.893	-	34.406	62.009	-	569.122
Kewajiban derivatif	160.678	-	48.075	32.086	56.403	24.114
Kewajiban akseptasi	3.842.367	-	3.797.570	23.787	11.568	9.442
Efek-efek yang diterbitkan	1.016.603	-	778.639	37.400	-	-
Pinjaman yang diterima	9.371.508	-	2.021.771	1.604.124	1.098.942	874.364
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	316.401	316.401	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar	746.808	-	746.808	-	-	-
Hutang pajak	3.174.500	-	283.603	-	2.890.897	-
Kewajiban lain-lain	7.999.368	7.375.071	622.139	182	272	545
Pinjaman subordinasi	2.836.650	-	3.420	17.153	3.983	42.153
Jumlah kewajiban dan bukan dana Syirkah temporer	327.896.740	7.691.472	278.350.884	18.805.216	9.803.131	6.115.216
Aset(kewajiban) - bersih	30.541.938	5.822.014	(184.259.029)	3.230.100	8.913.725	20.014.742
			176.820.386			

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko yang mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai finansial *assets* dan *liabilities* Bank (*Banking Book*) karena adanya perubahan suku bunga yang berdampak pada pendapatan dan modal Bank. Risiko suku bunga terutama disebabkan perbedaan *time to repricing* antara *assets* yang sensitif (RSA = *Rate Sensitive Assets*) dan *liabilities* yang sensitif (RSL = *Rate Sensitive Liabilities*).

Dalam pengelolaan risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi *repricing gap*, *duration gap* dan simulasi. Untuk menggambarkan besarnya eksposur risiko suku bunga, Bank menggunakan pendekatan *repricing gap*, sedangkan untuk mengukur sensitivitas pendapatan (*Net Interest Income Sensitivity / NII Sensitivity*) dan nilai modal ekonomis (*Economic Value of Equity / EVE Sensitivity*) akibat pergerakan suku bunga, Bank melakukan simulasi dengan skenario kenaikan dan penurunan suku bunga (*rate shock*) secara *parallel shift* sebesar 100 *basis points* (bps).

RSA Bank didominasi oleh kredit dan obligasi pemerintah, dan RSL didominasi oleh Dana Pihak Ketiga (giro, tabungan dan deposito berjangka). Hasil analisa sensitivitas menunjukkan bahwa perubahan suku bunga Rupiah dan Valuta Asing sebesar 100 bps akan berpotensi terhadap penurunan NII 12 bulan sebesar 1,44% (tidak diaudit) dari target NII dan penurunan EVE sebesar 1,58% (tidak diaudit) dari target *Equity*. Selain melakukan analisa sensitivitas, Bank juga menggunakan pendekatan statistik untuk mengukur dampak *volatility* suku bunga terhadap pendapatan (*Earning at Risk*, EaR) dan *Equity (Capital at Risk, CaR)*. Pada tanggal 31 Desember 2010 EaR dan CaR Bank masing-masing sebesar 0,42% dan 1,05% dari *Equity*.

Bank juga melaksanakan analisa sensitivitas untuk kondisi ekstrim dengan melakukan *stress test* untuk melihat dampak perubahan suku bunga yang signifikan terhadap NII dan modal Bank.

Untuk memberikan peringatan dini akan terjadinya risiko suku bunga, Bank menetapkan kebijakan limit dan melakukan pemantauan atas indikator risiko suku bunga yaitu: *Repricing Gap*, *NII Sensitivity* dan *Economic Value of Equity Sensitivity*, *Earning at Risk* dan *Capital at Risk*. Mitigasi risiko dilakukan melalui strategi restrukturisasi *Asset* dan *Liabilities* serta strategi *hedging*. *Hedging* dilakukan dengan instrumen *derivative* antara lain *interest rate swap* dan *forward rate agreement*.

Eksposur nilai wajar terhadap *interest rate risk (repricing gap)*

	31 Desember 2010									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	24.856.699	24.856.699
Giro pada Bank Lain	8.202.762	-	-	-	-	-	-	-	367.016	8.569.778
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	22.599.428	3.615.533	415.073	-	-	-	-	-	2.421.886	29.051.920
Efek-efek	801.251	279.085	16.689.326	381.453	125.446	181.091	78.452	29.685	8.930.635	27.496.424
Obligasi Pemerintah	28.789.791	45.892.672	58.042	65.269	148.595	341.038	1.201.551	541.885	1.053.891	78.092.734
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	3.721.913	3.721.913
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	300.323	7.661.333	1.019.101	-	-	-	-	-	-	8.980.757
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	37.096	37.096
Kredit yang Diberikan	27.889.674	172.665.213	2.775.134	1.999.964	1.958.166	1.895.689	1.708.326	9.287.770	23.847.048	244.026.984
Piutang Pembiayaan Konsumen	78.729	155.482	648.424	731.246	416.596	126.404	16.630	81	-	2.173.592
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3.950.506	3.950.506
Aset lain-lain - pendapatan yang masih akan diterima	-	-	-	-	-	-	-	-	1.687.176	1.687.176
	-88.661.958	-230.269.318	21.605.100	3.177.932	2.648.803	2.544.222	3.004.959	9.859.421	70.873.866	-432.645.579

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2010									
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	Jumlah
Simpanan nasabah										
Bank konvensional dan syariah										
- bukan dana <i>Syirkah</i> temporer										
Giro	262.795	64.155.127	-	-	-	-	-	-	3.869.331	68.287.253
Tabungan	197.022	123.515.044	-	-	-	-	-	-	244.541	123.956.607
Deposito berjangka	115.595.176	20.536.504	8.678.296	93.083	6.648	-	234.342	-	-	145.144.049
Bank syariah - dana <i>Syirkah</i> temporer										
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	85.094	85.094
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	9.628.749	9.628.749
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	15.110.402	15.110.402
Simpanan dari bank lain										
Bank konvensional dan syariah										
- bukan dana <i>Syirkah</i> temporer										
Giro dan tabungan	10.295	1.770.049	-	-	-	-	-	-	-	1.780.344
Deposito berjangka	5.364.522	37.298	20.107	412	-	-	-	-	-	5.422.339
Bank syariah - dana <i>Syirkah</i> temporer										
Investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	100.532	100.532
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	326.647	326.647
Kewajiban Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	33.246	33.246
Kewajiban Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3.950.506	3.950.506
Efek-efek yang Diterbitkan	-	49.979	249.568	524.076	-	-	-	-	667.744	1.491.367
Pinjaman yang Diterima	1.093.960	3.640.260	462.020	308.443	129.352	803	-	-	-	5.634.838
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	606.975	606.975
Kewajiban Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	10.338.954	10.338.954
Pinjaman Subordinasi	178.870	170.983	-	-	-	2.230.259	-	3.476.460	-	6.056.572
	<u>122.702.640</u>	<u>213.875.244</u>	<u>9.409.991</u>	<u>926.014</u>	<u>136.000</u>	<u>2.231.062</u>	<u>234.342</u>	<u>3.476.460</u>	<u>44.962.721</u>	<u>397.954.474</u>
Jumlah gap repricing suku bunga	<u>(34.040.682)</u>	<u>16.394.074</u>	<u>12.195.109</u>	<u>2.251.918</u>	<u>2.512.803</u>	<u>313.160</u>	<u>2.770.617</u>	<u>6.382.961</u>	<u>25.911.145</u>	<u>34.691.105</u>

c. Manajemen Pricing

Pricing Management merupakan salah satu strategi yang dilakukan dalam upaya mendukung Bank menguasai pangsa pasar pendapatan (*revenue market share*) dengan cara memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) terutama melalui *pricing* Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Kredit.

Dalam penetapan *pricing* DPK, Bank mempertimbangkan faktor internal dan eksternal. Faktor internal antara lain biaya dana, struktur dan target pendanaan. Faktor eksternal antara lain likuiditas pasar, suku bunga pasar dan *guarantee* suku bunga. Dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal tersebut, Bank menerapkan strategi *aggressive* atau *defensive*.

Untuk penetapan *pricing* Kredit, Bank menerapkan tingkat suku bunga berdasarkan risiko (*Risk Based Pricing*). Struktur pembentukan suku bunga kredit terdiri dari *Cost of Funds*, *Overhead Cost*, *Cost of Allocated Capital* dan *Risk Premium*. Bank menetapkan *Required Yield* yang merupakan tingkat imbal hasil minimum yang diinginkan Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Pasar

Manajemen risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilaksanakan melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko *trading*. Proses manajemen risiko tersebut berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia dan *international best practices* yang dituangkan dalam kebijakan dan standar prosedur internal.

Bank mengidentifikasi risiko *trading* melalui proses pemantauan pergerakan faktor pasar (suku bunga dan nilai tukar) untuk mengetahui besarnya eksposur risiko *trading*. Bank menggunakan pendekatan *Standard Model* untuk menghitung cadangan modal yang meng-cover risiko pasar dan terus berupaya untuk mengembangkan metode-metode yang lebih *risk sensitive* sehingga pengelolaan risiko memberikan nilai tambah bagi *stakeholder*. Alokasi modal untuk risiko pasar berdasarkan pendekatan *Standard Model* per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp188.803, sehingga nilai CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar adalah sebesar 14,59% (Catatan 52).

Perhitungan risiko pasar, dilaksanakan tidak hanya berdasarkan kondisi pasar normal, tetapi juga berdasarkan pada kondisi krisis melalui pelaksanaan *Stress Test/Scenario Analysis* secara periodik. Disamping itu, Bank juga melakukan *back testing* secara berkala untuk menilai efektivitas dan akurasi metodologi yang telah digunakan.

Untuk proses monitoring, Bank menetapkan limit transaksi yang sesuai dengan *risk appetite* dan rencana bisnis Bank. Limit yang ditetapkan tersebut antara lain meliputi limit *Value at Risk (VaR)*, *intra-day monitoring limit*, *open position limit*, dan *dealer loss limit*. Hasil monitoring tersebut dituangkan dalam laporan *Trading Risk Profile* yang disusun secara harian, mingguan dan bulanan. Laporan ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang risiko *trading* yang dihadapi Bank dalam kondisi normal maupun dalam kondisi krisis.

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar

Bank mengukur dan mengelola risiko nilai tukar untuk mengetahui dampak pergerakan nilai tukar terhadap pendapatan dan modal Bank. Posisi valuta asing Bank sebagian besar dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan *liabilities* terutama adalah Dana Pihak Ketiga dan Pinjaman Diterima sementara disisi aset terutama adalah kredit, penempatan antar bank dan efek-efek.

Dalam upaya melakukan pengelolaan dan mitigasi risiko nilai tukar, pembiayaan kredit dan penempatan valuta asing diutamakan dibiayai dengan valuta yang sama dan untuk melindungi posisi terbuka valuta asing yang signifikan, Bank menggunakan instrumen derivatif seperti *FX forward*, *swap* dan *option*.

Pengelolaan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank dilakukan untuk selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bank untuk memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) Keseluruhan secara konsolidasi untuk seluruh valuta asing tidak melebihi 20,00% dari modal Bank (Tier I dan II). Sesuai ketentuan terbaru Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010 tentang Perubahan Ketiga Atas PBI No. 5/13/PBI/2010 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum, maka Bank tidak lagi memantau PDN Neraca. Namun demikian dalam rangka prinsip kehati-hatian, Bank menetapkan limit internal tidak lebih dari 10,00% dari modal untuk rasio Posisi Devisa Neto (keseluruhan) yang dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia terdahulu PBI No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Perhitungan Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Neto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan kewajiban dalam neraca untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa neto untuk neraca adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah kewajiban dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Kewajiban</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	62.273.246	62.597.851	324.605
Euro	1.892.164	1.863.849	28.315
Dolar Singapura	1.120.531	942.168	178.363
Yen	291.191	270.496	20.695
Dolar Australia	265.144	263.563	1.581
Dolar Hong Kong	78.010	61.509	16.501
Pound Sterling	64.603	76.826	12.223
Lain-lain	112.977	52.052	76.477*)
Jumlah			658.760
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	58.614.928	54.090.060	4.524.868
Euro	1.822.400	1.742.287	80.113
Dolar Singapura	1.028.889	907.911	120.978
Dolar Australia	257.442	174.161	83.281
Yen	285.076	215.003	70.073
Dolar Hong Kong	73.953	57.452	16.501
Pound Sterling	56.587	62.885	(6.298)
Lain-lain	110.274	36.307	73.967**)
Jumlah			4.963.483
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 52)			35.654.733
Rasio PDN (Neraca)			13,92%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,85%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2010 jika menggunakan modal bulan November 2010 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2010	34.846.840
Rasio PDN (Neraca)	14,24%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,89%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Kewajiban</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	60.281.348	59.556.415	724.933
Euro	1.396.804	1.344.045	52.759
Dolar Singapura	652.278	548.187	104.091
Yen	263.957	203.837	60.120
Dolar Australia	228.011	199.827	28.184
Dolar Hong Kong	159.873	185.748	25.875
Pound Sterling	105.874	105.632	242
Lain-lain	56.510	6.972	50.354*)
Jumlah			<u>1.046.558</u>
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	57.834.011	55.578.691	2.255.320
Euro	1.281.829	1.254.255	27.574
Dolar Singapura	579.546	415.951	163.595
Yen	206.926	72.916	134.010
Dolar Hong Kong	159.873	54.178	105.695
Dolar Australia	151.510	118.677	32.833
Pound Sterling	89.344	90.467	(1.123)
Lain-lain	56.510	6.972	49.538**)
Jumlah			<u>2.767.442</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 52)			<u>30.456.978</u>
Rasio PDN (Neraca)			9,09%
Rasio PDN (Keseluruhan)			3,44%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2009 jika menggunakan modal bulan November 2009 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2009	26.382.396
Rasio PDN (Neraca)	10,49%
Rasio PDN (Keseluruhan)	3,97%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Kewajiban</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
KESELURUHAN (NERACA DAN REKENING ADMINISTRATIF)			
Dolar Amerika Serikat	61.593.324	63.497.969	1.904.645
Euro	917.496	886.840	30.656
Dolar Hong Kong	673.414	82.356	591.058
Dolar Singapura	369.806	352.951	16.855
Yen	295.094	296.794	1.700
Dolar Australia	145.389	124.161	21.228
Pound Sterling	129.950	37.564	92.386
Lain - lain	35.765	6.466	29.299*)
Jumlah			<u>2.687.827</u>
NERACA			
Dolar Amerika Serikat	60.108.482	59.666.442	442.040
Euro	903.675	834.465	69.210
Dolar Hong Kong	372.507	91.185	281.322
Dolar Singapura	331.603	330.011	1.592
Yen	283.981	279.351	4.630
Dolar Australia	145.019	121.895	23.124
Pound Sterling	86.938	18.589	68.349
Lain-lain	35.765	6.466	29.299**)
Jumlah			<u>919.566</u>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 52)			<u>27.176.934</u>
Rasio PDN (Neraca)			3,38%
Rasio PDN (Keseluruhan)			9,89%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2008 jika menggunakan modal bulan November 2008 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Modal bulan November 2008	28.285.306
Rasio PDN (Neraca)	3,25%
Rasio PDN (Keseluruhan)	9,50%

*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

e. Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	31 Desember 2010								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain-lain	Jumlah
Aset									
Kas	419.798	84.962	68.581	56.702	117.785	104	3.574	28.522	780.028
Giro pada Bank Indonesia	591.403	-	-	-	-	-	-	-	591.403
Giro pada bank lain	7.567.225	359.746	106.914	83.920	55.890	11.372	40.491	52.883	8.278.441
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10.659.399	610.696	-	-	-	-	-	15.341	11.285.436
Efek-efek	1.465.138	54.699	150.989	9.141	-	9.306	-	-	1.689.273
Obligasi Pemerintah	171.045	-	-	-	-	-	-	-	171.045
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	1.511.461	5.429	-	321	-	-	-	-	1.517.211
Tagihan derivatif	34.208	1.119	-	-	1	-	646	-	35.974
Kredit yang diberikan	39.747.428	105.854	337.907	11.260	-	65.618	121.962	-	40.390.029
Tagihan akseptasi	3.563.762	93.204	40.808	37.454	-	-	-	1.331	3.736.559
Penyertaan saham	-	-	1.244	-	-	-	-	-	1.244
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	21.917	-	-	-	-	-	-	-	21.917
Aset lain-lain									
- Pendapatan yang masih akan diterima	72.193	37	513	183	-	-	-	-	72.193
- Piutang transaksi nasabah	7.147	-	-	-	-	-	-	-	7.147
Jumlah aset	65.832.124	1.315.746	706.956	198.981	173.676	86.400	166.673	98.077	68.578.633
Kewajiban dan dana									
Syirkah temporer									
Simpanan nasabah									
Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer									
Giro	20.963.198	736.053	214.084	69.878	39.138	9.359	48.495	4.518	22.084.723
Tabungan	11.484.756	-	155.226	6.504	-	-	-	-	11.646.486
Deposito berjangka	11.776.002	95.966	98.115	114	48.103	28.571	11.269	-	12.058.140
Bank syariah - dana Syirkah temporer									
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>	83.690	-	-	-	-	-	-	-	83.690
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>	409.879	-	-	-	-	-	-	-	409.879
Simpanan dari bank lain									
Bank konvensional dan syariah - bukan dana Syirkah temporer									
Giro	882.996	19	3.623	-	-	-	-	-	886.638
Deposito berjangka	339.677	-	-	-	-	-	-	-	339.677
Kewajiban derivatif	4.319	1.050	467	339	440	-	-	367	6.982
Kewajiban kepada pemegang polis <i>unit-linked</i>									
Kewajiban akseptasi	3.563.762	93.204	40.808	37.454	-	-	-	1.331	3.736.559
Pinjaman yang diterima	4.402.405	-	-	-	-	-	-	-	4.402.405
Beban yang masih harus dibayar	61.813	4	84	-	50	28	54	-	62.033
Kewajiban lain-lain									
- Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinjaman subordinasi	178.870	-	-	-	-	-	-	-	178.870
Jumlah kewajiban dan bukan dana Syirkah temporer	54.173.284	926.296	512.407	114.289	87.731	37.958	59.818	6.216	55.917.999
Posisi keuangan - neraca bersih	11.658.840	389.450	194.549	84.692	85.945	48.442	106.855	91.861	12.660.634
Rekening administratif bersih	(4.702.293)	(51.798)	57.385	(49.378)	(81.700)	-	(5.925)	(13.042)	(4.846.751)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2010, nilai tercatat dari aset dan kewajiban keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	<u>31 Desember 2010</u>	
	<u>Nilai tercatat</u>	<u>Nilai wajar</u>
Aset		
Efek-efek		
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.947.624	3.971.085
Obligasi Pemerintah		
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.428.863	23.481.901
Kredit yang diberikan	232.545.259	231.844.081
Piutang pembiayaan konsumen	<u>2.132.823</u>	<u>2.198.572</u>
	<u>262.054.569</u>	<u>261.495.639</u>
Kewajiban		
Efek-efek yang diterbitkan	1.491.367	1.487.319
Pinjaman yang diterima	5.634.838	5.636.235
Pinjaman subordinasi	<u>6.056.572</u>	<u>6.063.961</u>
	<u>13.182.777</u>	<u>13.187.515</u>

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk hutang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- (ii) Efek-efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

f. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu-waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, kewajiban akseptasi dan kewajiban lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuota. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Bank melakukan manajemen risiko operasional secara proaktif dengan menjalankan serangkaian program yang efektif untuk melindungi kepentingan nasabah, mengurangi potensi kerugian, meningkatkan citra Bank dan membantu pencapaian target usaha Unit Kerja. Strategi yang digunakan oleh Bank untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko operasional adalah:

a. Mitigasi Risiko Operasional

- Sebagai pedoman dalam pengelolaan risiko operasional, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko operasional sesuai dengan perkembangan terkini dan terus dilakukan penyesuaian secara berkala, yaitu dengan melakukan *review* dan penyesuaian ketentuan-ketentuan Manajemen Risiko Operasional Bank dalam bentuk Standar Prosedur Operasional (SPO) Manajemen Risiko Operasional, dan SPO Produk dan Aktivitas Baru (PAB).
- Bank melaksanakan implementasi dan perbaikan metodologi secara berkala terhadap *Operational Risk Management (ORM) Tools* yang dimiliki (*Mandiri Loss Event Database, Risk & Control Self Assessment*, dan *Key Risk Indicators*). Pelaksanaan implementasi dilaksanakan pada seluruh unit kerja Bank dengan tujuan agar risiko operasional yang melekat dalam aktivitas Bank di unit-unit kerja dapat dikelola melalui *ORM Tools* yang dimiliki.
- Bank memonitor secara berkala profil risiko operasional melalui Laporan Profil Risiko Operasional baik per unit kerja maupun secara *Bank wide*, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai besarnya potensi risiko bagi unit kerja dan Bank.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

56. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

b. Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Meng-cover Risiko Operasional

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Mulai semester I tahun 2009, Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional Bank di tahun 2010 adalah sebesar Rp1.803.529, yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach (BIA)* dan nilai alpha sebesar 10%. Nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp22.544.113.

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING

a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor

Pada tanggal 20 Juli 2001, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk pengadaan piranti lunak dan jasa instalasi untuk sistem perbankan terpadu, yang disebut *eMAS (Enterprise Mandiri Advanced System)*, dengan nilai kontrak termasuk PPN 10% sebesar USD47.535.022,70 (nilai penuh). Perjanjian tambahan juga diadakan pada tanggal 23 April 2002, 28 Agustus 2003, 12 April 2004, 4 Juli 2005, 8 September 2008, 22 September 2008 dan Desember 2009 dengan nilai kontrak masing-masing (termasuk PPN) sebesar USD20.467.218,20 (nilai penuh), USD462.000 (nilai penuh), USD1.014.344,21 (nilai penuh), USD44.000 (nilai penuh), USD1.155.000 (nilai penuh), USD44.000 (nilai penuh) dan USD44.000 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2010 sebesar USD65.458.716,88 (nilai penuh, setelah PPN) telah dibukukan sebagai aset tetap sebesar USD65.521.171,68 (nilai penuh, setelah PPN). Estimasi persentase penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2010 mencapai 99,93%.

Pada tanggal 1 Agustus 2006, Bank Mandiri mengadakan perjanjian untuk menambah fitur *eMAS* dengan vendor, dengan nilai kontrak (setelah PPN 10%) sebesar USD2.934.352,08 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2010 (setelah PPN) sebesar USD2.132.928,25 (nilai penuh) telah dibukukan sebagai aset dalam penyelesaian sebesar USD12.672,00 (nilai penuh) dan sebagai aset tetap sebesar USD2.120.256,25 (nilai penuh). Estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2010 mencapai 99,41%.

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan perjanjian untuk menambah fitur *eMAS* dengan vendor dengan nilai kontrak (setelah PPN) sebesar USD693.000 (nilai penuh). Realisasi pembayaran sampai dengan 31 Desember 2010 (setelah PPN) sebesar USD547.112,50 (nilai penuh), dibukukan sebagai aset tetap sebesar USD449.350,00 (nilai penuh) dan dibukukan sebagai aset dalam penyelesaian sebesar USD97.762,50 (nilai penuh). Estimasi penyelesaian proyek posisi 31 Desember 2010 adalah 82,13%.

b. Perkara Hukum

Bank bersama-sama dengan beberapa Tergugat lain sedang menghadapi gugatan perdata yang diajukan oleh Pihak III (Penggugat) terkait dengan pembangunan sebuah hotel dan apartemen di Jakarta. Tuntutan hukum tersebut telah memperoleh putusan dari Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menghukum Bank dan beberapa Tergugat lain untuk membayar ganti rugi secara tanggung renteng sebesar USD8.355.163 (nilai penuh). Bank dan beberapa Tergugat lain serta Penggugat sedang dalam proses pelaksanaan putusan melalui mekanisme perjanjian perdamaian.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

b. Perkara Hukum (lanjutan)

Selain gugatan tersebut di atas, Bank juga menghadapi gugatan dari pemilik dana sebagai akibat adanya tindak pidana pemalsuan dokumen yang dilakukan oleh sindikat. Gugatan tersebut telah diputus oleh Pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap yang menghukum Bank untuk membayar ganti rugi sebesar Rp89.083. Saat ini Bank sedang menunggu pemberitahuan resmi dari Pengadilan mengenai putusan tersebut.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp1.172.323, Rp2.204.722 dan Rp1.277.161. Pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008 Bank Mandiri telah membentuk penyisihan (disajikan dalam akun Kewajiban Lain-lain) untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp574.928, Rp514.366 dan Rp176.316 (Catatan 30). Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau yang sedang dalam proses telah memadai.

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)

Terdapat perbedaan cara pandang mengenai pengenaan pajak atas transaksi pembiayaan *Murabahah* antara Tim Pemeriksa Direktorat Jenderal Pajak dengan Anak Perusahaan, Bank Syariah Mandiri (BSM).

Tim Pemeriksa Direktorat Jenderal Pajak berpendapat bahwa transaksi pembiayaan *Murabahah* merupakan obyek Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sesuai dengan Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-undang No. 18 tahun 2000 pasal 1A ayat (1). Sehubungan dengan hal tersebut, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN tahun pajak 2003 untuk kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM dengan jumlah sebesar Rp37.649.

Dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah* yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah*, maka BSM mengajukan keberatan pada tanggal 10 Januari 2005 dan belum melaksanakan pembayaran terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang Perbankan.

Pada tanggal 1 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan keberatan BSM dengan surat No. Kep-277/PJ.54/2005.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 42 tahun 2009 tanggal 15 Oktober 2009 tentang perubahan ketiga atas Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah diatur bahwa jasa pembiayaan, termasuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dikecualikan dari objek PPN. Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2010.

Pada tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Dalam pasal beserta paragraf penjelasan Undang-undang tersebut disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh Pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan Undang-undang tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh Pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima BSM sebesar Rp37.649.

Manajemen BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh Pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai dengan maksud dan tujuan dari Undang-undang tersebut.

d. Trade Financing dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara–negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara–negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

e. Penyelesaian *Mandatory Convertible Bond* (MCB) PT Garuda Indonesia (Persero)

Pada tahun 2000, hutang PT Garuda Indonesia (Persero) ("Garuda") di Bank Mandiri secara bilateral direstrukturisasi, dimana hutang Garuda di Bank Mandiri sebesar USD103.000.000 (nilai penuh) yang terdiri dari USD80.000.000 (nilai penuh) dan Rp168.409 dikonversi menjadi *Mandatory Convertible Bond* (MCB) dalam valuta Rupiah, bunga kupon 4,00% per tahun, tenor 5 tahun dan IRR yang diharapkan sebesar 18,00% per tahun. Fasilitas MCB ini telah jatuh tempo pada tanggal 2 November 2006.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

57. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)

e. Penyelesaian *Mandatory Convertible Bond (MCB)* PT Garuda Indonesia (Persero) (lanjutan)

Pada tanggal 10 November 2009, Bank Mandiri menerima surat dari Bank Indonesia yang menyatakan bahwa Bank Indonesia tidak berkeberatan atas rencana penyelesaian *MCB* Garuda yang diajukan dengan melakukan konversi *MCB* tersebut menjadi penyertaan saham sementara Bank Mandiri pada Garuda.

Pada tanggal 30 Desember 2009, Bank Mandiri dan Garuda menandatangani Perjanjian Penyelesaian *MCB* berdasarkan Akta No. 272 tanggal 30 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto S.H. Pada tanggal penandatanganan akta tersebut, Garuda telah melakukan pembayaran tunai sebesar 5,00% dari nilai pokok *MCB* sebesar Rp50.940 serta pelaksanaan konversi atas nilai sisanya sebesar 95,00% dari pokok *MCB* menjadi penyertaan saham Bank Mandiri di Garuda sebesar Rp967.869 atau sebanyak 967.869 lembar saham (setara dengan 10,60% kepemilikan). Sesuai dengan surat Menteri Negara BUMN, penyertaan saham tersebut dapat dilepas (dijual) pada saat Garuda melakukan penawaran perdana saham (IPO). Sesuai Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.6, lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. 06/PM/2001 tentang Pembatasan Atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, maka pelepasan saham Garuda oleh Bank Mandiri hanya dapat dilakukan jika Pernyataan Pendaftaran IPO Garuda disampaikan lebih dari 6 (enam) bulan setelah tanggal konversi *MCB* ke penyertaan saham sementara.

Di bulan Desember 2010, Garuda melakukan registrasi ke Bapepam-LK untuk melakukan *Initial Public Offering (IPO)* dan telah menjadi efektif pada bulan Februari 2011. Garuda direncanakan akan melepas sebanyak 9,3 miliar lembar saham atau 36,48% yang terdiri dari 7,4 miliar lembar saham baru dan 1,9 miliar lembar saham yang dimiliki oleh Bank Mandiri di Garuda (setelah *stock split*).

Lihat Catatan 60b mengenai Peristiwa Setelah Tanggal Neraca untuk penyelesaian IPO Garuda.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, penyertaan saham sementara di Garuda tidak dicatat di neraca konsolidasian tetapi sebagai akun extra-comtable (Catatan 11B.m dan 60).

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, efek-efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan kewajiban lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, dewan komisaris dan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang-kurangnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

58. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 36).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Kewajiban pada Bank-bank Lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

59. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2011 sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan,
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas,
- PSAK 3 (Revisi 2010) - Laporan Keuangan Interim,
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi,
- PSAK 7 (Revisi 2010) - Pengungkapan Pihak-pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa,
- PSAK 8 (Revisi 2010) - Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan,
- PSAK 12 (Revisi 2009) - Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama,

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

59. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi dalam Entitas Asosiasi,
- PSAK 19 (Revisi 2010) - Aset Tak Berwujud,
- PSAK 22 (Revisi 2010) - Kombinasi Bisnis,
- PSAK 23 (Revisi 2010) - Pendapatan,
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan,
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset,
- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi,
- PSAK 58 (Revisi 2009) - Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan,
- ISAK 7 (Revisi 2009) - Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus,
- ISAK 9 - Perubahan Atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa,
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 11 - Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik,
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Non Moneter oleh *Venturer*,
- ISAK 14 - Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web,
- ISAK 17 - Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

DSAK-IAI juga telah mengeluarkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku untuk periode laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012 sebagai berikut:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing,
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja,
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan,
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 61 (Revisi 2010) - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 - Pelaporan Keuangan Dalam Ekonomi Hiper Inflasi,
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 18 - Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi,
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan – Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian.

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

a. Penawaran Umum Terbatas (PUT)

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan Pendaftaran pertama kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT akan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

60. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA (lanjutan)

a. Penawaran Umum Terbatas (PUT) (lanjutan)

Negara Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama tidak melakukan *exercise* terhadap seluruh HMETD porsi milik Negara Republik Indonesia yaitu sebanyak 1.558.152.476 lembar saham dan yang kemudian dijual melalui suatu penawaran terbatas. HMETD diperdagangkan selama periode 14 – 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham. Melalui PUT ini Bank menerima dana sebesar Rp11.684.192.955.000 (nilai penuh sebelum memperhitungkan biaya PUT). Setelah pelaksanaan PUT ini, komposisi pemegang saham Bank adalah:

	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	23.333.333.333	500	11.666.666.666.500	100,00%

b. Penyelesaian *Mandatory Convertible Bond (MCB)* PT Garuda Indonesia (Persero)

Pada tanggal 11 Februari 2011, IPO Garuda telah diselesaikan dan penyertaan saham Bank Mandiri di Garuda sebanyak 1,9 miliar lembar saham (setelah *stock split*) telah dijual pada saat Garuda melakukan IPO dengan harga Rp750 (nilai penuh) per lembar saham (Catatan 57e). Bank Mandiri telah menerima hasil penjualan saham Garuda setelah dikurangi biaya-biaya IPO, total sebesar Rp1.400.923 pada tanggal 10 Februari 2011 dan dibukukan sebagai pendapatan operasional lainnya pada laporan laba rugi konsolidasian pada bulan Februari 2011. Pencatatan pembukuan atas penyertaan saham sementara atas saham Garuda termasuk hasil penjualannya sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum".

Sehubungan dengan IPO Garuda tersebut di atas, Anak Perusahaan, PT Mandiri Sekuritas, mengadakan kerjasama dengan beberapa perusahaan efek lain berdasarkan perjanjian emisi efek untuk menjamin emisi saham Garuda. Sesuai dengan perjanjian emisi efek, Anak Perusahaan dan beberapa perusahaan efek menyetujui sepenuhnya untuk membeli sisa saham yang tidak habis terjual kepada investor sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Pada tanggal 29 Maret 2011, sisa saham Garuda yang masih dimiliki oleh Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 219.615 atas 414.367.500 lembar saham.

c. Penambahan penyertaan modal di Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, Bank Syariah Mandiri sebesar Rp200.000.000.000 (nilai penuh). Bank telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

61. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 – 6/14 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Lampiran 6/11 – 6/14 menyajikan informasi mengenai kualitas aset produktif sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan perusahaan induk dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka Catatan atas Laporan Keuangan perusahaan induk saja tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET			
Kas	8.799.241	8.397.724	8.063.502
Giro pada Bank Indonesia	23.392.421	15.070.892	12.526.144
Giro pada Bank Lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp4.811, Rp84.178 dan Rp84.588 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	7.934.407	6.710.448	6.814.854
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp135.985, Rp344.907 dan Rp386.366 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	25.859.099	40.326.918	29.166.762
Efek-efek			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	25.000	-
Pihak ketiga	<u>24.416.986</u>	<u>14.561.822</u>	<u>21.243.380</u>
	24.416.986	14.586.822	21.243.380
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(60.698)</u>	<u>2.022</u>	<u>10.497</u>
	<u>24.356.288</u>	<u>14.588.844</u>	<u>21.253.877</u>
Obligasi Pemerintah	76.647.514	87.985.192	87.771.938
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.146.327, Rp844.781 dan Rp1.158.049 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	2.560.718	3.127.594	3.493.784
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, Rp30.488 dan Rp32.531 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	8.977.703	4.784.254	95.934
Tagihan Derivatif - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil, Rp1.765 dan Rp6.313 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	36.496	169.298	327.230
Kredit yang Diberikan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	793.338	591.201	577.895
Pihak ketiga	<u>218.239.145</u>	<u>179.096.644</u>	<u>158.430.490</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	219.032.483	179.687.845	159.008.385
Dikurangi: Pendapatan yang ditangguhkan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.334)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan setelah Pendapatan yang ditangguhkan	219.032.483	179.687.845	159.007.051
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(10.379.434)</u>	<u>(11.594.955)</u>	<u>(11.271.655)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih	208.653.049	168.092.890	147.735.396

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ASET (lanjutan)			
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp171.097, Rp52.773 dan Rp246.008 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	3.779.409	4.304.000	3.596.359
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp5.179, Rp2.106 dan Rp1.656 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	4.148.874	3.691.466	2.965.034
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp4.835.351, Rp4.485.569 dan Rp4.125.336 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	5.108.094	4.728.390	4.417.162
Aset Pajak Tangguhan - setelah dikurangi penyisihan sebesar masing-masing Rp1.065.606, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	4.262.422	5.940.042	6.081.870
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp717.353, Rp909.790 dan Rp639.575 pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	<u>3.310.426</u>	<u>2.393.042</u>	<u>4.094.419</u>
JUMLAH ASET	<u>407.826.161</u>	<u>370.310.994</u>	<u>338.404.265</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	730.228	552.885	549.319
Simpanan Nasabah			
Giro			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	432.496	313.676	126.801
Pihak ketiga	<u>64.087.390</u>	<u>69.548.886</u>	<u>66.780.948</u>
	64.519.886	69.862.562	66.907.749
Tabungan			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	100.315	86.257	76.145
Pihak ketiga	<u>123.397.553</u>	<u>106.363.602</u>	<u>89.534.573</u>
	123.497.868	106.449.859	89.610.718
Deposito berjangka			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	1.423.641	875.091	381.302
Pihak ketiga	<u>143.286.461</u>	<u>122.534.428</u>	<u>116.666.052</u>
	<u>144.710.102</u>	<u>123.409.519</u>	<u>117.047.354</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	332.727.856	299.721.940	273.565.821
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan tabungan	1.868.424	5.884.195	3.139.899
<i>Inter-bank call money</i>	85.000	-	7.588
Deposito berjangka	<u>5.307.789</u>	<u>3.851.482</u>	<u>2.628.843</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	7.261.213	9.735.677	5.776.330
Kewajiban atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	316.356	885.478
Kewajiban Derivatif	32.247	41.611	150.644
Kewajiban Akseptasi	3.950.506	4.356.773	3.842.367
Efek-efek yang Diterbitkan - setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2010, 2009 dan 2008	467.744	622.619	779.203
Pinjaman yang Diterima	4.713.947	3.307.830	8.638.583
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	368.063	326.566	313.889
Beban yang Masih Harus Dibayar	482.607	443.764	641.750
Hutang Pajak	1.237.317	1.749.791	3.140.796
Kewajiban Lain-lain	8.249.439	7.809.345	6.769.566
Pinjaman Subordinasi	<u>6.062.186</u>	<u>6.217.068</u>	<u>2.836.650</u>
JUMLAH KEWAJIBAN	<u>366.283.353</u>	<u>335.202.225</u>	<u>307.890.396</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
NERACA - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2010, 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.970.116.804 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2009 dan 1 lembar Saham Dwiwarna Seri A dan 20.905.647.787 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2008	10.498.247	10.485.058	10.452.824
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	6.960.680	6.911.587	6.809.056
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	69.593	120.963	239.625
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(405.197)	(260.756)	(170.310)
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	(22.702)	(22.890)	(50.935)
Opsi Saham	-	16.174	54.465
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi - reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) - Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.706.921	5.706.921	5.680.357
- Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>18.735.266</u>	<u>12.151.712</u>	<u>7.498.787</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>24.442.187</u>	<u>17.858.633</u>	<u>13.179.144</u>
JUMLAH EKUITAS	<u>41.542.808</u>	<u>35.108.769</u>	<u>30.513.869</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>407.826.161</u>	<u>370.310.994</u>	<u>338.404.265</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN LABA RUGI - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Pendapatan bunga	30.447.660	29.020.892	24.290.244
Pendapatan provisi dan komisi	-	<u>856.054</u>	<u>794.379</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	30.447.660	29.876.946	25.084.623
Beban Bunga			
Beban bunga	(12.930.975)	(14.381.146)	(11.314.098)
Beban pendanaan lainnya	<u>(18.443)</u>	<u>(146.636)</u>	<u>(165.200)</u>
Jumlah Beban Bunga	<u>(12.949.418)</u>	<u>(14.527.782)</u>	<u>(11.479.298)</u>
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	<u>17.498.242</u>	<u>15.349.164</u>	<u>13.605.325</u>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	4.354.423	3.732.918	2.946.122
Laba selisih kurs - bersih	577.568	621.574	766.995
Lain-lain	<u>3.117.290</u>	<u>844.943</u>	<u>617.744</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	8.049.281	5.199.435	4.330.861
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.422.317)	(845.134)	(2.661.993)
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	(52.596)	(37.596)	222.189
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	105.880	(806.790)	194.439
Keuntungan/(Kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	19.937	(2.052)	3.602
Keuntungan/(Kerugian) dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	242.767	129.866	(55.217)
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	(4.817.817)	(4.205.057)	(4.095.663)
Beban umum dan administrasi	(4.507.237)	(3.734.754)	(3.367.710)
Lain-lain - bersih	<u>(714.330)</u>	<u>(734.613)</u>	<u>(422.993)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(10.039.384)</u>	<u>(8.674.424)</u>	<u>(7.886.366)</u>
LABA OPERASIONAL	<u>13.401.810</u>	<u>10.312.469</u>	<u>7.752.840</u>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	<u>109.883</u>	<u>277.109</u>	<u>174.476</u>
LABA SEBELUM (BEBAN)/MANFAAT PAJAK	<u>13.511.693</u>	<u>10.589.578</u>	<u>7.927.316</u>
(Beban)/Manfaat Pajak			
Tahun Berjalan	(2.656.204)	(3.271.570)	(4.551.185)
Tanggungan	<u>(1.637.191)</u>	<u>(162.544)</u>	<u>1.936.690</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih	<u>(4.293.395)</u>	<u>(3.434.114)</u>	<u>(2.614.495)</u>
LABA BERSIH	<u>9.218.298</u>	<u>7.155.464</u>	<u>5.312.821</u>

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	10.485.058	6.911.587	120.963	(260.756)	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769
Penyesuaian saldo awal berkaitan dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2006) - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	2.772	-	-	164.343	164.343	167.115
Pembayaran dividen tunai dari laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	(2.100.437)	(2.100.437)	(2.100.437)
Alokasi laba bersih tahun 2009 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(286.219)	(286.219)	(286.219)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	-	-	(412.431)	(412.431)	(412.431)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	13.189	49.093	-	-	-	(16.174)	-	-	-	46.108
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(51.370)	-	-	-	-	-	-	(51.370)
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	(144.441)	-	-	-	-	-	(144.441)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	(2.584)	-	-	-	-	(2.584)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010	-	-	-	-	-	-	-	9.218.298	9.218.298	9.218.298
Saldo pada tanggal 31 Desember 2010	<u>10.498.247</u>	<u>6.960.680</u>	<u>69.593</u>	<u>(405.197)</u>	<u>(22.702)</u>	<u>-</u>	<u>5.706.921</u>	<u>18.735.266</u>	<u>24.442.187</u>	<u>41.542.808</u>

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agiio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Opsi Saham	Saldo Laba*)		Jumlah	Jumlah Ekuitas
							Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	6.809.056	239.625	(170.310)	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	26.564	(26.564)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	-	(1.859.488)	(1.859.488)	(1.859.488)
Alokasi laba bersih tahun 2008 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	(212.512)	(212.512)	(212.512)
Pembayaran dividen interim dari laba bersih tahun 2009	-	-	-	-	-	-	-	(403.975)	(403.975)	(403.975)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	32.234	102.531	-	-	-	(38.291)	-	-	-	96.474
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	(118.662)	-	-	-	-	-	-	(118.662)
Kerugian yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	-	-	-	(90.446)	-	-	-	-	-	(90.446)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	28.045	-	-	-	-	28.045
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009	-	-	-	-	-	-	-	7.155.464	7.155.464	7.155.464
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	10.485.058	6.911.587	120.963	(260.756)	(22.890)	16.174	5.706.921	12.151.712	17.858.633	35.108.769

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Selisih Revaluasi Aset Tetap	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan	Opsi Saham	Saldo Laba*)			Jumlah Ekuitas
									Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	10.374.776	127.593	6.570.959	113.447	(3.568)	3.046.936	1.432	107.320	2.611.690	6.293.147	8.904.837	29.243.732
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	21.731	(21.731)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.911.601)	(3.911.601)	(3.911.601)
Alokasi laba bersih tahun 2007 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(173.849)	(173.849)	(173.849)
Eksekusi opsi saham berasal dari program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP)	78.048	(127.593)	238.097	-	-	-	-	(52.855)	-	-	-	135.697
Reklasifikasi dari selisih revaluasi aset tetap	-	-	-	-	-	(3.046.936)	-	-	3.046.936	-	3.046.936	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	126.178	-	-	-	-	-	-	-	126.178
Kerugian bersih yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	-	-	(166.742)	-	-	-	-	-	-	(166.742)
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	-	-	-	-	-	-	(52.367)	-	-	-	-	(52.367)
Laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.312.821	5.312.821	5.312.821
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	10.452.824	-	6.809.056	239.625	(170.310)	-	(50.935)	54.465	5.680.357	7.498.787	13.179.144	30.513.869

*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
Penerimaan pendapatan bunga	29.541.739	29.466.193	23.900.414
Penerimaan pendapatan provisi dan komisi	4.354.423	4.588.972	3.740.496
Pembayaran beban bunga	(12.910.575)	(14.579.133)	(11.132.554)
Pembayaran beban pendanaan lainnya	-	(146.636)	(165.200)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	37.628.006	9.349.047	6.003.599
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(36.985.217)	(9.722.868)	(5.184.940)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih	233.041	(499.769)	446.695
Pendapatan operasional lainnya	1.302.938	489.106	301.814
Beban operasional lainnya	(4.363.358)	(1.490.556)	(422.995)
Beban gaji dan tunjangan	(4.423.678)	(4.205.057)	(2.934.937)
Beban umum dan administrasi	(4.150.221)	(3.343.759)	(2.858.731)
Pendapatan bukan operasional - lainnya	<u>43.429</u>	<u>88.997</u>	<u>29.915</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan kewajiban operasional	10.270.527	9.994.537	11.723.576
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	40.241.539	(11.118.697)	(12.489.707)
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ^{*)}	(3.586.997)	6.639.853	3.061.408
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	265.330	679.459	(2.087.073)
Kredit yang diberikan	(39.344.638)	(22.902.980)	(32.642.886)
Aset lain-lain	(53.103)	1.230.557	105.832
Penerimaan atas aset produktif yang telah dihapusbukukan	2.348.642	2.263.730	2.308.856
Kenaikan/(penurunan) atas kewajiban operasional:			
Giro	(9.358.447)	5.607.303	6.647.888
Tabungan	17.048.009	16.930.947	2.580.780
Deposito berjangka	22.756.890	7.584.804	26.110.631
Inter-bank call money	85.000	(7.588)	(823.257)
Kewajiban segera	177.343	3.567	(257.555)
Hutang pajak	(3.168.678)	(4.662.574)	(2.629.794)
Kewajiban lain-lain	<u>393.221</u>	<u>1.039.779</u>	<u>(2.712.363)</u>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasional	<u>38.074.638</u>	<u>13.282.697</u>	<u>(1.103.664)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
(Kenaikan)/penurunan efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo ^{*)}	(5.728.723)	(93.256)	708.475
Penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	11.119.300	159.812	773.241
Pembelian PT Mandiri Tunas Finance	-	(290.000)	-
Penyetoran modal Mandiri International Remittance Sendirian Berhard	(11.756)	(13.435)	-
Pembelian PT AXA Mandiri Financial Services (Anak Perusahaan)	(48.427)	-	-
Kenaikan penyertaan saham	(400.110)	(10.459)	(116.438)
Penerimaan dari penjualan aset tetap	78.715	59.129	80.178
Pembelian aset tetap	(751.018)	(547.721)	(532.118)
(Kenaikan)/penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	<u>(4.162.961)</u>	<u>(4.686.278)</u>	<u>2.050.365</u>
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	<u>95.020</u>	<u>(5.422.208)</u>	<u>2.963.703</u>

*) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
LAPORAN ARUS KAS - PERUSAHAAN INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	<u>2008</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penurunan atas efek-efek yang diterbitkan	(154.875)	(156.584)	(2.990.457)
Kenaikan(penurunan) atas pinjaman yang diterima	1.563.572	(5.330.753)	(223.989)
Penerbitan Obligasi Subordinasi	-	3.500.000	-
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(147.239)	(150.374)	(98.374)
Penurunan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(316.356)	(569.123)	(1.621.645)
Eksekusi hak opsi saham	46.108	96.474	135.697
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan**)	<u>(2.799.087)</u>	<u>(2.475.975)</u>	<u>(4.085.450)</u>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(1.807.877)</u>	<u>(5.086.335)</u>	<u>(8.884.218)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.361.781	2.774.154	(7.024.179)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>30.263.242</u>	<u>27.489.088</u>	<u>34.513.267</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>66.625.023</u>	<u>30.263.242</u>	<u>27.489.088</u>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas	8.799.241	8.397.724	8.063.502
Giro pada Bank Indonesia	23.392.421	15.070.892	12.526.144
Giro pada bank lain	7.939.218	6.794.626	6.899.442
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain ^{*)}	25.564.798	-	-
Sertifikat Bank Indonesia ^{*)}	<u>929.345</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>66.625.023</u>	<u>30.263.242</u>	<u>27.489.088</u>

Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(144.441)	(90.446)	(166.742)
Keuntungan/(kerugian) dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	19.937	(2.052)	3.602
Penambahan aset tetap yang berasal dari Perjanjian Kerjasama Operasional (KSO)	-	131.640	-

*) Efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta Sertifikat Bank Indonesia dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

***) Pada tahun 2007, saldo tersebut termasuk pembayaran tantiem sebesar Rp4.778.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2010					
		LANCAR	KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
I PIHAK TERKAIT							
1	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	251.669	-	-	-	-	251.669
2	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga**)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan lain - Transaksi Perdagangan						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
7	Kredit						
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	21.129	94	-	-	-	21.223
	i. Rupiah	21.129	94	-	-	-	21.223
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	b. Bukan debitur UMKM	771.726	389	-	-	-	772.115
	i. Rupiah	539.563	389	-	-	-	539.952
	ii. Valuta asing	232.163	-	-	-	-	232.163
	c. Kredit yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
	d. Kredit properti	3.850	16	-	-	-	3.866
8	Penyertaan	4.152.809	-	-	-	-	4.152.809
9	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	90.679	-	-	-	-	90.679
	b. Valuta asing	7.090	-	-	-	-	7.090
11	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
II PIHAK TIDAK TERKAIT							
1	Penempatan pada bank lain						
	a. Rupiah	14.945.762	-	-	-	-	14.945.762
	b. Valuta asing	18.662.174	-	-	-	74.697	18.736.871
2	Tagihan spot dan derivatif						
	a. Rupiah	40.450	-	-	-	-	40.450
	b. Valuta asing	19	-	-	-	-	19
3	Surat berharga**)						
	a. Rupiah	99.584.105	-	-	-	85.669	99.669.774
	b. Valuta asing	1.522.046	-	-	-	-	1.522.046
4	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)						
	a. Rupiah	8.977.703	-	-	-	-	8.977.703
	b. Valuta asing	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Akseptasi	3.642.453	307.543	510	-	-	3.950.506
6	Tagihan lain - Transaksi Perdagangan						
	a. Rupiah	1.884.039	171.576	3.143	-	145.944	2.204.702
	b. Valuta asing	553.771	321.657	974	-	625.941	1.502.343
7	Kredit						
	a. Debitur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	29.582.786	2.206.722	118.441	225.531	657.974	32.791.454
	i. Rupiah	29.245.516	2.191.218	116.639	225.531	654.647	32.433.551
	ii. Valuta asing	337.270	15.504	1.802	-	3.327	357.903
	b. Bukan debitur UMKM	167.979.579	13.551.034	936.295	396.199	2.584.584	185.447.691
	i. Rupiah	136.660.771	8.543.599	382.506	348.306	1.247.899	147.183.081
	ii. Valuta asing	31.318.808	5.007.435	553.789	47.893	1.336.685	38.264.610
	c. Kredit yang direstrukturisasi	5.208.808	7.768.575	550.109	78.539	646.441	14.252.472
	i. Rupiah	4.328.855	3.417.786	107.182	54.783	498.118	3.406.724
	ii. Valuta asing	879.953	4.350.789	442.927	23.756	148.323	5.845.748
	d. Kredit properti	14.440.947	1.736.313	32.174	44.286	287.992	16.541.712
8	Penyertaan	-	-	-	-	-	-
9	Penyertaan modal sementara	-	-	-	1.244	-	1.244
10	Komitmen dan kontinjensi						
	a. Rupiah	15.209.619	138.644	128.841	5	9.952	15.487.061
	b. Valuta asing	16.000.021	158.787	6.814	-	240	16.165.862
11	Aset yang diambil alih	-	-	-	119.906	-	119.906

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2010				
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET
III INFORMASI LAIN						
1	Total aset bank yang dijaminan:					
	a. Pada Bank Indonesia					-
	b. Pada pihak lain					-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif					12.030.851
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset					11.049.159
4	Persentase kredit kepada UMKM terhadap total kredit					14,99%
5	Persentase kredit kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total kredit					5,24%
6	Persentase jumlah debitur UMKM terhadap total debitur					53,07%
7	Persentase jumlah debitur Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total debitur					51,48%
8	Lainnya					
	a. Penerusan kredit					13.438.889
	b. Penyaluran dana Mudharabah Muqayyadah					-
	c. Aset produktif yang dihapus buku					2.921.053
	d. Aset produktif dihapusbuku yang dipulihkan/berhasil ditagih					2.146.818
	e. Aset produktif yang dihapus tagih					-

CADANGAN PENYISIHAN KERUGIAN

No	POS-POS	31 Desember 2010			
		CKPN		PPA wajib dibentuk***)	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	74.697	66.099	198.693	74.697
2	Tagihan spot dan derivatif	-	-	365	-
3	Surat berharga	130.078	57.940	72.755	85.669
4	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	-	-	59.603	-
5	Tagihan Akseptasi	160.508	10.589	36.425	15.454
6	Tagihan lain - Transaksi Perdagangan	1.138.639	7.688	24.378	797.164
7	Kredit	7.245.171	3.134.263	2.914.069	6.769.215
8	Penyertaan	4.557	-	50	-
9	Penyertaan modal sementara	622	-	-	622

- *) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
 - Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No. 7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan selanjutnya diubah dengan SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Penyajian informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak dilakukan penyesuaian.
 - Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".
- **) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.
- ***) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2009					
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	JUMLAH
I	PIHAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	243.221	-	-	-	-	243.221
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	24.785	-	-	-	-	24.785
3	Kredit kepada pihak ketiga	591.138	63	-	-	-	591.201
a.	KUK	18	-	-	-	-	18
b.	Kredit properti	3.272	29	-	-	-	3.301
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak direstrukturisasi	3.272	29	-	-	-	3.301
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	24.515	-	-	-	-	24.515
d.	Lainnya	563.333	34	-	-	-	563.367
4	Penyertaan pada pihak ketiga	3.693.572	-	-	-	-	3.693.572
a.	Pada perusahaan keuangan bank	2.311.603	-	-	-	-	2.311.603
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	1.183.369	-	-	-	-	1.183.369
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	198.600	-	-	-	-	198.600
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	32.363	-	-	-	-	32.363
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	43.929.218	-	-	-	130.512	44.059.730
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	105.635.296	-	113.936	-	-	105.749.232
3	Kredit kepada pihak ketiga	156.200.596	17.505.835	613.861	903.577	3.872.775	179.096.644
a.	KUK	4.681.414	787.834	61.997	71.921	201.078	5.804.244
b.	Kredit properti	11.282.008	2.088.505	68.511	94.973	162.623	13.696.620
i.	Direstrukturisasi	92.075	798.130	-	47.275	2	937.482
ii.	Tidak direstrukturisasi	11.189.933	1.290.375	68.511	47.698	162.621	12.759.138
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	5.263.379	9.698.136	179.486	135.941	859.245	16.136.187
d.	Lainnya	134.973.795	4.931.360	303.867	600.742	2.649.829	143.459.593
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	11.930.531	585.791	-	-	798.631	13.314.953
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	28.303.724	551.374	29.781	-	6.609	28.891.488
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	188.395	-	188.395
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	124.443	-	124.443
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	2.436.032	-	-	-	370.484	2.806.516
	JUMLAH	353.020.476	18.643.063	757.578	1.216.415	5.179.011	378.816.543
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.468.925	4.426.579	259.879	451.789	4.808.527	12.415.699
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	-	305.203	370.484	675.687
	Total PPA yang wajib dibentuk ***)	2.468.925	4.426.579	259.879	756.992	5.179.011	13.091.386
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	636.268	4.814.981	13.319.001
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	-	305.203	869.520	1.174.723
	Total PPA yang telah dibentuk	2.496.911	5.038.489	332.352	941.471	5.684.501	14.493.724

*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan selanjutnya diubah dengan SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Penyajian informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak dilakukan penyesuaian.
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".

***) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

****) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.

PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF *) - PERUSAHAAN INDUK
31 DESEMBER 2010, 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NO	POS-POS	31 Desember 2008					JUMLAH
		LANCAR	DALAM PERHATIAN KHUSUS	KURANG LANCAR	DIRAGUKAN	MACET	
I	PIHAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	166.313	-	-	-	-	166.313
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga **)	-	-	-	-	-	-
3	Kredit kepada pihak ketiga	577.895	-	-	-	-	577.895
a.	KUK	-	-	-	-	-	-
b.	Kredit properti	1.826	-	-	-	-	1.826
i.	Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-
ii.	Tidak direstrukturisasi	1.826	-	-	-	-	1.826
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	85.515	-	-	-	-	85.515
d.	Lainnya	490.554	-	-	-	-	490.554
4	Penyertaan pada pihak ketiga	2.966.690	-	-	-	-	2.966.690
a.	Pada perusahaan keuangan bank	1.995.359	-	-	-	-	1.995.359
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	793.227	-	-	-	-	793.227
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	178.104	-	-	-	-	178.104
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	128.465	-	-	-	-	128.465
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	5.274	-	-	-	-	5.274
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	-	-	-	-
2	Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	-	-
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	-	-	-	-	-	-
II	PIHAK TIDAK TERKAIT						
A.	AKTIVA PRODUKTIF						
1	Penempatan pada bank lain	36.047.154	-	-	-	239.103	36.286.257
2	Surat-surat berharga kepada pihak ketiga dan Bank Indonesia **)	109.051.611	-	-	-	5.464	109.057.075
3	Kredit kepada pihak ketiga	134.485.879	15.412.247	975.732	492.389	7.062.909	158.429.156
a.	KUK	3.242.110	733.349	28.264	29.723	189.845	4.223.291
b.	Kredit properti	10.158.054	2.411.581	40.742	40.875	363.539	13.014.791
i.	Direstrukturisasi	162.701	814.505	12	-	3.383	980.601
ii.	Tidak direstrukturisasi	9.995.353	1.597.076	40.730	40.875	360.156	12.034.190
c.	Kredit lain yang direstrukturisasi	4.621.420	7.503.847	694.099	279.440	1.986.817	15.085.623
d.	Lainnya	116.464.295	4.763.470	212.627	142.351	4.522.708	126.105.451
4	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-
a.	Pada perusahaan keuangan bank	-	-	-	-	-	-
b.	Pada perusahaan keuangan non-bank	-	-	-	-	-	-
c.	Dalam rangka restrukturisasi kredit	-	-	-	-	-	-
d.	Lainnya	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan lain kepada pihak ketiga	6.816.632	681.540	29.783	-	1.299.788	8.827.743
6	Komitmen dan kontinjensi kepada pihak ketiga	24.262.714	370.863	-	24.933	32.837	24.691.347
B.	AKTIVA NON PRODUKTIF						
1	Properti terbengkalai	-	-	253.370	-	-	253.370
2	Agunan yang diambil alih	-	-	158.922	-	-	158.922
3	Rekening antar kantor dan <i>suspense account</i>	1.538.730	-	-	-	432.154	1.970.884
	JUMLAH	316.047.357	16.464.650	1.417.807	517.322	9.072.255	343.519.391
1	a. PPA produktif yang wajib dibentuk	2.005.844	2.828.418	214.259	374.813	7.618.010	13.041.344
	b. PPA non produktif yang wajib dibentuk	-	-	61.844	-	432.154	493.998
	Total PPA yang wajib dibentuk ***)	2.005.844	2.828.418	276.103	374.813	8.050.164	13.535.342
2	a. PPA produktif yang telah dibentuk	2.077.116	2.828.725	294.025	439.374	7.893.075	13.532.315
	b. PPA non produktif yang telah dibentuk	-	-	61.844	-	553.170	615.014
	Total PPA yang telah dibentuk	2.077.116	2.828.725	355.869	439.374	8.446.245	14.147.329

*) Informasi keuangan tersebut diatas, disajikan sesuai dengan hal-hal sebagai berikut:

- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No.3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang Laporan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah SE BI No.7/10/DPNP tanggal 31 Maret 2005 dan selanjutnya diubah dengan SE BI No. 12/11/DPNP tanggal 31 Maret 2010. Penyajian informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 tidak dilakukan penyesuaian.
- Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)".

**) Termasuk didalamnya Obligasi Pemerintah.

***) Perhitungan PPA yang wajib dibentuk adalah setelah dikurangi agunan dan atas SBI, BI intervensi dan Obligasi Pemerintah tidak wajib dibentuk PPA.